

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
As of 31 December 2017 and for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. DIR/ 035

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Achmad Baiquni
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728043
Alamat rumah : Jl. Taman Wijaya Kusuma III / 21C
Cilandak, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rico Budidarmo
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728948
Alamat rumah : Jl. Cilandak IV/11 RT.009 RW.003
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Keuangan & Risiko Kredit

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

No. DIR/ 035

We, the undersigned:

1. Name : Achmad Baiquni
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728043
Residential address: Jl. Taman Wijaya Kusuma III / 21C
Cilandak, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Rico Budidarmo
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728948
Residential address : Jl. Cilandak IV/11 RT.009 RW.003
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Title : Finance & Credit Risk Director


declare that:


1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 15 JAN 2018


Achmad Baiquni
Direktur Utama/President Director


Rico Budidarmo
Direktur Keuangan & Risiko Kredit/
Finance & Credit Risk Director

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 5 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6 - 8	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	9 - 10 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	11 - 12 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	13 - 235	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	236 - 246 <i>Supplementary Financial Information</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC 5575/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5575/PSS/2018

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC 5575/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5575/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5575/PSS/2018 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Informasi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5575/PSS/2018 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

15 Januari 2018/January 15, 2018

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
ASET				ASSETS
Kas	4	11,577,664	11,167,643	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	32,700,717	30,146,853	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		1,407,434	1,655,498	Related parties -
- Pihak ketiga		19,931,003	4,644,269	Third parties -
Total giro pada bank lain		21,338,437	6,299,767	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,287)	(1,748)	Less: Allowance for impairment losses
	6,46b	21,335,150	6,298,019	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		1,298,627	1,113,026	Related parties -
- Pihak ketiga		27,294,621	32,549,142	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		28,593,248	33,662,168	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(510)	(500)	Less: Allowance for impairment losses
	7,46c	28,592,738	33,661,668	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi		6,053,845	4,686,585	Related parties -
- Pihak ketiga		30,305,149	19,169,272	Third parties -
Total efek-efek		36,358,994	23,855,857	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(309,095)	(91,107)	Less: Allowance for impairment losses
	8,46d	36,049,899	23,764,750	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	679,122	1,664,750	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		8,510,551	5,205,598	Related parties -
- Pihak ketiga		7,288,619	3,757,901	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		15,799,170	8,963,499	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(98,245)	(31,268)	Less: Allowance for impairment losses
	9,46f	15,700,925	8,932,231	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		5,768,236	3,115,708	Related parties -
- Pihak ketiga		12,502,787	11,693,520	Third parties -
Total tagihan akseptasi		18,271,023	14,809,228	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(164,611)	(84,834)	Less: Allowance for impairment losses
	10,46g	18,106,412	14,724,394	
Tagihan derivatif				Derivatives receivables
- Pihak berelasi		27,361	48,105	Related parties -
- Pihak ketiga		189,523	201,759	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,46h	216,884	249,864	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		86,415,498	78,193,582	Related parties -
- Pihak ketiga		354,898,068	315,081,810	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		441,313,566	393,275,392	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,523,585)	(16,680,865)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46i	426,789,981	376,594,527	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi - Pihak berelasi	13,46e	79,849,452	63,006,339	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium Related parties -
Pajak dibayar dimuka	27a	622,723	620,320	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,318,516	2,410,891	Prepaid expenses
Penyertaan saham		785,823	57,169	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	46j	(72,400)	-	Less: Allowance for impairment losses
	16	713,423	57,169	
Aset lain-lain - neto	17	10,380,886	6,428,731	Other assets - net
Aset tetap		30,205,202	28,425,728	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7,400,513)	(6,453,505)	Less: Accumulated depreciation
	18	22,804,689	21,972,223	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	890,903	1,331,508	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		709,330,084	603,031,880	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	4,867,547	3,275,668	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		87,756,080	72,206,809	Related parties -
- Pihak ketiga		404,991,868	343,246,275	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,46k	492,747,948	415,453,084	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		2,246,156	695,722	Related parties -
- Pihak ketiga		9,436,627	9,616,380	Third parties -
Total simpanan dari bank lain	21,46l	11,682,783	10,312,102	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif				Derivatives payable
- Pihak berelasi		30,630	10,979	Related parties -
- Pihak ketiga		83,190	399,891	Third parties -
Total liabilitas derivatif	11,46o	113,820	410,870	Total derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	2,390,066	3,764,961	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi				Acceptances payable
- Pihak berelasi		1,160,981	1,093,708	Related parties -
- Pihak ketiga		3,346,350	3,264,829	Third parties -
Total liabilitas akseptasi	23,46p	4,507,331	4,358,537	Total acceptances payable
Beban yang masih harus dibayar	24	971,479	1,047,239	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		20,047	92,423	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		60,378	58,347	Other taxes -
Total utang pajak	27b	80,425	150,770	Total taxes payable
Imbalan kerja	43	4,093,855	3,503,202	Employee benefits
Penyisihan	25	192,406	156,119	Provisions
Liabilitas lain-lain	26	14,730,714	11,148,956	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28,46m	2,986,279	6,731,115	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29,46n	44,722,165	32,388,502	Borrowings
TOTAL LIABILITAS		584,086,818	492,701,125	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro <i>Mudharabah</i>	30,46q			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		319,334	141,115	Related parties -
- Pihak ketiga		609,829	434,854	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		929,163	575,969	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31,46s			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		9,522	13,849	Related parties -
- Pihak ketiga		8,244,874	6,863,593	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		8,254,396	6,877,442	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	32,46r			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		7,843,403	7,530,591	Related parties -
- Pihak ketiga		6,323,072	5,107,827	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		14,166,475	12,638,418	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		23,350,034	20,091,829	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro <i>Mudharabah</i>	30			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		21,739	15,470	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		21,739	15,470	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		143,934	187,088	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		143,934	187,088	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		328,255	286,368	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		328,255	286,368	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		493,928	488,926	Total deposits from other banks
Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan	33,46t			Mudharabah Sukuk issued
- Pihak berelasi		259,500	201,000	Related parties -
- Pihak ketiga		236,500	295,000	Third parties -
Total Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan		496,000	496,000	Total Mudharabah Sukuk issues
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		24,339,962	21,076,755	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi aset	18	12,283,125	12,285,490	Asset revaluation reserve
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	22,230	(1,888,467)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		93,155	81,715	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		57,535,093	48,019,910	Unappropriated
Total saldo laba		60,313,505	50,798,322	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		98,592,289	87,157,334	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,311,015	2,096,666	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		100,903,304	89,254,000	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		709,330,084	603,031,880	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2017	2016	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		45,003,201	40,978,056	Interest Income
Pendapatan syariah		3,174,648	2,790,383	Sharia Income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		48,177,849	43,768,439	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(15,272,144)	(12,918,820)	Interest Expense
Beban syariah		(967,942)	(854,557)	Sharia Expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(16,240,086)	(13,773,377)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		31,937,763	29,995,062	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		6,871,380 (5,103,812)	5,596,823 (4,255,262)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,767,568	1,341,561	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		7,314,262	6,472,654	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,732,289	1,377,944	Recovery of assets written off
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		(38,254)	(43,417)	Unrealized loss on changes in fair value of assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		720,485	646,026	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		907,958	685,019	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		870,284	824,457	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		11,507,024	9,962,683	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(7,126,335)	(7,853,131)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,43,46u	(9,277,196)	(8,833,954)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	42	(6,922,572)	(6,211,925)	General and administrative
Beban promosi		(1,038,713)	(945,652)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(877,307)	(729,374)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	41	(2,747,569)	(2,495,938)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(20,863,357)	(19,216,843)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		17,222,663	14,229,332	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2017	2016	
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – NETO		(57,276)	73,573	NON-OPERATING (EXPENSE)/ INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		17,165,387	14,302,905	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(3,293,379)	(2,959,750)	Current
Tangguhan		(101,416)	67,041	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(3,394,795)	(2,892,709)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		13,770,592	11,410,196	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	(3,791)	120,136	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(148,679)	231,693	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		29,736	(47,125)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		11,440	6,213	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		2,447,926	733,885	Gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		(489,585)	(122,314)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,847,047	922,488	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15,617,639	12,332,684	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		13,616,476	11,338,748	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		154,116	71,448	Non-controlling interest
TOTAL		13,770,592	11,410,196	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2017	2016	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,403,290	12,259,504	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		214,349	73,180	Non-controlling interest
TOTAL		15,617,639	12,332,684	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	730	610	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ Unrealized gain on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings *)		Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/Appropriated					
							Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated**				
Saldo per 31 Desember 2016	9,054,807	14,568,468	2,256,999	(1,888,467)	81,715	12,285,490	2,778,412	48,019,910	87,157,334	2,096,666	89,254,000	Balance as of 31 December 2016
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	1,910,697	11,440	(2,365)	-	13,483,518	15,403,290	214,349	15,617,639	Comprehensive income for the year
Pembagian dividen	35	-	-	-	-	-	-	(3,968,562)	(3,968,562)	-	(3,968,562)	Distribution of dividends
Pelepasan tanah/bangunan yang telah direvaluasi		-	-	-	-	-	-	227	227	-	227	Land/building disposal after revaluation
Saldo per 31 Desember 2017	9,054,807	14,568,468	2,256,999	22,230	93,155	12,283,125	2,778,412	57,535,093	98,592,289	2,311,015	100,903,304	Balance as of 31 December 2017

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

**) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp132.958.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

**) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit, net of tax amounting to Rp132,958.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ Unrealized losses on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings *)			Saham treasury/ Treasury shares	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/Appropriated							
							Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated**)					
Saldo per 31 Desember 2015		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(2,518,968)	12,189,957	2,778,412	5,705,376	33,054,162	(749,979)	76,414,736	2,023,486	78,438,222	Balance as of 31 December 2015
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	630,501	95,533	-	-	11,527,257	-	12,259,504	73,180	12,332,684	Comprehensive income for the year
Saham treasury	34	-	-	-	-	-	-	-	-	749,979	749,979	-	749,979	Treasury shares
Reklasifikasi cadangan khusus	37	-	-	-	-	-	-	(5,613,100)	5,613,100	-	-	-	-	Reclassification of specific reserves
Reklasifikasi cadangan cabang luar negeri	35,37	-	-	-	-	-	-	(92,276)	92,276	-	-	-	-	Reclassification of overseas branch legal reserve
Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	-	-	(2,266,885)	-	(2,266,885)	-	(2,266,885)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2016		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(1,888,467)	12,285,490	2,778,412	-	48,019,910	-	87,157,334	2,096,666	89,254,000	Balance as of 31 December 2016

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

**) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp188.509.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

**) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit, net of tax amounting to Rp188,509.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA IN DONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		44,494,561	40,253,309	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan syariah		3,174,648	2,790,383	Receipts from sharia income
Pembayaran beban bunga		(15,207,118)	(12,962,655)	Payments of interest expenses
Pembayaran beban syariah		(967,942)	(854,557)	Payments of sharia expenses
Pendapatan premi		6,871,380	5,596,823	Premium income
Beban klaim		(5,103,812)	(4,255,262)	Claims expenses
Pendapatan operasional lainnya		10,585,204	9,612,498	Other operating income
Beban operasional lainnya		(19,182,605)	(20,816,407)	Other operating expenses
(Beban)/pendapatan bukan operasional - neto		(57,276)	73,573	Non-operating (expenses)/income - net
Pembayaran pajak penghasilan		(3,365,755)	(3,583,629)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		21,241,285	15,854,076	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		759,492	(360,701)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(5,941,473)	(1,263,681)	Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	985,628	(1,288,535)	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(6,835,671)	(105,676)	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan		(57,434,118)	(67,170,243)	Loans
Tagihan akseptasi		(3,461,795)	(3,909,427)	Acceptances receivable
Beban dibayar di muka	15	92,375	(778,250)	Prepaid expenses
Aset lain-lain		(3,445,990)	456,981	Other assets
				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Obligations due immediately
Liabilitas segera	19	1,591,879	1,470,174	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20	77,294,864	61,516,204	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	21	1,370,680	6,064,044	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	24	(75,760)	130,110	Accrued expenses
Imbalan kerja	43	553,693	(67,929)	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	23	148,794	(1,829,721)	Acceptances payable
Utang pajak		2,031	25,252	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	27b	3,516,732	3,609,007	Other liabilities
				Increase deposits from temporary syirkah funds
Kenaikan dana syirkah temporer		3,263,207	3,647,366	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		33,625,853	15,999,051	Net cash provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto		(8,672,745)	(12,932,452)	Purchases of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity- net
Pembelian Obligasi Pemerintah - neto		(12,695,997)	(14,313,878)	Purchases of Government Bond - net
Penambahan aset tetap	18	(1,947,526)	(2,171,589)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	18	41,997	17,755	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(23,274,271)	(29,400,164)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima		12,333,663	9,864,921	Increase in borrowings
Penurunan efek-efek yang diterbitkan (Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(3,744,836)	(139,552)	Decrease in marketable securities issued (Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran dividen		(1,374,895)	601,819	Payment of dividends
		(3,968,562)	(2,266,885)	
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		3,245,370	8,060,303	Net cash provided from financing activities
PENINGKATAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		13,596,952	(5,340,810)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		78,284,151	83,607,533	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		96,175	17,428	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		91,977,278	78,284,151	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEARS
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:				COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	4	11,577,664	11,167,643	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	32,700,717	30,146,853	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	21,338,437	6,299,767	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		26,360,460	30,669,888	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		91,977,278	78,284,151	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 25 April 2017 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0010821.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Mei 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI” or “Bank”) was originally established in Indonesia as the central bank under the name “Bank Negara Indonesia” based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became “Bank Negara Indonesia 1946”, and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI’s Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders’ Meeting on 28 May 2008 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The latest amendment of BNI’s Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 45 dated 25 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0010821.AH.01.02 dated 17 May 2017.

According to Article 3 of BNI’s Articles of Association, BNI’s scope of activity is to engage in general banking services.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial Public Offering (IPO)

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	-

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganisation

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganisation adjustments which were booked on 30 June 2003 are as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealize gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on notarial deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)**

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 16 Maret 2017 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No 42 tanggal 16 Maret 2017 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 10 Maret 2016 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No 8 tanggal 10 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2017 and 2016 in which based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 16 March 2017, as stated under the Notarial Deed No. 42 dated 16 March 2017 and BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 10 March 2016, as stated under the Notarial Deed No. 8 dated 10 March 2016 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**h. Organizational and Management Structure
(continued)**

	<u>2017</u>		<u>2017</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama/ Komisaris Independen Wakil Komisaris Utama Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Komisaris Komisaris	Ari Kuncoro* Wahyu Kuncoro Pataniari Siahaan Revrisond Baswir Ahmad Fikri Assegaf Bistok Simbolon Joni Swastanto Marwanto Harjowiryo	President Commissioner/ Independent Commissioner Vice President Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioner Commissioner Commissioner	
<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2016</u>	<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama/ Komisaris Independen Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Komisaris Komisaris	Hartadi A. Sarwono Pradjoto Anny Ratnawati Pataniari Siahaan Revrisond Baswir Bistok Simbolon Wahyu Kuncoro Joni Swastanto	President Commissioner/ Independent Commissioner/ Vice President Commissioner/ Independent Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioner Commissioner Commissioner	
<u>Direksi</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur	Achmad Baiquni Herry Sidharta Rico Budidarmo Adi Sulistyowati Bob Tyasika Ananta Anggoro Eko Cahyo Imam Budi Sarjito Panji Irawan Putrama Wahyu Setyawan Catur Budi Harto	Achmad Baiquni Suprajarto Rico Budidarmo Adi Sulistyowati Bob Tyasika Ananta Anggoro Eko Cahyo Imam Budi Sarjito Panji Irawan Putrama Wahyu Setyawan Herry Sidharta	President Director Vice President Director Director Director Director Director Director Director Director Director Director
<u>Komite Audit**</u>			<u>Audit Committee**</u>
Ketua Anggota Anggota Anggota	Pataniari Siahaan Ahmad Fikri Assegaf Bambang Ratmanto Donnaria Silalahi	Anny Ratnawati - Bambang Ratmanto Donnaria Silalahi	Chairman Member Member Member

*) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*) Effective after the issuance of approval from Financial Service Authority.

***) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

***) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Perusahaan BNI adalah Kiryanto.

As of 31 December 2017 and 2016, BNI's Corporate Secretary is Kiryanto.

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The number of employees of BNI are as follows (unaudited):

	<u>Tetap/ Permanent</u>	<u>Tidak tetap/ Non-permanent</u>	<u>Total</u>	
2017	24,641	3,162	27,803	2017
2016	24,272	4,118	28,390	2016

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2017, BNI memiliki 200 kantor cabang, 1.085 kantor layanan serta 848 outlet lainnya (31 Desember 2016: 196 kantor cabang, 944 kantor layanan serta 829 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Seoul serta 1 kantor perwakilan di New York.

i. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			2017	2016	2017	2016
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	16,288,865	13,062,865
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.99%	99.99%	912,422	516,791
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Sekuritas/ Securities	1995	75.00%	75.00%	1,215,169	987,266
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998	100.00%	100.00%	9,119	7,130
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/ Banking	2010	99.90%	99.90%	34,827,144	28,314,175

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life pada awalnya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.01/7/1997 tanggal 7 Juli 1997.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Organizational and Management Structure (continued)

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2017, BNI has 200 domestic branches, 1,085 sub-branches and 848 other outlets (31 December 2016: 196 domestic branches, 944 sub-branches and 829 other outlets) (unaudited). In addition, BNI's network also includes 5 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London and Seoul and 1 agency in New York.

i. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life was originally established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

In accordance with article 3 of BNI Life's Articles of Association, the scope of BNI Life's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyetorannya pada BNI Life dari 59,78% menjadi 69,11%.

Pada tanggal 29 Juli 2008, BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada BNI Life sebesar Rp50.000 yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Pada tahun 2008, BNI juga memberikan tambahan setoran modal kepada BNI Life sebesar Rp50.000.

Pada bulan Januari 2009, pinjaman subordinasi tersebut dikonversikan menjadi modal saham yang secara efektif meningkatkan investasi BNI dari 69,11% menjadi 85,11%. Tambahan investasi telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 6 Januari 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Maret 2009.

Pada 9 Desember 2011, BNI meningkatkan investasi yang dimiliki pada BNI Life senilai Rp149.999 yang meningkatkan kepemilikan BNI dari 85,11% menjadi 91,52%.

Pada bulan September 2012 BNI mengakuisisi 8,47% saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp93.330 sehingga BNI memiliki 99,99% modal saham BNI Life. Selisih antara nilai pembayaran dan nilai buku BNI Life pada tanggal transaksi sebesar Rp62.862 disajikan dalam ekuitas sebagai akun “Transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tahun 2013, BNI mengumumkan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). Kemitraan strategis ini dilakukan melalui akuisisi 40% saham BNI Life oleh Sumitomo Life senilai Rp4,2 triliun.

Pada tanggal 4 Desember 2013, BNI Life telah menerima uang muka sebesar 15% dari nilai akuisisi saham atau ekuivalen sebesar Rp630.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

In December 2007, BNI increased its investment in BNI Life from 59.78% to 69.11%.

On 29 July 2008, BNI granted subordinated loan to BNI Life amounting to Rp50,000 which can be converted to capital stock. In 2008, BNI also injected additional paid-up capital to BNI Life amounting to Rp50,000.

In January 2009, the subordinated loan was converted to capital stock which effectively increased BNI’s investment from 69.11% to 85.11%. The additional investment was notarized by Notarial Deed No.3 dated 6 January 2009 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 dated 16 March 2009.

On 9 December 2011, BNI increased its investment in BNI Life by Rp149,999 which increased BNI’s ownership from 85.11% to 91.52%.

In September 2012, BNI acquired 8.47% of shares owned by a non-controlling interest for a purchase consideration of Rp93,330 thereby BNI now holds 99.99% of the equity share capital of BNI Life. The difference between the consideration paid and the book value of BNI Life at the transaction date amounted to Rp62,862 was presented in equity as “Transactions with non-controlling interest”.

In 2013, BNI announced a new strategic partnership with Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). The new strategic partnership is through acquisition of 40% shares of BNI Life by Sumitomo Life amounted to Rp4.2 trillion.

On 4 December 2013, BNI Life has received advance payment of 15% from the total acquisition shares value or equivalent to Rp630,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2014, BNI Life telah menerima persetujuan dari OJK mengenai Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham melalui surat No. S-20/D.05/2014. Pada tanggal 27 Maret 2014, sisa nilai akuisisi saham sebesar Rp3.570.000 telah disetor penuh oleh Sumitomo Life. Seluruh penerimaan dari Sumitomo Life setelah dikurangi dengan biaya transaksi dicatat di dalam akun “transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tanggal 3 April 2014, akuisisi ini telah diselesaikan dan diaktakan dengan Akta Notaris No.7 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.01557.40.21.2014 tanggal 29 April 2014. Akuisisi ini mengakibatkan kepemilikan saham BNI di BNI Life terdilusi dari sebelumnya 99,99% menjadi 60%.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, 10, dan 11 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, BNI Life memiliki 17 kantor pemasaran dan 47 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 854 orang pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: 858 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna dan sewa operasi.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008 yang efektif berlaku sejak tanggal 7 Juli 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

On 11 March 2014, BNI Life has received approval from OJK, concerning the changes of share ownership plan in its letter No.S-20/D.05/2014. On 27 March 2014, the remaining acquisition value amounting to Rp3,570,000 has been fully paid by Sumitomo Life. The total cash received from Sumitomo Life after deducted by the transaction cost is recorded as “transactions with non-controlling interest”.

On 3 April 2014, the acquisition has been completed and notarized by Notarial Deed No.7 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.01557.40.21.2014 dated 29 April 2014. This acquisition diluted BNI's ownership in BNI Life from 99.99% to 60%.

BNI Life head office is located in Centennial Tower, 9th, 10th, and 11th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. As of 31 December 2017 and 2016, BNI Life has 17 marketing offices and 47 personal marketing offices located in various cities in Indonesia and has 854 employees as of 31 December 2017 (31 December 2016: 858 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operation lease.

In the General Shareholders' Meeting on 19 June 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated 23 December 2008 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of BNI Multifinance as of 31 July 2008 which became effective on 7 July 2008.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(lanjutan)**

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi:

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital
Saldo per 31 Juli 2008 (sebelum kuasi-reorganisasi)	
Penurunan nilai nominal saham	387,939
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi	
Koreksi atas pajak tangguhan	(15,208)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	(1,473)
Saldo defisit	<u>(370,033)</u>
Saldo per 31 Juli 2008 (setelah kuasi-reorganisasi)	<u><u>1,225</u></u>

Sesuai keputusan pemegang saham BNI Multifinance tanggal 7 Juni 2013, telah disetujui penambahan penyertaan BNI di BNI Multifinance dengan mengkonversi pinjaman subordinasi menjadi penyertaan sebesar Rp75.000.

Atas konversi pinjaman subordinasi tersebut menyebabkan penyertaan BNI pada BNI Multifinance menjadi sebesar Rp95.414 (1.908.279.707 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali Anggaran Dasar dan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp203.000.000.000 dan seluruhnya sejumlah penerbitan 4.060.000.000 saham Perusahaan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta No. 90 tanggal 23 Juni 2016 Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060863 tanggal 24 Juni 2016.

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung BNI Life Insurance, lantai 5, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. Pada tanggal 31 Desember 2017, BNI Multifinance memiliki 9 outlet cabang tersebar di beberapa kota di Indonesia (31 Desember 2016: 8 outlet) dan memiliki karyawan sebanyak 84 orang pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: 85 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(continued)**

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganization:

	Balance as of 31 July 2008 (before the quasi-reorganization)
Decrease in par value of shares	387,939
Elimination related to quasi-reorganization	
Correction of deferred tax	(15,208)
Revaluation of assets and liabilities	(1,473)
Deficit	<u>(370,033)</u>
Balance as of 31 July 2008 (after the quasi-reorganization)	<u><u>1,225</u></u>

In accordance with decisions of BNI Multifinance’s shareholders on 7 June 2013, it was approved to increase BNI’s investment in BNI Multifinance by converting subordinated loans into equity amounting to Rp75,000.

As a result of the above subordinated loans conversion, BNI’s investment in BNI Multifinance becoming Rp95,414 (1,908,279,707 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share).

The latest amendment of BNI Multifinance’s Articles of Association was made regarding, among other matters and increase in issued and fully paid capital amounting Rp203,000,000,000 and issuance of 4,060,000,000 shares contributed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, based on Notarial Deed No.90 dated 23 June 2016 of I Gede Buda Gunamanta, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060863 dated 24 June 2016.

BNI Multifinance head office is located in Gedung BNI Life Insurance, 5th floor, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. As of 31 December 2017, BNI Multifinance has 9 counters located in various cities in Indonesia (31 December 2016: 8 counters) and has 84 employees as of 31 December 2017 (31 December 2016: 85 employees) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan
Entitas Anak**

BNI Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 1995, Tambahan No. 5804.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Sekuritas, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Pada bulan Juli 2011, SBI Securities Co. Ltd. memberikan dana untuk penanaman modal di BNI Sekuritas yang mengurangi kepemilikan BNI di BNI Sekuritas dari 99,85% menjadi 75%.

BNI Sekuritas memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Asset Management merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi BNI Sekuritas. Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Sekuritas tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and
Subsidiary**

BNI Sekuritas was established by virtue of Notarial Deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by notarial deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The deeds of establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in the State Gazette No. 55 dated 11 July 1995, Supplement No. 5804.

In accordance with Article 3 of BNI Sekuritas' Articles of Association, the scope of its business activities comprises securities trading, including investment underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

In July 2011, SBI Securities Co. Ltd. made an equity investment in BNI Sekuritas which reduced BNI ownership in BNI Sekuritas from 99.85% to 75%.

BNI Sekuritas owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Asset Management was established from the spin-off of the Investment Management Division of BNI Sekuritas. The spin-off was approved during BNI Sekuritas Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 regarding the Guidelines for Investment Manager's Functions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan
Entitas Anak (lanjutan)**

Kantor pusat BNI Sekuritas berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2017, BNI Sekuritas memiliki 51 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (2016: 52 outlet cabang) dan memiliki karyawan sebanyak 171 orang pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: 308 karyawan) (tidak diaudit).

**BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI
Nakertrans)**

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd. berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 8 orang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI (“UUS BNI”). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and
Subsidiary (continued)**

BNI Sekuritas head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2017, BNI Sekuritas has 51 counters located in various cities in Indonesia (2016: 52 outlets) and has 171 employees as of 31 December 2017 (31 December 2016: 308 employees) (unaudited).

**BNI Remittance Ltd. (formerly BNI
Nakertrans)**

On 11 June 2009 BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd. is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 8 employees as of 31 December 2017 and 2016.

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated 25 March 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the spin-off of the Sharia Business Unit of BNI (“UUS BNI”). The establishment process was approved at the Shareholders’ Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The spin-off was conducted in accordance with PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syariah. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa sejak tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/7/KEP.DpG/2010 tentang pencabutan izin usaha Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

The announcement to the employees, customers and third parties regarding the planned spin-off was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG/Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia regarding the approval of the business license of PT Bank BNI Syariah. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.

As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No.12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010 regarding the revocation of the business license of the Sharia Business Unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 18 September 2014 sesuai dengan Akta Notarial No. 53, BNI dan BNI Life masing-masing menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp500.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 500.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penambahan modal saham ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK melalui Pelaksana Harian (Plh) Kepala Departemen Pengawasan Bank I No. S-67/PB.31/2014 tanggal 25 Agustus 2014 perihal Persetujuan Tambahan Penyertaan Modal oleh BNI dan BNI Life pada BNI Syariah.

Penambahan setoran modal ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06781.40.21.2014 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar BNI Syariah.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 29 Desember 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2017, BNI Syariah memiliki 68 kantor cabang, 180 kantor cabang pembantu dan 98 outlet lainnya yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (31 Desember 2016: 68 kantor cabang dan 171 kantor cabang pembantu) dan memiliki karyawan sebanyak 4.737 orang pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: 4.450 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

Based on Decision from Shareholders as a replacement of Extraordinary General Shareholders' Meeting of BNI Syariah dated 18 September 2014 in accordance with Notarial Deed No. 53, BNI and BNI Life have increased the issued and fully paid capital amounted to Rp500,000,000,000 (full amount) and Rp500,000,000 (full amount), respectively, in cash through the issuance of shares from authorized capital amounted to 500,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

The additional share capital has been approved by OJK based on OJK Letter through Daily Executive Bank Supervision Department I No. S-67/PB.31/2014 dated 25 August 2014, regarding the Approval of Additional Capital from BNI and BNI Life on to BNI Syariah.

This additional capital has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-06781.40.21.2014 regarding The Acceptance of Notification on the Amendment of BNI Syariah's Articles of Association.

Based on the Decision of the Shareholders in lieu of the Shareholders' Extraordinary General Meeting of BNI Syariah on December 29, 2017, PT Bank Negara Indonesia Tbk increased its capital issued and fully paid-in capital by Rp1,000,000,000,000 (full amount), in cash by issuing shares of authorized capital of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share

BNI Syariah's head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. As of 31 December 2017, BNI Syariah has 68 branches, 180 sub-branches and 98 other outlets located in various cities in Indonesia (31 December 2016: 68 branches and 171 sub-branches) and has 4,737 employees as of 31 December 2017 (31 December 2016: 4,450 employees) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Januari 2018.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Entitas Anak, BNI Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* dan laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 15 January 2018.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

A Subsidiary, BNI Syariah, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 (Revised 2016) "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah" and SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI Revised 2013) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as except revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for *Mudharabah* and *musyarakah* financing and consolidated statements of cash flows.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 3, Penyajian Laporan Keuangan tentang Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards**

On 1 January 2017, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to SFAS No. 3, Presentation of Financial Statements regarding Interim Financial Report.
- SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya: (lanjutan)

- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016).
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016).Amandemen PSAK No. 101 (2016), Penyajian Laporan Keuangan Syariah tentang penyajian laporan keuangan asuransi syariah
- Amandemen PSAK No. 102 (2016), Akuntansi *Murabahah* tentang penyesuaian atas definisi nilai wajar selaras dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- Amandemen PSAK No. 103 (2016), Akuntansi *Salam* tentang penyesuaian atas definisi nilai wajar selaras dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- Amandemen PSAK No. 104 (2016), Akuntansi *Istishna'* tentang penyesuaian atas definisi nilai wajar selaras dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- Amandemen PSAK No. 107 (2016), Akuntansi *Ijarah* tentang penyesuaian atas definisi nilai wajar selaras dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- Amandemen PSAK No. 108 (2016), Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi asuransi syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016).
- SFAS 60: Financial Instrument - Disclosure (Improvement 2016).Amendments to SFAS No. 101 (2016), Presentation of Shariah Financial Statement regarding Presentation of Sharia Insurance Financial Statement.
- Amendments to SFAS No. 102 (2016), *Murabahah Accounting* regarding adjustment to fair value definition in line with PSAK 68: Fair Value Measurement.
- Amendments to SFAS No. 103 (2016), *Salam Accounting* regarding adjustment to fair value definition in line with PSAK 68: Fair Value Measurement.
- Amendments to SFAS No. 104 (2016), *Istishna' Accounting* regarding adjustment to fair value definition in line with PSAK 68: Fair Value Measurement.
- Amendments to SFAS No. 107 (2016), *Ijarah Accounting* regarding adjustment to fair value definition in line with PSAK 68: Fair Value Measurement.
- Amendments to SFAS No. 108 (2016), *Accounting for Sharia Insurance Transaction* regarding recognition, measurement, presentation and disclosure sharia insurance transaction

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Available-for-sale-financial assets (continued)

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses		
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek/ Marketable securities		
			Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		
			Tagihan derivatif - Tidak terkait indung nilai/ Derivative receivables – Non hedging related		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas/ Cash	Kas pada vendor/ Cash in vendor	Kas pada vendor/ Cash in vendor	
				Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
				Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	
				Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ Placements with other banks and Bank Indonesia	
				Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	
				Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Bills and other receivables	
				Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	
				Pinjaman yang diberikan/ Loans	
				Aset lain-lain/ Other assets	Piutang lain-lain/ Other receivables
					Piutang bunga/ Interest receivables
	Lain-lain/ Others				
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investments	Efek-efek/ Marketable securities	Efek-efek/ Marketable securities	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds					
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Efek-efek/ Marketable securities	Efek-efek/ Marketable securities	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		
			Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		
			Penyertaan saham/ Equity investments		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses		
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - hedging instruments in cash flow hedges related</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>			
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>			
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>			
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>			
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>			
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>			
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>		
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>		
	Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>				
Lain-lain/ <i>Others</i>					
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>			
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>			
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>			
Kontrak jaminan keuangan/ <i>Financial guarantee contract</i>	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>				
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>				
	<i>Standby letters of credit</i>				

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (v) Income and expense recognition (continued)

b. (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

- (vi) Reclassification of financial assets

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

The Group can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

- a. *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as *model risk*, *liquidity risk* and *counterparty credit risk*. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criterias used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- A) Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criterias, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menerapkan *roll rate method* untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Based on the above criterias, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 3 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 5 years historical data to compute the PD and LGD.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

B) Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognised in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale shall not be reversed through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

C) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

C) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until 21 August 2017.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial, operating and other policies.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran**

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata
uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2017	2016	
1 Pound Sterling Inggris	18,236	16,555	British Pound Sterling 1
1 Euro	16,236	14,176	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13,568	13,473	United States Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,736	1,737	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	121	115	Japanese Yen 1

Penjabaran laporan keuangan sehubungan
dengan konsolidasian laporan cabang BNI
yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations**

Transactions denominated in foreign
currencies

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance which its accounting records is maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters middle rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the current year.

Translation of assets and liabilities
denominated in foreign currencies

As of 31 December 2017 and 2016, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2017	2016	
1 Pound Sterling Inggris	18,236	16,555	British Pound Sterling 1
1 Euro	16,236	14,176	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13,568	13,473	United States Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,736	1,737	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	121	115	Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to
consolidation of BNI branches domiciled
outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and translations (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- *Assets, liabilities, commitments and contingencies accounts are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the consolidated statement of financial position date;*
- *Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rate at 16:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;*
- *Equity accounts are recorded using the historical rates; and*
- *Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".*

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Subsidiary that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disajikan sebesar nilai wajarnya

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**h. Marketable securities and Government
Bonds**

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., available-for-sale financial assets, held-to-maturity financial assets or at fair value through profit or loss and initially measured at fair value

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

*Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (*sukuk*) and other securities following sharia principles.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah
(lanjutan)**

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

Allowance for possible losses are recognised in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase
(continued)**

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Bills and other receivables are classified as loans and receivables.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, swap atas suku bunga, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

l. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as loans and receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah* dan *qardh*.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

For non performing loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investments or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, *Mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

Sharia receivables arise from transactions based on *ijarah*, *murabahah*, and *qardh* agreements.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang *murabahah* yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that *Murabahah* receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. *Murabahah* receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang *murabahah*. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara individual, terlepas piutang *murabahah* tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang *murabahah* yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang *murabahah* yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

f) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:*

- 1) *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- 2) *national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether the Murabahah receivables is individually significant. If the Murabahah receivables considered individually significant, the Bank will determine that objective evidence of impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed Murabahah receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of Murabahah receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Murabahah receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pinjaman *qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* meliputi *hawalah* dan *rahn*.

Hawalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank dan atas transaksi ini Bank mendapat *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. Funds of qardh consists of hawalah and rahn.

Hawalah is a transfer of debt from the indebted parties (customers) to the Bank and for this transaction the Bank obtained an ujarah (fee) and is recognised upon receipt.

Rahn is the pawn of goods or assets from customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for the Bank to obtain ujarah (benefits) and are recognised based on accrual basis.

Funds of qardh is recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognised as revenue upon realization. Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on qardh based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial guarantee contracts (continued)

Financial guarantees are initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

n. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuota dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahaan asosiasi dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai dengan menggunakan metode ekuitas apabila BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees* dan metode biaya atau nilai wajar apabila BNI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *investees*. Kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat penurunan permanen atas penyertaan sementara dengan menggunakan metode *individual assessment*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Equity investments (continued)

Investments in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as its consist unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quote price which accounted for at fair value after initial recognition.

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% or in associated company in which the Bank has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares were recognized using equity method if BNI has significant influence over the investees or at costs/fair value if BNI does not have significant influence over the investees. Loss from permanent decline in investment values of temporary investments are recognized using the individual assessment method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

p. Aset tetap dan penyusutan

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Equity investments (continued)

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it is held for more than 5 years in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009. Since 24 October 2012, Group follows Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia No.15/28/DPNP dated 31 July 2013 regarding Asset Quality Ratings for Commercial Banks.

p. Fixed assets and depreciation

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Appraisal of the land and buildings is carried out by a certified external independent appraiser. Assessment of these assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revaluated asset is not materially different from its carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 years.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate
Bangunan	6.67%
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	20.00%

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets and depreciation (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset does have balance on its "Gain of Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain of Revaluation of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/Years	
	15	Buildings
	5	Office equipment and motor vehicles

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets and depreciation (continued)

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BNI dan entitas anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada BNI dan entitas anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by BNI and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to BNI and Subsidiaries. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Simpanan Nasabah

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah*. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan BNI Syariah. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Deposits from customers

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits include sharia deposits consist of wadiah deposit. Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by BNI Syariah to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amounts payable by BNI Syariah to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BNI Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan sukuk *mudharabah*.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Borrowings (continued)

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/BNI Syariah) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current accounts, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits and mudharabah sukuk issued.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Sukuk mudharabah yang diterbitkan merupakan sukuk yang menggunakan akad mudharabah. Sukuk mudharabah diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus. Penerbitan sukuk dan perdagangan sukuk berdasarkan akad syariah, termasuk adanya aset/aktivitas yang mendasari. Pemilik sertifikat sukuk mudharabah mendapatkan bagi hasil.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Temporary syirkah funds (continued)

Mudharabah sukuk issued is a sukuk using the contract of mudharabah. Sukuk mudharabah is recognized when the entity becomes party of issuance contract mudharabah sukuk. Sukuk mudharabah is recognized at nominal value. Transaction costs are recognised separately from the sukuk mudharabah. Transaction costs for the issuance of sukuk mudharabah presented in assets as deferred expenses and amortized over the term of sukuk using straight-line method. Sukuk issuance and trading of sukuk based on the principles of sharia, including any underlying assets/activities. The holders of mudharabah sukuk certificate receive profit sharing.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the BNI Syariah does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BNI Syariah's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Temporary *syirkah* funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Marjin *Murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *Musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

y. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

BNI Life mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

BNI Life menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari BNI Life dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Produk tradisional/ <i>Traditional products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Total uang pertanggung akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

BNI Life defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

BNI Life issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

BNI Life's products may be divided into the following main categories:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

z. Insurance contract (continued)

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i> Produk asuransi unit link/ <i>Unit-linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar/ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i> Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe pendanaan yang dipilih oleh pemegang polis/ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>

BNI Life memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

BNI Life unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK No. 62 only when both of the following conditions are met:

- BNI Life dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi BNI Life tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- *BNI Life can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *BNI Life's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka BNI Life tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Since only the first conditions above is met, therefore BNI Life does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

Pengujian kecukupan liabilitas

Liability adequacy tests

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flow include all guaranteed benefit and guaranteed embedded additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris BNI Life, termasuk asumsi mortalitas/morbidity, lapse, biaya dan inflasi serta margin atas risiko pemburukan.

BNI Life menerapkan metode *Gross Premium Valuation* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

Premi bruto

Premi atau ujah/fee kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi ujah/fee kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

BNI Life menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the BNI Life's actuary, include mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions.

BNI Life applies the *Gross Premium Valuation* method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation.

Gross premiums

Premiums or ujah/fee received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums or ujah/fee received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

BNI Life calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply for premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident and health insurance).

Changes in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

BNI Life mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BNI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari BNI Life reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Reinsurance

BNI Life reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

BNI Life presents separately reinsurance assets of future policy benefit liabilities, unearned premium, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris BNI Life.

BNI Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai sekarang estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai sekarang estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis unit link.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the consolidated statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by BNI Life's actuary.

BNI Life calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Valuation* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are borne by the unit-linked policyholders.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Entitas Anak, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari peserta untuk produk Syariah diakui sebagai pendapatan kontribusi dari dana tabarru' sesuai dengan akad asuransinya dan bukan merupakan pendapatan entitas pengelola atau perusahaan, karena entitas pengelola sebagai wakil para peserta untuk mengelola dana tabarru'. Bagian kontribusi untuk ujah entitas pengelola dalam rangka mengelola dana tabarru' diakui sebagai pendapatan ujah pada laporan laba rugi. Bagian penerimaan dana dari peserta untuk investasi dari akad mudharabah diakui sebagai dana investasi mudharabah dan penerimaan dari peserta untuk investasi dari akad wakalah diakui sebagai dana investasi wakalah di laporan posisi keuangan Dana Peserta.

aa. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for non-sharia products are recognised as gross premiums income in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing Subsidiary's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from participant for Sharia unit products is recognized as contributions income from tabarru' fund' according with the insurance contract and not as income for operator/company, as the operator only act as a representative of the participants to manage the tabarru' funds'. The contribution portion for operator's ujah in effort to manage the tabarru' funds is recognized as ujah income in profit or loss. Portion of fund received from participant for investment of mudharabah contract is recognized as mudharabah investment fund and receipt from wakalah contract is recognized as wakalah investment fund in the statement of financial position for Participant Funds.

aa. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ac. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

af. Pelaporan segmen

BNI dan Entitas Anak menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

ad. Transactions with related parties

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) *entities under the control of BNI and Subsidiaries;*
- (ii) *associated companies;*
- (iii) *investors with voting rights that gives them significant influence;*
- (iv) *entities controlled by investors under Note iii above;*
- (v) *key employees and family members; and*
- (vi) *entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.*

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

ae. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

af. Segment reporting

BNI and its Subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

af. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

ag. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ah. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Segment reporting (continued)

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments based on operating segments that consist of Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.

ag. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

ah. Treasury shares

When any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. When ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements these where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. *Allowances for impairment losses of financial assets*

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Significant judgement is required in determining the provision for taxes

Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

g. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

h. Konsolidasian Entitas Terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur yang dijabarkan dalam Catatan 2d dan apakah Bank, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Bank.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

e. Insurance liabilities on insurance contracts

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, and unearned premium income. The Subsidiary uses Gross Premium Reserve method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

f. Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

g. Fixed Asset Revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

h. Consolidation of Structured Entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities as set out in Note 2d and whether the Bank, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

i. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

Kas terdiri dari :

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah	11,025,722	10,440,299
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	275,409	322,618
Dolar Singapura	126,759	146,903
Euro	31,946	45,893
Real Arab Saudi	23,294	37,828
Yuan China	21,841	65,434
Dolar Australia	19,192	32,722
Dolar Hong Kong	17,493	18,017
Yen Jepang	13,782	17,868
Ringgit Malaysia	10,777	18,924
Pound Sterling Inggris	6,828	12,099
Brunei Dollar	1,242	2,142
Franc Swiss	1,158	1,221
United Arab Emirates Dirham	900	2,733
Dolar Kanada	481	687
South Korean Won	356	1,164
Dolar Taiwan	358	1,001
Thailand Baht	126	90
	551,942	727,344
Total	11,577,664	11,167,643

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp4.972.026 dan Rp3.280.343 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah	26,321,196	23,905,301
Dolar Amerika Serikat	6,379,521	6,241,552
Total	32,700,717	30,146,853

Bank dan Entitas Anak dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

4. CASH

Cash consists of the following:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah	11,025,722	10,440,299
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	275,409	322,618
Dolar Singapura	126,759	146,903
Euro	31,946	45,893
Real Arab Saudi	23,294	37,828
Yuan China	21,841	65,434
Dolar Australia	19,192	32,722
Dolar Hong Kong	17,493	18,017
Yen Jepang	13,782	17,868
Ringgit Malaysia	10,777	18,924
Pound Sterling Inggris	6,828	12,099
Brunei Dollar	1,242	2,142
Franc Swiss	1,158	1,221
United Arab Emirates Dirham	900	2,733
Dolar Kanada	481	687
South Korean Won	356	1,164
Dolar Taiwan	358	1,001
Thailand Baht	126	90
	551,942	727,344
Total	11,577,664	11,167,643

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp4,972,026 and Rp3,280,343 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The Cash as of 31 December 2017 and 2016, is owned by the Bank and Subsidiaries.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah	26,321,196	23,905,301
Dolar Amerika Serikat	6,379,521	6,241,552
Total	32,700,717	30,146,853

The Bank and Subsidiaries are required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Giro Wajib Minimum (GWM) Grup telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 dan 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, yang masing-masing sebesar:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.50%	6.50%	Primary Minimum Statutory Reserve -
Harian*)	5.00%	-	Daily*)
Rata-rata*)	1.50%	-	Average*)
- GWM Sekunder**)	4.00%	4.00%	Secondary Minimum -
Mata uang asing	8.00%	8.00%	Statutory Reserve**) -
			Foreign Currencies

*) Mulai berlaku per 1 Juli 2017

**) Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM Sekunder.

*) Effective on 1 July 2017

**) Starting 1 July 2017, excess GWM is not considered as Secondary Minimum Statutory Reserve.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (BNI saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.57%	6.77%	Primary Minimum Statutory Reserve -
Harian	5.00%	-	Daily
Rata-rata	1.57%	-	Average
- GWM Sekunder	15.18%	10.56%	Secondary Minimum Statutory Reserve -
Mata uang asing	8.01%	8.01%	Foreign currencies

As of 31 December 2017 and 2016, the Group's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015, 17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016 and PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR). The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement (BNI only) for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah	343,537	350,212
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	17,163,340	2,782,390
Euro	1,073,590	824,025
Yuan China	929,878	503,295
Yen Jepang	690,009	586,698
Dolar Singapura	636,990	944,083
Dolar Hong Kong	221,024	151,546
Pound Sterling Inggris	166,828	33,349
Dolar Kanada	46,423	18,141
Dirham Uni Emirat Arab	29,436	32,601
Dolar Australia	25,505	19,983
Won Korea	8,087	9,026
Franc Swiss	2,179	44,091
Baht Thailand	845	326
Real Arab Saudi	766	1
	20,994,900	5,949,555
Total	21,338,437	6,299,767
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,287)	(1,748)
Neto	21,335,150	6,298,019

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/December	
	2017	2016
Pihak berelasi		
Rupiah	5,736	5,083
Mata uang asing	1,401,698	1,650,415
Total pihak berelasi	1,407,434	1,655,498
Pihak ketiga		
Rupiah	337,801	345,129
Mata uang asing	19,593,202	4,299,140
Total pihak ketiga	19,931,003	4,644,269
Total	21,338,437	6,299,767
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,287)	(1,748)
Neto	21,335,150	6,298,019

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diklasifikasikan lancar.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah	343,537	350,212
Foreign currencies		
United States Dollar	2,782,390	2,782,390
Euro	824,025	824,025
Chinese Yuan	503,295	503,295
Japanese Yen	586,698	586,698
Singapore Dollar	944,083	944,083
Hong Kong Dollar	151,546	151,546
Great Britain Pound Sterling	33,349	33,349
Canadian Dollar	18,141	18,141
United Arab Emirates Dirham	32,601	32,601
Australian Dollar	19,983	19,983
South Korean Won	9,026	9,026
Swiss Franc	44,091	44,091
Thailand Baht	326	326
Saudi Arabian Real	1	1
	5,949,555	5,949,555
Total	6,299,767	6,299,767
Allowance for impairment losses	(1,748)	(1,748)
Net	6,298,019	6,298,019

b. By relationship

	31 Desember/December	
	2017	2016
Related parties		
Rupiah	5,736	5,083
Foreign currencies	1,650,415	1,650,415
Total related parties	1,655,498	1,655,498
Third parties		
Rupiah	345,129	345,129
Foreign currencies	4,299,140	4,299,140
Total third parties	4,644,269	4,644,269
Total	6,299,767	6,299,767
Allowance for impairment losses	(1,748)	(1,748)
Net	6,298,019	6,298,019

c. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as of 31 December 2017 and 2016 were classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Saldo awal	1,748	906
Penyisihan selama tahun berjalan	1,420	7,375
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	119	(6,533)
Saldo akhir	3,287	1,748

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2017	0.01 - 1.50
2016	0.01 - 0.68

Giro pada bank lain selain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China tidak mendapat bunga.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Saldo awal	1,748	906
Penyisihan selama tahun berjalan	1,420	7,375
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	119	(6,533)
Saldo akhir	3,287	1,748

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Annual interest rates

	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2017	2.50	2017
2016	0.70	2016

Current accounts with other banks stated in currency other than United States Dollar and Chinese Yuan do not obtain interest.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah		
Bank Indonesia - FASBI	17,680,063	17,912,502
Call Money		
PT Bank DBS Indonesia	500,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	-
PT Bank HSBC Indonesia	500,000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	400,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	350,000	-
PT Bank Bukopin Tbk	300,000	100,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	220,000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200,000	400,000
PT Bank ANZ Indonesia	198,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150,000	100,000

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah		
Bank Indonesia - FASBI	17,680,063	17,912,502
Call Money		
PT Bank DBS Indonesia	500,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	-
PT Bank HSBC Indonesia	500,000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	400,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	350,000	-
PT Bank Bukopin Tbk	300,000	100,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	220,000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200,000	400,000
PT Bank ANZ Indonesia	198,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150,000	100,000

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	150,000	150,000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BPD Yogyakarta	100,000	100,000	BPD Yogyakarta
Deutsche Bank Cabang Jakarta	100,000	-	Deutsche Bank Jakarta Branch
BPD Kalimantan Selatan	100,000	100,000	BPD Kalimantan Selatan
BPD Sumatera Selatan	100,000	100,000	BPD Sumatera Selatan
PT Bank Sinarmas Tbk	100,000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	75,000	75,000	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	75,000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	60,000	470,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
BPD Jambi	50,000	85,000	BPD Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	50,000	65,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
BPD Sulawesi Tengah	50,000	100,000	BPD Sulawesi Tengah
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	50,000	-	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	-	200,000	Standard Chartered Bank Indonesia
BPD Bali	-	55,000	BPD Bali
BPD Aceh Syariah	-	50,000	BPD Aceh Syariah
Lain-lain	46,300	66,000	Others
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>			<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215,639	199,579	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	209,229	295,733	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	197,070	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	190,830	98,341	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	189,446	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	53,511	92,286	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain	63,032	97,499	Others
Deposito berjangka	892,768	1,106,500	Time deposits
	24,215,888	22,018,440	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI	339,188	9,511,585	Bank Indonesia - FASBI
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
DZ Bank Singapore	746,213	-	DZ Bank Singapore
LandesBank Baden-Wuerttemberg	678,375	-	LandesBank Baden-Wuerttemberg
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	407,025	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	271,350	269,450	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	202,088	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	155,768	PT Bank ANZ Indonesia
National Bank of Canada, London	-	67,362	National Bank of Canada, London
Lain-lain	-	19,944	Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December	
	2017	2016
Mata uang asing (lanjutan)		
Deposito berjangka		
KEB Hana Bank, Seoul	508,629	512,718
DZ Bank AG, Singapore	474,863	155,419
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	271,350	134,725
The Bank of Tokyo Mitsubishi	203,513	-
KB Kookmin Bank, Seoul	178,360	224,162
IBK Bank	124,141	-
Woori Bank, Seoul	91,728	189,946
Shinhan Bank	21,658	-
HSH Nordbank AG, Singapore	-	134,725
Lain-lain	60,967	65,836
	4,377,360	11,643,728
Total	28,593,248	33,662,168
Cadangan kerugian penurunan nilai	(510)	(500)
Neto	28,592,738	33,661,668

Foreign currencies (continued)

<i>Time deposits</i>
<i>KEB Hana Bank, Seoul</i>
<i>DZ Bank AG, Singapore</i>
<i>Oversea-Chinese Banking Corporation Limited</i>
<i>The Bank of Tokyo Mitsubishi</i>
<i>KB Kookmin Bank, Seoul</i>
<i>IBK Bank</i>
<i>Woori Bank, Seoul</i>
<i>Shinhan Bank</i>
<i>HSH Nordbank AG, Singapore</i>
<i>Others</i>

Total
Allowance for
impairment losses

Net

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah	24,215,888	22,018,440
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3,916,172	11,197,650
Korean Won	461,188	405,440
Pound Sterling Inggris	-	20,694
Yuan China	-	19,944
	4,377,360	11,643,728
Total	28,593,248	33,662,168
Cadangan kerugian penurunan nilai	(510)	(500)
Neto	28,592,738	33,661,668

Rupiah

Foreign currencies
United States Dollar
Korean Won
Great Britain Pound Sterling
Chinese Yuan

Total
Allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/December	
	2017	2016
Pihak berelasi		
Rupiah		
Call Money	200,000	400,000
Negotiable Certificate Deposit	424,868	495,311
Deposito berjangka	205,768	172,032
	830,636	1,067,343
Mata uang asing		
Call Money	407,025	-
Deposito berjangka	60,966	45,683
	467,991	45,683
Total pihak berelasi	1,298,627	1,113,026
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Indonesia - FASBI	17,680,063	17,912,502
Call Money	4,324,300	1,816,000
Negotiable Certificate Deposit	693,889	288,127
Deposito berjangka	687,000	934,468
	23,385,252	20,951,097
Mata uang asing		
Bank Indonesia - FASBI	339,188	9,511,585
Call Money	1,695,938	714,612
Deposito berjangka	1,874,243	1,371,848
	3,909,369	11,598,045
Total pihak ketiga	27,294,621	32,549,142
Total	28,593,248	33,662,168
Cadangan kerugian penurunan nilai	(510)	(500)
Neto	28,592,738	33,661,668

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diklasifikasikan sebagai lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

b. By relationship

Related parties
Rupiah
Call Money
Negotiable Certificate Deposit
Time deposits
Foreign currencies
Call Money
Time deposits
Total related party
Third parties
Rupiah
Bank Indonesia - FASBI
Call Money
Negotiable Certificate Deposit
Time deposits
Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI
Call Money
Time deposits
Total third party
Total Allowance for impairment losses
Net

c. By Bank Indonesia collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2017 and 2016 were classified as current.

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**d. Allowance for impairment losses
(continued)**

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan	500	-	Beginning balance (Reversal)/provision
selama tahun berjalan	(12)	500	during the year
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	22	-	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	510	500	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**e. Penempatan pada bank lain yang
digunakan sebagai jaminan**

**e. Placements with other banks pledged as
collateral**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There were no placements with other banks pledged as collateral as of 31 December 2017 and 2016.

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	Won Korea/ Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2017	0.00 - 8.40	0.01 - 2.97	0.00	1.43 - 1.79	2.50	2017
2016	3.90 - 10.00	0.01 - 1.77	0.00	1.25 - 1.35	1.53	2016

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain selain dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat, Pound Sterling Inggris, Won Korea dan Yuan Cina tidak mendapat bunga.

Placements with Bank Indonesia and other banks stated in currency other than Rupiah, United States Dollar, Great Britain Pound Sterling, Korean Won and Chinese Yuan do not obtain interest.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December				
	2017		2016		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Reksadana	3,928,671	3,930,025	2,391,964	2,396,516	Mutual funds
Obligasi	2,484,552	2,487,170	779,221	779,566	Bonds
Obligasi subordinasi	1,599,506	1,600,139	1,158,357	1,159,118	Subordinated bonds
Efek lainnya	408,167	361,399	353,138	350,413	Other securities
	8,420,896	8,378,733	4,682,680	4,685,613	
Mata uang asing					Foreign currencies
Reksadana	50,972	50,972	32,862	33,220	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	8,471,868	8,429,705	4,715,542	4,718,833	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	11,671,352	11,531,047	1,100,000	1,095,683	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Obligasi	5,369,100	5,635,710	2,881,000	2,832,901	Bonds
Reksadana	1,668,372	1,385,155	886,050	888,913	Mutual funds
Obligasi subordinasi	674,500	706,029	654,000	664,438	Subordinated bonds
Efek beragunan aset	618,550	386,948	-	-	Asset backed security
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	4,000,000	3,848,014	Certificates of Bank Indonesia
	20,001,874	19,644,889	9,521,050	9,329,949	
Mata uang asing					Foreign currencies
Sertifikat Bank Indonesia	5,540,058	5,507,990	6,709,305	6,681,806	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	922,830	919,395	1,087,720	1,068,055	Bonds
Reksadana	1,105,841	733,395	-	-	Mutual funds
	7,568,729	7,160,780	7,797,025	7,749,861	
Total tersedia untuk dijual	27,570,603	26,805,669	17,318,075	17,079,810	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi, setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi sebesar Rp66 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp849 pada tanggal 31 Desember 2016	1,116,924	1,116,858	2,037,999	2,037,150	Bonds, net of unamortized premium Rp66 as of 31 December 2017 and Rp849 as of 31 December 2016
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	6,756	6,762	20,154	20,064	Bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	1,123,680	1,123,620	2,058,153	2,057,214	Total held-to-maturity
Total efek-efek	37,166,151	36,358,994	24,091,770	23,855,857	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(309,095)		(91,107)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto		36,049,899		23,764,750	Marketable securities - net

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on currencies are as follow:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah	29,140,480	16,052,712	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	7,218,514	7,803,145	United States Dollar
Total	36,358,994	23,855,857	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309,095)	(91,107)	Allowance for impairment losses
Neto	36,049,899	23,764,750	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 99,25% - 102,04%, dan berkisar antara 99,51% - 102,83% masing-masing dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp111.213 (untung) dan Rp9.264 (rugi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/December	
	2017	2016
Pihak berelasi		
Rupiah	5,667,735	4,278,041
Mata uang asing	386,110	408,544
Total pihak berelasi	6,053,845	4,686,585
Pihak ketiga		
Rupiah	23,472,745	11,774,671
Mata uang asing	6,832,404	7,394,601
Total pihak ketiga	30,305,149	19,169,272
Total	36,358,994	23,855,857
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309,095)	(91,107)
Neto	36,049,899	23,764,750

c. Berdasarkan penerbit

	31 Desember/December	
	2017	2016
Korporasi	13,717,670	8,951,757
Bank	5,602,286	3,278,597
Bank Indonesia	17,039,038	11,625,503
Total	36,358,994	23,855,857
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309,095)	(91,107)
Neto	36,049,899	23,764,750

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The market value of the available-for-sale securities as of 31 December 2017 and 2016, ranged between 99,25% - 102,04%, and between 99,51% - 102,83% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized gains or loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp111,213 (gain) and Rp9,264 (loss) for the year ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

b. By relationship

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Total related parties
Third parties
Rupiah
Foreign currencies
Total third parties
Total
Allowance for impairment losses
Net

c. By issuer

Corporates
Banks
Bank Indonesia
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

		2017		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	3,930,025	Mutual funds
Obligasi	Pefindo	(AA-) – (AAA)	2,487,170	Bonds
Obligasi subordinasi	Pefindo	(A+) – (AA+)	1,600,139	Subordinated bonds
Efek lainnya	Pefindo	(A+) – (AAA)	361,399	Other securities
			<u>8,378,733</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-		50,972	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			<u>8,429,705</u>	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia Reksadana	-	-	11,531,047	Certificates Deposits of Bank Indonesia Mutual funds
Obligasi subordinasi	Pefindo	(A-) – (AA+)	1,385,155	Subordinated bonds
Efek beragunan aset Obligasi	Pefindo	idAAA(sf)	386,948	Asset backed security Bonds
Hutama Karya HUTAMA2027	Pefindo	idAAA	386,274	Hutama Karya HUTAMA2027
Bank Rakyat Indonesia BRI-7.6/20	Pefindo	idAAA	356,601	Bank Rakyat Indonesia BRI-7.6/20
Hutama Karya HUTAMA2022	Pefindo	idAAA	312,068	Hutama Karya HUTAMA2022
Bank Tabungan Negara BTN-8.7C/24	Pefindo	idAA+	273,510	Bank Tabungan Negara BTN-8.7C/24
Bank Tabungan Negara BTN-8.5B/22	Pefindo	idAA+	259,108	Bank Tabungan Negara BTN-8.5B/22
Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2022	Pefindo	idAAA	214,687	Bank CIMB Niaga BNGAIJ-2022
Bank Rakyat Indonesia BRI-25/05/19	Pefindo	idAAA	211,117	Bank Rakyat Indonesia BRI-25/05/19
Bank Mandiri Thp I Th 2016 SERI C	Pefindo	idAAA	180,432	Bank Mandiri Thp I Th 2016 SERI C
Bank Rakyat Indonesia BRI-8.0/22	Pefindo	idAAA	152,924	Bank Rakyat Indonesia BRI-8.0/22
Bank Mandiri MANDIRI/8.00	Pefindo	idAAA	109,451	Bank Mandiri MANDIRI/8.00
Bank OCBC NISP NISPIJ-2020	Pefindo	idAAA	107,126	Bank OCBC NISP NISPIJ-2020
PLN Tho II 8.2 2027C	Pefindo	idAAA	103,457	PLN Tho II 8.2 2027C
Bank Mandiri MANDIRI-8.5B	Pefindo	idAAA	103,403	Bank Mandiri MANDIRI-8.5B
Bank Ekspor Indonesia BEXI-2023	Pefindo	idAAA	103,381	Bank Ekspor Indonesia BEXI-2023
Bank Ekspor Indonesia BEXI-2020	Pefindo	idAAA	103,208	Bank Ekspor Indonesia BEXI-2020
Bank Rakyat Indonesia BRI-01/12/19	Pefindo	idAAA	101,584	Bank Rakyat Indonesia BRI-01/12/19
BJB MTN-BJB	Pefindo	idAA-	100,051	BJB MTN-BJB
Bank Resona Perdania VI Th 2016	Pefindo	AA-(idn)	100,000	Bank Resona Perdania VI Th 2016
MTN II Bank Jambi 2017	Pefindo	A(idn)	100,000	MTN II Bank Jambi 2017
Bank Sulselbar Thp II Th 2016	Pefindo	idA+	99,954	Bank Sulselbar Thp II Th 2016
Bank Ekspor Indonesia BEXI-2019	Pefindo	idAAA	96,543	Bank Ekspor Indonesia BEXI-2019
Bank Panin PNBNIJ-2021	Pefindo	idAA	91,934	Bank Panin PNBNIJ-2021
Waskita Karya Thp II Th 2016	Pefindo	idA-	90,580	Waskita Karya Thp II Th 2016
Sarana Multigriya Financial Thp VI Th 2016	Pefindo	idAAA	83,405	Sarana Multigriya Financial Thp VI Th 2016
Bank Mandiri BBMRI-ZERO	Pefindo	idAAA	78,712	Bank Mandiri BBMRI-ZERO
Bank Jateng MTN-JATENG20	Pefindo	idAA-	74,822	Bank Jateng MTN-JATENG20
Bank Tabungan Negara BTN-8A/19	Pefindo	idAA+	74,797	Bank Tabungan Negara BTN-8A/19
Bank Ekspor Indonesia BEXI-2021	Pefindo	idAAA	74,503	Bank Ekspor Indonesia BEXI-2021
Bank Mandiri Taspen Pos MANTAP20AN	Pefindo	AA(idn)	74,004	Bank Mandiri Taspen Pos MANTAP20AN
Maybank Finance Thp III Th 2016 B	Pefindo	AA+(idn)	72,155	Maybank Finance Thp III Th 2016 B
Sumitomo Bank MTN-SUMIBK	Pefindo	idAAA	61,526	Sumitomo Bank MTN-SUMIBK
Bank Jabar Banten BJB-2020	Pefindo	idAA-	55,144	Bank Jabar Banten BJB-2020
Bank Rakyat Indonesia BRI-25/05/21	Pefindo	idAAA	54,672	Bank Rakyat Indonesia BRI-25/05/21
Waskita Karya Thp I Th 2017 seri B	Pefindo	idA-	51,286	Waskita Karya Thp I Th 2017 seri B
Indonesia Eximbank III	Pefindo	idAAA	50,940	Indonesia Eximbank III
BTN Thp I Th 2017 B	Pefindo	AA(idn)	50,731	BTN Thp I Th 2017 B
PLN Thp II 7.2 2022	Pefindo	idAAA	50,326	PLN Thp II 7.2 2022
PLN Tho II 7.5 2024B	Pefindo	idAAA	50,258	PLN Tho II 7.5 2024B
Maybank Finance Thp II Th 2016 Seri B	Pefindo	AA+(idn)	50,186	Maybank Finance Thp II Th 2016 B
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon	Pefindo	idA+	49,995	Obligasi Berkelanjutan II Summarecon
Adira Finance Thp III Th 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	45,113	Adira Finance Thp III Th 2016 C
Maybank Finance Thp II Th 2016 Seri A	Pefindo	AA+(idn)	41,031	Maybank Finance Thp II Th 2016 A
Adira Finance Thp I Th 2015	Pefindo	idAAA	40,585	Adira Finance Thp I Th 2015

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2017			
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)	
Rupiah				Rupiah	
Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I 2016 Seri B	Pefindo	Pefindo	36,019	Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I 2016 B	
Bank Tabungan Negara BTN-8.3A/20	Pefindo	idAA+	32,638	Bank Tabungan Negara BTN-8.3A/20	
Bank Tabungan Negara BTN-2020B	Pefindo	idAA+	28,718	Bank Tabungan Negara BTN-2020B	
Indosat Thp I Th 2014 Seri B	Pefindo	idAAA	26,395	Indosat Thp I Th 2014 Seri B	
Jasa Marga JM/XIV-20-U	Pefindo	idAA	25,922	Jasa Marga JM/XIV-20-U	
Bank Tabungan Negara BTN-7.9/23	Pefindo	idAA+	25,515	Bank Tabungan Negara BTN-7.9/23	
PNM Thp II Th 2016 Seri B	Pefindo	idA	25,047	PNM Thp II Th 2016 Seri B	
Bank Tabungan Negara BTN-7.9/2022	Pefindo	idAA+	24,491	Bank Tabungan Negara BTN-7.9/2022	
Indosat Thp I Th 2014 Seri D	Pefindo	idAAA	21,766	Indosat Thp I Th 2014 Seri D	
Bank CIMB Niaga BNGAIJ-8.15	Pefindo	idAAA	20,713	Bank CIMB Niaga BNGAIJ-8.15	
Bank Panin PNBNIJ-9.15	Pefindo	idAA	20,690	Bank Panin PNBNIJ-9.15	
Pelindo I Gerbang Nusantara 2016 B	Pefindo	idAA	20,590	Pelindo I Gerbang Nusantara 2016 B	
Indosat Thp VIII Th 2012 A	Pefindo	idAAA	20,490	Indosat Thp VIII Th 2012 A	
Bank Panin Thp II Th 2016	Pefindo	idAA	20,430	Bank Panin Thp II Th 2016	
Indonesia Eximbank III Thp V th2017 Seri A	Pefindo	idAAA	20,414	Indonesia Eximbank III Thp V 2017 A	
Bank Tabungan Negara BTN-8B/8/21N	Pefindo	idAA+	20,336	Bank Tabungan Negara BTN-8B/8/21N	
BTN Thp I Th 2017 B	Pefindo	AA(idn)	20,293	BTN Thp I Th 2017 B	
Bank DKI BDKIJ-2021	Pefindo	idA+	20,171	Bank DKI BDKIJ-2021	
BPD Maluku dan Malut BMALIJ-2020	Pefindo	idA	17,332	BPD Maluku dan Malut BMALIJ-2020	
Telkom Tahap I	Pefindo	idAAA	16,970	Telkom Tahap I	
Indosat Thp IV Th 2016 Seri E	Pefindo	idAAA	15,935	Indosat Thp IV Th 2016 Seri E	
Mandiri Tunas Finance Thp II Th 2016 B	Pefindo	idAA+	15,461	Mandiri Tunas Finance Thp II 2016 B	
Maybank Finance Thp III 2016 A	Pefindo	AA+(idn)	15,195	Maybank Finance Thp III 2016 A	
Indosat Thp II Th 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	14,181	Indosat Thp II Th 2015 Seri B	
Indosat VIII Th 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	11,810	Indosat VIII Th 2012 Seri A	
Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	Pefindo	idAAA	11,003	Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	
Indonesia Eximbank Thp VII Th 2016 C	Pefindo	idAAA	10,609	Indonesia Eximbank Thp VII 2016 C	
Indosat Thp II Th 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	10,588	Indosat Thp II Th 2015 Seri C	
BII Finance Thp I Th 2015 Seri A	Pefindo	AA+(idn)	10,297	BII Finance Thp I Th 2015 Seri A	
Astra Sedaya Thp I Th 16 Seri B	Pefindo	AAA(idn)	10,269	Astra Sedaya Thp I Th 16 Seri B	
Bank Ekspor Indonesia BEXI-15/8/20	Pefindo	idAAA	10,207	Bank Ekspor Indonesia BEXI-15/8/20	
Bank Maybank Indonesia BNIIIJ-2022	Pefindo	idAAA	10,115	Bank Maybank Indonesia BNIIIJ-2022	
PNM Thp II Th 2016 SERI A	Pefindo	idA	10,009	PNM Thp II Th 2016 SERI A	
Bank Maybank Indonesia BNIIIJ-2024	Pefindo	idAAA	9,809	Bank Maybank Indonesia BNIIIJ-2024	
Bank Tabungan Negara BTN-28/06/21	Pefindo	idAA+	8,273	Bank Tabungan Negara BTN-28/06/21	
Bank Tabungan Negara BTN-9.875/20	Pefindo	idAA+	5,255	Bank Tabungan Negara BTN-9.875/20	
Bank OCBC NISP NISPIJ-2019	Pefindo	idAAA	5,045	Bank OCBC NISP NISPIJ-2019	
PLN Sukuk 7.70 II/07	Pefindo	idAAA	5,077	PLN Sukuk 7.70 II/07	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat tahap II 2017 Seri A	Pefindo	idAA-	5,001	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II 2017 Seri A	
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	35,047	Others	
Subtotal			5,635,710	Subtotal	
			19,644,889		
Mata uang asing				Foreign currencies	
Sertifikat Bank Indonesia	Beragam/Various	Beragam/Various	5,507,990	Certificates of Bank Indonesia	
Reksadana			733,395	Mutual Funds	
PLBIJ-II/25	S&P	BBB-	297,678	PLBIJ-II/25	
Pertamina 2023	S&P	BBB-	72,303	Pertamina 2023	
Bank Boston USA	Moody's	Baa3	67,788	Bank Boston USA	
Suntrust USA	Moody's	Baa2	67,785	Suntrust USA	
Huntington USA	Moody's	Baa2	67,265	Huntington USA	
M&T Bank USA	Moody's	Baa2	66,039	M&T Bank USA	
Bank of America	Moody's	Baa2	65,365	Bank of America	
Corestates Cap III / Wells Fargo	FITCH	BBB	63,560	Corestates Cap III / Wells Fargo	
JP Morgan Chase USA	S&P	BBB-	61,837	JP Morgan Chase USA	
Korea Development Bank	Moody's	Aa2	33,902	Korea Development Bank	
ICBC ASIA LTD	FITCH	Baa2	28,603	ICBC ASIA LTD	
SHINHAN BANK	S&P	A	27,029	SHINHAN BANK	
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	241	Others	
Subtotal			919,395	Subtotal	
			7,160,780		
Total tersedia untuk dijual			26,805,669	Total available for sale	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2017			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi				Bonds
PT Intan Baruprana Finance IBFI-17	Pefindo	idBBB-	286,750	PT Intan Baruprana Finance IBFI-17
Garuda Indonesia 1A	Pefindo	idBBB+	136,000	Garuda Indonesia 1A
Bank Tabungan Negara BTN-IA/2015	Pefindo	idAAA+	120,000	Bank Tabungan Negara BTN-IA/2015
Bank Panin Thp II Th 2017	Pefindo	idA+	101,174	Bank Panin Thp II Th 2017
Indosat	Pefindo	idAAA(sy)	50,000	Indosat
Sukuk Mudharabah Maybank Tahap II	Pefindo	idAAA(sy)	50,000	Sukuk Mudharabah Maybank Tahap II
Sukuk Mudharabah BSM 2016	Pefindo	idAAA-(sy)	50,000	Sukuk Mudharabah BSM 2016
Sukuk Mudharabah BRIS 2016	efindo	idA+(sy)	46,000	Sukuk Mudharabah BRIS 2016
Sukuk Ijarah Indosat Thp IV Th 2016 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	30,000	Sukuk Ijarah Indosat Thp IV 2016 B
Sukuk Ijarah Indosat Thp II Th 2017 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	30,000	Sukuk Ijarah Indosat Thp II 2017 B
Sukuk Ijarah Timah Thp I Th 2017 Seri A	Pefindo	idA+(sy)	28,000	Sukuk Ijarah Timah Thp I Th 2017 A
Adira Multifinance	Pefindo	idAAA(sy)	25,000	Adira Multifinance
Sukuk Ijarah XL Axiata Thp II Th 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	25,000	Sukuk Ijarah XL Axiata Thp II 2017 A
Sukuk Ijarah XL Axiata Thp II Th 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	25,000	Sukuk Ijarah XL Axiata Thp II 2017 B
MTN Syariah Mudharabah I Bank Jambi th 2017	Pefindo	AAA	20,000	MTN Syariah Mudharabah I Bank Jambi Th 2017
Sukuk Ijarah Indosat Thp II Th 2017 Seri A	Pefindo	idAAA(sy)	20,000	Sukuk Ijarah Indosat Thp II 2017 A
Indosat V/2012	Pefindo	idAAA(sy)	16,951	Indosat V/2012
Sukuk Ijarah Summarecon Agung thp II Th 2014	Pefindo	A+	15,000	Sukuk Ijarah Summarecon Agung Thp II Th 2014
Muamalat 2013	Pefindo	idA-(sy)	10,000	Muamalat 2013
Lainnya	Beragam/Variouis	Beragam/Variouis	31,983	Others
Subtotal			1,116,858	Subtotal
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
Majapahit Holding BV	Pefindo	AAA	6,762	Majapahit Holding BV
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1,123,620	Total held-to-maturity securities
Total efek-efek			36,358,994	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(309,095)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			36,049,899	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2016			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss	
Rupiah				Rupiah	
Reksadana	-	-	2,396,516		Mutual funds
Obligasi	Pefindo	(A) – (AAA)	779,566		Bonds
Obligasi subordinasi	Pefindo	(A-) – (AAA)	1,159,118		Subordinated bonds
Efek lainnya	Pefindo	AAA	350,413		Other securities
			<u>4,685,613</u>		
Mata uang asing				Foreign currencies	
Reksadana	-		33,220		Mutual funds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			4,718,833	Total fair value through profit and loss	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale	
Rupiah				Rupiah	
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	3,848,014		Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	1,095,683		Certificates Deposits of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	888,913		Mutual funds
Obligasi subordinasi	Pefindo	(A) – (AA+)	664,438		Subordinated bonds
Obligasi					Bonds
Bank BRI 25/05/19	Pefindo	idAAA	199,750		Bank BRI 25/05/19
Bank Mandiri Thp I Th 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	171,681		Bank Mandiri Thp I Th 2016 Seri C
PNM Tahap II Th 2016 Seri A	Pefindo	idA	147,764		PNM Tahap II Th 2016 Seri A
PNM Tahap II Th 2016 Seri B	Pefindo	idA+	135,656		PNM Tahap II Th 2016 Seri B
Bank Panin Tahap II Th 2016	Pefindo	idAA	115,162		Bank Panin Tahap II Th 2016
Bank BRI 01/12/19	Pefindo	idAAA	100,906		Bank BRI 01/12/19
Medco Energi Internasional					Medco Energi Internasional
Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAAA	100,030		Bond III Tahun 2012
BJB MTN-BJB	Pefindo	idAA-	100,000		BJB MTN-BJB
Bank Resona Perdania VI Th 2016	Pefindo	AA(idn)	100,000		Bank Resona Perdania VI Th 2016
LPEI BEXI-2023	Pefindo	idAAA	99,414		LPEI BEXI-2023
Mandiri/8.5B	Pefindo	idAAA	94,717		Mandiri/8.5B
LPEI BEXI-2019	Pefindo	idAA-	93,551		LPEI BEXI-2019
Bank Sulselbar Tahap II Th 2016	Pefindo	idA+	93,002		Bank Sulselbar Tahap II Th 2016
Adira Finance Tahap I th 2016	Pefindo	idAA-	92,738		Adira Finance Tahap I th 2016
Sarana Multigriya Financial Thp VI 2016	Pefindo	idAA+	77,548		Sarana Multigriya Financial VI 2016
Waskita Karya thp II th 2016	Pefindo	idA-	73,516		Waskita Karya thp II th 2016
Bank BTN BTN-8A/8/19N	Pefindo	idAA+	71,853		Bank BTN BTN-8A/8/19N
Bank UOB Indonesia I					Bank UOB Indonesia I
Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAA-	71,239		Tahun 2015 Seri C
LPEI BEXI-2021	Pefindo	idAAA	68,219		LPEI BEXI-2021
Maybank Finance Thp III Th 2016 B	Pefindo	AA(idn)	68,044		Maybank Finance Thp III Th 2016 B
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAA+	59,915		Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Maybank Finance Thp II Th 2016 B	Pefindo	AA(idn)	53,798		Maybank Finance Thp II Th 2016 B

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2016			
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)	
Rupiah				Rupiah (continued)	
Maybank Finance Thp II Th 2016 A	Pefindo	AA+(idn)	40,811	Maybank Finance Thp II Th 2016 A	
Adira Finance Tahap I th 2015	Pefindo	idAA+	39,278	Adira Finance Thp IV th 2016 Seri C	
Bank Panin Tahap I Th 2016	Pefindo	idAAA	39,040	Bank Panin Tahap I Th 2016	
Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	Pefindo	idAA+	35,416	Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	
Angkasa Pura I 2016 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	34,794	Angkasa Pura I 2016 Seri B	
Indosat tahap I Th 2014 Seri B	Pefindo	idAA+	25,967	Indosat tahap I Th 2014 Seri B	
Jasa Marga JM/XIV-20-U	Pefindo	AAA(idn)	24,738	Jasa Marga JM/XIV-20-U	
Indosat Tahap II	Pefindo	idAAA	20,782	Indosat Tahap II	
BII Finance Thp I Th 2015 Seri A	Pefindo	AA+(idn)	20,365	BII Finance Thp I Th 2015 Seri A	
Bank Panin Tahap I Th 2012	Pefindo	AA+(idn)	20,140	Bank Panin Tahap I Th 2012	
Indosat tahap I Th 2014 Seri D	Pefindo	idAA	20,067	Indosat tahap I Th 2014 Seri D	
Bank CIMB Niaga BNGAIJ-IB	Pefindo	idAA	19,938	Bank CIMB Niaga BNGAIJ-IB B	
Pelindo I Gerbang Nusantara Th 2016 Seri B	Pefindo	AA(idn)	19,807	Pelindo I Gerbang Nusantara Th 2016 Seri B	
Indosat tahap II Th 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	17,992	Indosat tahap II Th 2015 Seri B	
Telkom Tahap I	Pefindo	idAA-	15,457	Telkom Tahap I	
Mitra Adiperkasa Tahap I	Pefindo	AAA(idn)	15,430	Mitra Adiperkasa Tahap I	
Mandiri Tunas Finance Thp II 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	15,004	Mandiri Tunas Finance 2016 Seri B	
Waskita Karya Tahap I Th 2016	Pefindo	idAA+	14,865	Waskita Karya Tahap I Th 2016	
Indosat Tahap IV Th 2016 Seri E	Pefindo	AA+(idn)	14,394	Indosat tahap IV Th 2016 Seri E	
Indosat Tahap II Th 2015 Seri C	Pefindo	idAA+	10,206	Indosat Tahap II Th 2015 Seri C	
Bank Exim Tahap VII 2016 Seri C	Pefindo	idAA+	10,127	Bank Exim Tahap VII 2016 Seri C	
Bank BTN Tahap I	Pefindo	AA(idn)	10,039	Bank BTN Tahap I	
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	159,741	Others	
Subtotal			2,832,901	Subtotal	
			9,329,949		
Mata uang asing				Foreign currencies	
Sertifikat Bank Indonesia	Beragam/ Various	Beragam/ Various	6,681,806	Certificates of Bank Indonesia	
Obligasi				Bonds	
Pelindo II	S&P	BB+	267,103	Pelindo II	
Pertamina	S&P	BB+	70,838	Pertamina	
Bank Boston USA	Moodys	Ba1	67,309	Bank Boston USA	
Suntrust USA	Moodys	Baa2	67,305	Suntrust USA	
Huntington USA	Moodys	Baa2	66,742	Huntington USA	
Bank of America	Moodys	Baa3	60,805	Bank of America	
Corestates Cap III / Wells Fargo	Fitch	BBB+	60,623	Corestates Cap III / Wells Fargo	
M&T Bank USA	Moodys	Baa2	60,054	M&T Bank USA	
JP Morgan Chase USA	Moodys	Baa2	58,934	JP Morgan Chase USA	
EIBINDO	S S&P	BB+	54,033	EIBINDO	
Hutch Whamp Int 09 Ltd	Fitch	AA-	45,250	Hutch Whamp Int 09 Ltd	
Bangkok Bank Pub Co	Fitch	AA-	43,100	Bangkok Bank Pub Co	
Korea Development Bank	Moodys	Aa2	33,577	Korea Development Bank	
ICBC Asia Ltd	Moodys	Baa2	28,608	ICBC Asia Ltd	
CIMB Bank Bhd	S&P	A-	26,985	CIMB Bank Bhd	
Shinhan Bank	S&P	A+	26,880	Shinhan Bank	
Pertamina 2023	Moodys	Baa3	26,827	Pertamina 2023	
Amresco USA	Moodys	A3	2,891	Amresco USA	
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	191	Others	
Subtotal			1,068,055	Subtotal	
			7,749,861		
Total tersedia untuk dijual			17,079,810	Total available for sale	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2016			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi				Bonds
Protelindo I 2014	Fitch	idAAA	500,000	Protelindo I 2014
PT Intan Baruprana Finance	Pefindo	idBBB-	300,000	PT Intan Baruprana Finance
Bank Panin Thp I Th 2016	Pefindo	idAAA	200,320	Bank Panin Thp I Th 2016
Bumi Serpong Damai Thp I Thn 2016 Seri A	Pefindo	idAA-	150,240	Bumi Serpong Damai Thp I Thn 2016 Seri A
Garuda Indonesia 1A	Fitch	idBBB+	136,000	Garuda Indonesia 1A
BTN-IA/2015	Fitch	BBB+(idn)	120,000	BTN-IA/2015
Indosat	Pefindo	idAAA(sy)	50,000	Indosat
Sukuk Mudharabah Maybank Thp II	Pefindo	idAAA(sy)	50,000	Sukuk Mudharabah Maybank Thp II
Sukuk Mudharabah BSM 2016	Pefindo	idAA-(sy)	50,000	Sukuk Mudharabah BSM 2016
Sukuk Mudharabah BRIS 2016	Fitch	idA+(sy)	46,000	Sukuk Mudharabah BRIS 2016
Maybank Indonesia Thp II Thn 2016	Pefindo	idAAA	40,064	Maybank Indonesia Thp II Thn 2016
Mandiri Tunas Finance Tahap II Th 2016 Seri B	Pefindo	idAA+	35,056	Mandiri Tunas Finance Tahap II Th 2016 Seri B
Bank Permata Thp I Th 2013	Pefindo	idAA+	32,189	Bank Permata Thp I Th 2013
BII Tahap II Tahun 2012 seri B	Pefindo	idAAA	30,300	BII Tahap II Tahun 2012 seri B
Sukuk Ijarah Indosat Thp IV 2016 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	30,000	Indosat Thp IV 2016 Seri B
Adira Multifinance	Pefindo	idAAA(sy)	25,000	Adira Multifinance
Muamalat 2012	Pefindo	idA-(sy)	24,368	Muamalat 2012
Indosat Thp II Th 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	20,052	Indosat Thp II Th 2015 Seri C
Maybank Finance Thp III Th 2016 Seri B	Pefindo	AA+(idn)	20,004	Maybank Finance Thp III Th 2016
Sukuk Ijarah Indosat Thp IV 2016 Seri A	Pefindo	idAAA(sy)	20,000	Indosat Thp IV 2016 Seri A
Indosat V/2012	Pefindo	idAAA(sy)	16,920	Indosat V/2012
Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B	Pefindo	idAA+	15,168	Bank BTPN Tahap II Th.2012 Seri B
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung Thp II 2014	Pefindo	A+	15,000	Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung Thp II 2014
PLN II/2007	Pefindo	idAAA(sy)	14,000	PLN II/2007
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah	Pefindo	idAAA(sy)	12,990	Sukuk Mudharabah II Mayora Indah
Bank Panin III Tahun 2010	Pefindo	idAAA	10,101	Bank Panin III Tahun 2010
Bank Muamalat 2013	Pefindo	idA-(sy)	10,000	Bank Muamalat 2013
XI Axiata Thp I Thn 2015 Seri B	Pefindo	AAA	8,000	XI Axiata Thp I Thn 2015 Seri B
Lainnya	Beragam/Variouis	Beragam/Various	55,378	Others
			2,037,150	
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
Majapahit Holding BV	Pefindo	AAA	20,064	Majapahit Holding BV
Total dimiliki hingga jatuh tempo			2,057,214	Total held-to-maturity securities
Total efek-efek			23,855,857	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(91,107)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			23,764,750	Marketable securities - net

Underlying aset utama dari reksa dana yang dimiliki oleh Grup adalah deposit dan Obligasi Pemerintah.

The main underlying assets of the Group's mutual funds consist of deposits and government bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	31 Desember/December				
	2017		2016		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	35,787,371	6,618	23,230,984	6,078	Current Substandard Loss
Kurang lancar	284,622	15,727	624,692	85,021	
Macet	287,001	286,750	181	8	
	36,358,994	309,095	23,855,857	91,107	

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By Bank Indonesia collectibility

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Saldo awal	91,107	36,309	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	219,366	55,290	Provision during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(1,378)	(492)	Foreign exchange translation adjustments
Saldo akhir	309,095	91,107	Ending balance

f. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

g. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
	%	%	
Suku Bunga Kontrak:			Contractual Rate:
2017	5.80 - 10.55	1.46 - 7.75	2017
2016	6.05 - 13.60	0.88 - 7.75	2016
Suku Bunga Efektif:			Effective Interest Rate:
2017	5.80 - 10.35	0.86 - 10.10	2017
2016	6.05 - 11.36	0.86 - 10.10	2016

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	534,264	663,853	Domestic Documentary Letters of Credit
Wesel Ekspor	1,861,929	95,106	Export Bills
Tagihan lainnya:			Other receivables:
- Open account financing dan Supply chain financing	8,417,238	5,153,088	Open account financing and - Supply chain financing
	10,813,431	5,912,047	

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Mata uang asing			Foreign currencies
Wesel Ekspor	4,295,076	2,238,423	Export Bills
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	-	Domestic Documentary Letters of Credit
Tagihan lainnya:			Other receivables:
- Open account financing	132,249	84,557	Open account financing -
- Tagihan transaksi L/C Sight	558,414	728,472	L/C Sight receivables -
	4,985,739	3,051,452	
Total	15,799,170	8,963,499	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98,245)	(31,268)	Allowance for impairment losses
Neto	15,700,925	8,932,231	Net

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah	10,813,431	5,912,047	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3,300,774	2,397,451	United States Dollar
Yuan Cina	1,662,533	647,113	Chinese Yuan
Yen Jepang	2,148	4,713	Japanese Yen
Euro	20,284	2,175	Euro
	4,985,739	3,051,452	
Total	15,799,170	8,963,499	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98,245)	(31,268)	Allowance for impairment losses
Neto	15,700,925	8,932,231	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	8,455,928	5,152,134	Rupiah
Mata uang asing	54,623	53,464	Foreign currencies
Total pihak berelasi	8,510,551	5,205,598	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,357,503	759,913	Rupiah
Mata uang asing	4,931,116	2,997,988	Foreign currencies
Total pihak ketiga	7,288,619	3,757,901	Total third parties
Total	15,799,170	8,963,499	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98,245)	(31,268)	Allowance for impairment losses
Neto	15,700,925	8,932,231	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2017		2016		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	15,799,170	(98,245)	8,963,499	(31,268)	Current

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Saldo awal	31,268	26,379	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	15,485	21,133	Provision during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	51,492	(16,244)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	98,245	31,268	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	
	%	%	%	
2017	7.98 - 8.98	1.00 - 5.19	1.00 - 3.01	2017
2016	8.21 - 9.21	0.80 - 6.32	1.00 - 3.00	2016

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	9,783,946	7,812,796	Non-bank debtors
Bank	26,769	32,875	Banks
	9,810,715	7,845,671	
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	6,441,950	6,025,646	Non-bank debtors
Bank	2,018,358	937,911	Banks
	8,460,308	6,963,557	
Total	18,271,023	14,809,228	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(164,611)	(84,834)	Allowance for impairment losses
Neto	18,106,412	14,724,394	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

a. By party and currency (continued)

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah	9,810,715	7,845,671	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	7,836,023	6,636,637	United States Dollar
Euro	248,112	120,321	Euro
Dolar Singapura	219,070	159,823	Singapore Dollar
Yen Jepang	82,006	42,637	Japanese Yen
Yuan Cina	57,227	1,677	Chinese Yuan
Franc Swiss	11,909	-	Franc Swiss
Dolar Australia	3,964	-	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1,997	2,462	Great Britain Pound Sterling
	8,460,308	6,963,557	
Total	18,271,023	14,809,228	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(164,611)	(84,834)	Allowance for impairment losses
Neto	18,106,412	14,724,394	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	4,949,978	2,544,188	Rupiah
Mata uang asing	818,258	571,520	Foreign currencies
Total pihak berelasi	5,768,236	3,115,708	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4,860,737	5,301,483	Rupiah
Mata uang asing	7,642,050	6,392,037	Foreign currencies
Total pihak ketiga	12,502,787	11,693,520	Total third parties
Total	18,271,023	14,809,228	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(164,611)	(84,834)	Allowance for impairment losses
Neto	18,106,412	14,724,394	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2017		2016		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	18,266,177	(163,606)	14,809,228	(84,834)	Current
Dalam perhatian khusus	4,846	(1,005)	-	-	Special mention
	18,271,023	(164,611)	14,809,228	(84,834)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Saldo awal	84,834	79,188
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	107,574	(47,654)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(27,797)	53,300
Saldo akhir	164,611	84,834

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision/(reversal) during the year
Foreign exchange translation adjustment
Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	2017 Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		Instruments
		Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable</i>	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli				<i>Forward contract - buy</i>
USD	62,957,000	547	(1,339)	USD
Kontrak berjangka - jual				<i>Forward contract - sell</i>
JPY	7,796,500	-	(1)	JPY
USD	199,540,743	856	(1,731)	USD
Swap mata uang asing - beli				<i>Foreign currency swaps - buy</i>
EUR	22,786,049	3,468	(850)	EUR
USD	677,118,232	7,815	(45,827)	USD
Swap mata uang asing - jual				<i>Foreign currency swaps - sell</i>
AUD	4,400,000	-	(570)	AUD
CNY	26,045,766	326	-	CNY
EUR	6,967,492	847	(743)	EUR
GBP	9,000,000	-	(1,406)	GBP
USD	1,473,201,692	72,995	(9,860)	USD
HKD	9,500,000	-	(177)	HKD
Spot mata uang asing - beli				<i>Foreign currency spots - buy</i>
EUR	220,000	11	-	EUR
USD	33,500,000	232	-	USD

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Instrumen	2017			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh/ Notional amount foreign currency full amount)	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Spot mata uang asing - jual USD	5,000,000	-	(105)	Foreign currency spots - sell USD
Option mata uang asing - beli USD	110,000,000	29,015	-	Foreign currency option - buy USD
Option mata uang asing - jual USD	110,000,000	-	(29,015)	Foreign currency option - sell USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
Swap mata uang asing dan suku bunga USD	110,403,244	23,092	(17,708)	Cross currency swaps and interest rate USD
Swap atas suku bunga USD Trading	100,000,000	3,584	(810)	Interest rate swaps USD Trading
USD Hedge	1,675,000,000	74,096	(3,678)	USD Hedge
		216,884	(113,820)	

Instrumen	2016			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh/ Notional amount foreign currency full amount)	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli USD	134,933,000	31,595	(4,167)	Forward contract - buy USD
Kontrak berjangka - jual JPY	169,411,600	717	(544)	Forward contract - sell JPY
USD	72,923,045	2,804	(1,753)	USD
Swap mata uang asing - beli EUR	25,089,206	-	(13,284)	Foreign currency swaps - buy EUR
USD	1,169,798,000	35,807	(15,102)	USD
Swap mata uang asing - jual AUD	1,500,000	-	(1)	Foreign currency swaps - sell AUD
CNY	86,929,579	1,538	-	CNY
EUR	25,000,000	4,149	-	EUR
GBP	500,000	142	-	GBP
USD	1,548,264,901	33,393	(297,957)	USD
SGD	826,565	-	(13)	SGD
HKD	69,758,088	-	(55)	HKD
Spot mata uang asing - beli EUR	2,000,000	211	-	Foreign currency spots - buy EUR
USD	92,815,000	1,316	(218)	USD
Spot mata uang asing - jual EUR	2,000,000	59	-	Foreign currency spots - sell EUR
USD	81,650,000	177	(559)	USD

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh/ Notional amount/ foreign currency full amount)	2016 Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				
<i>Exchange and Interest Rate Related</i>				
Swap mata uang asing dan suku bunga				<i>Cross currency swaps and interest rate</i>
USD	187,930,905	89,165	(77,217)	USD
Swap atas suku bunga				<i>Interest rate swaps</i>
USD	740,000,000	48,791	-	USD
		249,864	(410,870)	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	27,361	48,105	Foreign currencies
Total pihak berelasi	27,361	48,105	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	189,523	201,759	Foreign currencies
Total pihak ketiga	189,523	201,759	Total third parties
Total	216,884	249,864	Total
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	30,630	10,979	Foreign currencies
Total pihak berelasi	30,630	10,979	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	83,190	399,891	Foreign currencies
Total pihak ketiga	83,190	399,891	Total third parties
Total	113,820	410,870	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivatives receivables as of 31 December 2017 and 2016, are classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46i.

Loans to related parties are disclosed in Note 46i.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	166,903,782	140,296,949	Working capital
Investasi	80,791,157	80,482,524	Investment
Konsumen	80,840,866	73,343,599	Consumer
Sindikasi	41,546,968	38,072,462	Syndicated
Karyawan	3,795,666	3,318,245	Employee
Program pemerintah	613,289	650,539	Government programs
	<u>374,491,728</u>	<u>336,164,318</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	39,780,349	34,420,711	Working capital
Investasi	16,482,229	14,622,259	Investment
Sindikasi	10,365,068	7,908,922	Syndicated
Konsumen	190,518	155,401	Consumer
Karyawan	3,674	3,781	Employee
	<u>66,821,838</u>	<u>57,111,074</u>	
Total	441,313,566	393,275,392	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,523,585)	(16,680,865)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>426,789,981</u>	<u>376,594,527</u>	Net

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah	374,491,728	336,164,318	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	64,134,866	54,737,407	United States Dollar
Yuan China	1,510,464	1,509,320	Chinese Yuan
Yen Jepang	578,175	528,202	Japanese Yen
Dolar Singapura	247,439	101,904	Singapore Dollar
Euro	235,448	102,152	Euro
Dolar Hong Kong	69,576	75,190	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	45,870	56,809	Great Britain Pound Sterling
Won Korea	-	90	Korean Won
	<u>66,821,838</u>	<u>57,111,074</u>	
Total	441,313,566	393,275,392	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14,523,585)	(16,680,865)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>426,789,981</u>	<u>376,594,527</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	34,948,985	28,611,167	Working capital
Sindikasi	33,666,390	31,253,012	Syndicated
Investasi	6,547,993	5,471,602	Investment
Konsumen	79,919	23,883	Consumer
Karyawan	34,803	32,212	Employee
	<u>75,278,090</u>	<u>65,391,876</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	7,728,185	9,392,983	Working capital
Investasi	2,957,345	3,408,723	Investment
Sindikasi	451,878	-	Syndicated
	<u>11,137,408</u>	<u>12,801,706</u>	
Total pihak berelasi	<u>86,415,498</u>	<u>78,193,582</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	131,954,797	111,685,782	Working capital
Konsumen	80,760,947	73,319,716	Consumer
Investasi	74,243,164	75,010,922	Investment
Sindikasi	7,880,578	6,819,450	Syndicated
Karyawan	3,760,863	3,286,033	Employee
Program pemerintah	613,289	650,539	Government programs
	<u>299,213,638</u>	<u>270,772,442</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	32,052,164	25,027,728	Working capital
Investasi	13,524,884	11,213,536	Investment
Sindikasi	9,913,190	7,908,922	Syndicated
Konsumen	190,518	155,401	Consumer
Karyawan	3,674	3,781	Employee
	<u>55,684,430</u>	<u>44,309,368</u>	
Total pihak ketiga	<u>354,898,068</u>	<u>315,081,810</u>	Total third parties
Total	441,313,566	393,275,392	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,523,585)	(16,680,865)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>426,789,981</u>	<u>376,594,527</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	69,006,446	59,308,474	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	61,482,580	58,115,271	Manufacturing
Pertanian	43,734,138	39,866,141	Agriculture
Jasa dunia usaha	33,817,932	29,581,444	Business services
Konstruksi	27,176,926	19,588,019	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	22,305,039	20,021,846	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	19,635,329	20,254,818	Electricity, gas and water
Jasa pelayanan sosial	10,592,072	10,060,457	Social services
Pertambangan	3,317,470	2,966,458	Mining
Lain-lain	83,423,796	76,401,390	Others
	374,491,728	336,164,318	
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	21,261,646	14,975,009	Manufacturing
Pertambangan	8,631,055	11,217,984	Mining
Jasa dunia usaha	8,491,137	9,018,513	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	7,384,470	2,272,842	Trading, restaurants and hotels
Listrik, gas dan air	7,131,453	6,751,651	Electricity, gas and water
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3,680,746	2,183,177	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	3,153,510	3,261,439	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	1,556,711	1,186,073	Social services
Konstruksi	321,925	491,162	Construction
Lain-lain	5,209,185	5,753,224	Others
	66,821,838	57,111,074	
Total	441,313,566	393,275,392	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,523,585)	(16,680,865)	Allowance for impairment losses
Neto	426,789,981	376,594,527	Net

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Pokok			Principal
Individual	17,386,268	21,046,895	Individual
Kolektif	423,927,298	372,228,497	Collective
	441,313,566	393,275,392	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(4,127,282)	(8,164,248)	Individual
Kolektif	(10,396,303)	(8,516,617)	Collective
	(14,523,585)	(16,680,865)	
Neto	426,789,981	376,594,527	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2017		2016		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	414,371,396	(5,224,347)	369,622,882	(4,922,769)	Current
Dalam perhatian khusus	16,844,595	(2,487,024)	12,008,235	(2,099,659)	Special mention
Kurang lancar	1,271,410	(441,408)	1,593,966	(867,910)	Substandard
Diragukan	1,592,039	(903,295)	838,648	(526,856)	Doubtful
Macet	7,234,126	(5,467,511)	9,211,661	(8,263,671)	Loss
	441,313,566	(14,523,585)	393,275,392	(16,680,865)	

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	31 Desember/December				
	2017		2016		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perindustrian	3,195,226	(2,485,040)	2,755,974	(2,649,062)	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	159,303	(93,711)	1,566,562	(1,329,041)	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	1,945,244	(1,249,841)	2,163,729	(1,628,930)	Trading, restaurants and hotels
Pertambangan	1,077,020	(744,888)	1,135,756	(1,107,551)	Mining
Jasa dunia usaha	866,365	(666,056)	974,171	(920,697)	Business services
Konstruksi	396,012	(166,709)	465,468	(428,515)	Construction
Pertanian	247,900	(183,096)	240,758	(186,568)	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	98,532	(69,531)	70,653	(56,527)	Social services
Listrik, gas dan air	3,655	(357)	138,929	(132,602)	Electricity, gas and water
Lain-lain	2,108,318	(1,152,985)	2,132,275	(1,218,944)	Others
Total	10,097,575	(6,812,214)	11,644,275	(9,658,437)	Total

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,29% dan 2,96% (rasio untuk BNI saja 2,26% dan 2,96% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,74% dan 0,50% (rasio untuk BNI saja 0,70% dan 0,44% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2017 and 2016, were 2.29% and 2.96%, respectively (the ratios for BNI only were 2.26% and 2.96% as of 31 December 2017 and 2016, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2017 and 2016, were 0.74% and 0.50%, respectively (the ratios for BNI only were 0.70% and 0.44% as of 31 December 2017 and 2016, respectively).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Bunga kontrak					Contractual rates
2017	4.00 - 26.95	0.54 - 10.00	0.75 - 4.33	2.09 - 6.25	2017
2016	4.00 - 22.00	2.25 - 9.00	0.75	1.83 - 7.00	2016
Bunga efektif					Effective interest rate
2017	6.00 - 19.13	3.04 - 8.00	0.75	1.00 - 7.75	2017
2016	6.72 - 30.36	2.52 - 9.60	0.75	7.10 - 7.25	2016

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2017 dan 2016:

Below is the type and amount of restructured loans as of 31 December 2017 and 2016:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Perpanjangan jangka waktu kredit	5,577,088	5,284,867	Extension of loan maturity dates
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	11,871,689	11,400,256	Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, dan program restrukturisasi lain-lain*)	12,977,598	14,747,549	Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring programs*)
Total	30,426,375	31,432,672	Total

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dan Interest Balloon Payment (IBP).

*) Other restructuring scheme mainly includes additions of loan facilities, debt settlement agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp4.212.426 dan Rp2.940.364.

Restructured loans and categorized as non-performing loan amounted to Rp4,212,426 and Rp2,940,364, as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

i. Pinjaman sindikasi

i. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp51.912.036 dan Rp45.981.384 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp51,912,036 and Rp45,981,384 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

i. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

i. Syndicated loans (continued)

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

BNI's percentage shares in syndicated loans, in which BNI acts as the lead arranger, is as follows (unaudited):

	31 Desember/December		
	2017	2016	
% Partisipasi	21.15% - 93.00%	0.25% - 93.35%	% Participation

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

BNI's participation in syndicated loans, in which BNI acts as the syndication member, is as follows (unaudited):

	31 Desember/December		
	2017	2016	
% Partisipasi	0.00% - 64.43%	0.00% - 64.43%	% Participation

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

j. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2017	
Saldo awal	16,680,865	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	6,604,196	Provision during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	555,042	Recovery of written off loans
Penghapusan selama tahun berjalan	(9,395,944)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	79,426	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	14,523,585	Ending balance
	2016	
Saldo awal	12,038,618	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	7,627,107	Provision during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	145,573	Recovery of written off loans
Penghapusan selama tahun berjalan	(3,183,585)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	53,152	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	16,680,865	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

l. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp2.808.674 dan Rp5.161.870 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perjanjian pembiayaan hak *recourse* di atas, dengan perusahaan pembiayaan terkait adalah sebesar 100% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi wanprestasi atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman yang diberikan dalam pembiayaan syariah masing-masing sebesar Rp23.596.718 dan Rp20.493.610 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 18 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), dan Revitalisasi Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh Pemerintah.

12. LOANS (continued)

k. Loans written off

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.

l. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounted to Rp2,808,674 and Rp5,161,870 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

As of 31 December 2017 and 2016, the above recourse arrangements with the respective multi-finance companies were 100% of the total loans under respective financing arrangements. In case of default by the borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.

m. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other assets held as collaterals.

Loans include sharia receivables amounting to Rp23,596,718 and Rp20,493,610 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 5% per annum are intended for purchase of houses and other necessities with 1 year to 18 years time period. The loan principal and interest payments are settled through monthly payroll deductions.

Government Program Loans consist of Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) and Revitalisasi Perkebunan which were partially and/or fully funded by the Government.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 9,07% dan 8,43%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasionya menjadi sebesar 18,29% dan 17,70% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Seluruh transaksi Obligasi Pemerintah merupakan pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December				
	2017	2016	2017	2016	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Rupiah					Fair value through profit or loss Rupiah
Tingkat bunga tetap	2,917,363	2,931,614	650,429	660,239	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	-	-	43,500	44,227	Floating rate
	2,917,363	2,931,614	693,929	704,466	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	4,749	4,806	1,347	1,353	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	2,922,112	2,936,420	695,276	705,819	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual Rupiah					Available-for-sale Rupiah
Tingkat bunga tetap	32,777,125	34,161,597	16,142,268	15,697,378	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	4,641,870	4,638,545	8,507,370	8,485,787	Floating rate
	37,418,995	38,800,142	24,649,638	24,183,165	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	15,998,760	16,347,662	18,365,451	18,604,617	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	1,031,130	1,088,973	821,823	872,558	Floating rate
	17,029,890	17,436,635	19,187,274	19,477,175	
Total tersedia untuk dijual	54,448,885	56,236,777	43,836,912	43,660,340	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo Rupiah					Held-to-maturity Rupiah
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp351.839 per 31 Desember 2017 dan Rp459.994 per 31 Desember 2016	14,102,603	13,750,764	14,905,825	14,445,831	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp351,839 as of 31 December 2017 and Rp459,994 as of 31 December 2016
Tingkat bunga mengambang	-	-	2,000	2,140	Floating rate
	14,102,603	13,750,764	14,907,825	14,447,971	

12. LOANS (continued)

m. Other significant information relating to loans (continued)

As at of 31 December 2017 and 2016, there was not any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Bank Indonesia regulations.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of 31 December 2017 and 2016 is 9.07% and 8.43%, respectively, whereas if that ratio is added with middle scale loans, the ratio will become 18.29% and 17.70% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

13. GOVERNMENT BONDS

All Government Bond transactions are related party.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December				
	2017		2016		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)					<i>Held-to-maturity (continued)</i>
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/ premi yang belum diamortisasi sebesar Rp182.554 per 31 Desember 2017 dan Rp75.665 per 31 Desember 2016	6,424,014	6,606,568	3,799,117	3,874,782	<i>Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp182,554 as of 31 December 2017 and Rp75,665 as of 31 December 2016</i>
Tingkat bunga mengambang	312,053	318,923	309,868	317,427	<i>Floating rate</i>
	6,736,067	6,925,491	4,108,985	4,192,209	
Total dimiliki hingga jatuh tempo	20,838,670	20,676,255	19,016,810	18,640,180	Total held-to-maturity
Total Obligasi Pemerintah	78,209,667	79,849,452	63,548,998	63,006,339	Total Government Bonds

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi masing-masing sebesar Rp4.638.544 dan Rp8.498.370 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp4,638,544 and Rp8,498,370 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual yang dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The total available-for-sale Government Bonds sold during the current year are as follows:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	9,368,258	7,470,386	8,426,595	Year ended 31 December 2017
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	6,584,091	5,387,178	5,698,791	Year ended 31 December 2016

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo dalam tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar masing-masing Rp7.034.613 (nilai nominal) dan Rp4.490.443 (nilai nominal).

Total Government Bonds which have matured amounted to Rp7,034,613 (nominal value) and Rp4,490,443 (nominal value) during 2017 and 2016, respectively.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 99,84% sampai dengan 99,95% dan antara 99,62% sampai dengan 99,85% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dari nilai nominal.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 99.84% to 99.95% and from 99.62% to 99.85% of the nominal value as 31 December 2017 and 2016, respectively, of the nominal amounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 96,70% sampai dengan 136,51% dan antara 84,45% sampai dengan 122,41% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp258.981 (untung) dan Rp981.697 (rugi) masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp2.674.950 dan Rp4.373.950 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo sehingga klasifikasinya berubah dari tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo (lihat Catatan 22).

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo dan jenis bunga

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Diperdagangkan			
Obligasi tingkat bunga tetap	28/08/2017 - 15/04/2043	05/03/2017 - 15/04/2043	Trading Fixed rate bonds
Tersedia untuk dijual			
Obligasi tingkat bunga tetap	21/07/2017 - 15/05/2033	06/01/2017 - 15/05/2033	Available-for-sale Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/09/2017 - 25/07/2020	25/02/2017 - 25/07/2020	Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Obligasi tingkat bunga tetap	15/07/2017 - 15/05/2037	15/04/2017 - 15/05/2037	Held-to-maturity Fixed rate bonds

c. Tingkat suku bunga tetap tahunan

	Rupiah	Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	
	%	%	%	
Suku bunga kontrak:				Contractual interest rate:
2017	4.81 - 12.04	1.13 - 7.75	2.25 - 3.25	2017
2016	4.87 - 12.04	0.63 - 7.75	2.25 - 3.25	2016
Suku bunga efektif:				Effective interest rate:
2017	5.42 - 10.14	2.80 - 4.51	1.08	2017
2016	4.87 - 12.04	0.55 - 4.72	0.97 - 1.89	2016

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 96.70% to 136.51% and from 84.45% to 122.41% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

BNI recognized the unrealized gains or losses from the changes in the market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp258,981 (gain) and Rp981,697 (loss) for year ended 31 December 2017 and 2016, respectively, both recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2017 and 2016, the fixed rate government bonds has been sold under agreements to repurchase to maturity with nominal amount to Rp2,674,950 and Rp4,373,950, respectively therefore the classification changes from available-for-sale to held-to-maturity (refer to Note 22).

b. Based on maturity date and type of interest rate

c. Annual fixed interest rates

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

d. Annual floating interest rates

	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	
2017	4.93% - 4.96%	2017
2016	6.28% - 6.56%	2016

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**14. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

2017							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	06/12/2017	03/01/2018	268,405	103	268,302
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	93,750	27/12/2017	24/01/2018	119,909	366	119,543
Bank BNP Paribas, PT	OBN	100,000	29/12/2017	03/01/2018	92,650	34	92,617
PT Bank BPD Banten Indonesia	OBN	100,000	28/12/2017	11/01/2018	68,096	100	67,996
Bank Indonesia	SPN-S	130,233	12/06/2017	01/03/2018	130,233	431	130,664
		673,983			679,293	1,034	679,122
2016							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	125,000	15/12/2016	16/01/2017	111,686	338	111,348
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	250,000	20/12/2016	20/01/2017	221,492	871	220,621
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	250,000	21/12/2016	23/01/2017	224,225	1,088	223,137
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	250,000	22/12/2016	24/01/2017	229,102	1,235	227,867
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	250,000	22/12/2016	24/01/2017	229,102	1,235	227,867
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	350,000	23/12/2016	06/01/2017	314,768	349	314,419
Bank Indonesia	Sukuk	107,084	07/12/2016	04/01/2017	107,858	387	107,471
Bank Indonesia	Sukuk	109,357	14/12/2016	11/01/2017	109,925	284	109,641
Bank Indonesia	Sukuk	122,184	21/12/2016	18/01/2017	122,572	193	122,379
		1,813,625			1,670,730	5,980	1,664,750

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Tingkat suku bunga tetap tahunan :

Annual fixed interest rates :

	Rupiah %	
Suku bunga kontrak:		Contractual interest rate:
2017	4.35 - 4.80	2017
2016	7.30 - 8.50	2016

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka terdiri dari :

	31 Desember/December	
	2017	2016
Sewa dibayar dimuka	1,223,023	1,176,299
Biaya tangguhan	351,170	459,033
Perbaikan dan pemeliharaan	310,229	287,162
Asuransi	181,616	225,107
Promosi	95,612	168,166
Lainnya	156,866	95,124
Neto	2,318,516	2,410,891

15. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Prepaid rent
Deferred expenses
Service and maintenance
Insurance
Promotion
Others

16. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan jangka panjang

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	31 Desember/December	
	2017	2016
Klasifikasi tersedia untuk dijual	785,823	57,169
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72,400)	-
Neto	713,423	57,169

16. EQUITY INVESTMENTS

Long-term equity investments

Classified as available-for-sale
Allowance for impairment losses
Net

*) Termasuk penyertaan sementara Bank pada PT PANN Pembiayaan Maritim (pihak berelasi) sebesar Rp724.338 per 31 Desember 2017.

*) Included temporary equity investment of Bank in PT PANN Pembiayaan Maritim (related party) amounting to Rp724,338, as of 31 December 2017.

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah:

The classification of long-term equity investments based on Bank Indonesia collectibility are as follows:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Lancar	785,823	57,169
Total	785,823	57,169
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72,400)	-
Neto	713,423	57,169

Current
Total
Allowance for impairment losses
Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Saldo awal	-	24,707
Pembentukan (pembalikan) tahun berjalan	72,400	(24,707)
Neto	72,400	-

Beginning balance
Provision (reversal) during the year
Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

Penyertaan pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2017	2016	
Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual				
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8.00%	8.00%	Classified as available-for-sale PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Swadharma Nusantara Pembiayaan (dahulu PT Swadharma Surya Finance)	Pembiayaan/Financing	7.35%	7.35%	PT Swadharma Nusantara Pembiayaan (formerly PT Swadharma Surya Finance)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	1.20%	1.20% ^{*)}	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	2.50%	1.93% ^{*)}	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemingkat Efek Indonesia (Persero)	Pemingkat efek/ Credit rating agency	1.93%	1.93%	PT Pemingkat Efek Indonesia (Persero)
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1.00%	1.00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	0.52%	0.52%	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT PANN Pembiayaan Maritim	Pembiayaan/Financing	48.4% ^{**)}	-	PT PANN Pembiayaan Maritim

^{*)} Disajikan kembali
^{**)} Tidak diaudit

^{*)} Restated
^{**)} Unaudited

17. ASET LAIN-LAIN - NETO

Aset lain-lain - neto terdiri dari :

16. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Long-term equity investments (continued)

The long-term equity investments to associated companies are as follows:

17. OTHER ASSETS - NET

Other assets - net consist of:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Piutang bunga	3,254,353	2,745,713	Interest receivables
Piutang lain-lain	2,813,466	952,919	Other receivables
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	2,766,507	1,581,100	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp49.887 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp209.580)	385,792	317,127	Foreclosed collateral, net of allowance for impairment losses of Rp49,887 as of 31 December 2017 (31 December 2016: Rp209,580)
Persediaan kantor	261,592	189,223	Office supplies
Piutang premi asuransi	71,388	21,503	Insurance premium receivables
Beban ditangguhkan	97,778	104,444	Deferred expense
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35.166 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp26.559)	730,010	516,702	Others, net of allowance for impairment losses of Rp35,166 as of 31 December 2017 (31 December 2016: Rp26,559)
Total	10,380,886	6,428,731	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp1.991.848 dan Rp823.987 (31 Desember 2016: Rp1.491.811 dan Rp653.834).

As of 31 December 2017, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp1,991,848 and Rp823,987, respectively (31 December 2016: Rp1,491,811 and Rp653,834).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Properti terbengkalai termasuk di dalam pos lain-lain sebesar Rp1.890 dan Rp19.420 setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp28.786 dan Rp9.692 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

17. OTHER ASSETS - NET (continued)

Abandon properties are included in "Others" amounting to Rp1,890 and Rp19,420, net of allowance for impairment losses of Rp28,786 and Rp9,692, as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

18. ASET TETAP

Aset tetap kepemilikan langsung:

18. FIXED ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	13,828,710	28,596	(324)	-	13,856,982	Land
Bangunan	3,850,033	206,165	(27,825)	223,756	4,252,129	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	8,145,672	888,007	(123,506)	225,934	9,136,107	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	25,824,415	1,122,768	(151,655)	449,690	27,245,218	Total cost
Aset dalam penyelesaian	2,601,313	824,758	(16,397)	(449,690)	2,959,984	Construction in progress
Total biaya perolehan	28,425,728	1,947,526	(168,052)	-	30,205,202	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	545,900	250,808	(13,482)	-	783,226	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5,907,605	808,983	(99,301)	-	6,617,287	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	6,453,505	1,059,791	(112,783)	-	7,400,513	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	21,972,223				22,804,689	Net book value
	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	13,729,429	97,103	-	2,178	13,828,710	Land
Bangunan	3,692,772	105,084	(7,735)	59,912	3,850,033	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	7,625,050	501,648	(86,796)	105,770	8,145,672	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	25,047,251	703,835	(94,531)	167,860	25,824,415	Total cost
Aset dalam penyelesaian	1,301,419	1,467,754	-	(167,860)	2,601,313	Construction in progress
Total biaya perolehan	26,348,670	2,171,589	(94,531)	-	28,425,728	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	350,786	211,443	(16,329)	-	545,900	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5,241,290	728,084	(61,769)	-	5,907,605	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	5,592,076	939,527	(78,098)	-	6,453,505	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	20,756,594				21,972,223	Net book value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December		
	2017	2016	
Harga jual	41,997	17,755	Proceeds
Nilai buku	(38,872)	(16,433)	Book value
Keuntungan	3,125	1,322	Gain

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp1.059.791 dan Rp939.527 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

The balances of depreciation amounting to Rp1,059,791 and Rp939,527 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Grup sebesar Rp4.802.038 dan Rp3.914.178 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, antara lain berupa bangunan, perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Group amounting to Rp4,802,038 and Rp3,914,178 as of 31 December 2017 and 2016, respectively, among others, buildings, office equipment and motor vehicles.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2017 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.641.311 (31 Desember 2016: Rp6.341.119). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of 31 December 2017, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp9,641,311 (31 December 2016: Rp6,341,119). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Tanah	45,774	-	Land
Bangunan	1,607,514	1,174,271	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1,306,696	1,427,042	Office equipment and motor vehicles
Total	2,959,984	2,601,313	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berkisar 5% - 18% (tidak diaudit) dan 31 Desember 2016: 2% - 66% (tidak diaudit).

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2016 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatat karena Grup melakukan penilaian pada tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2015.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 September 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. PMK/191 tanggal 15 Oktober 2015, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan).

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- c) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan
- e) DTZ Debenham Tie Leung (SEA) PTE LTD
- f) Knight Frank
- g) Muromachi Real Estate Co, Ltd
- h) Property Appraisal Service

KJPP Toha Okky Heru dan Rekan telah melakukan kaji ulang atas penilaian yang dilakukan oleh DTZ Debenham Tie Leung (SEA) PTE LTD, Knight Frank, Muromachi Real Estate Co, Ltd dan Property Appraisal Service. Kaji Ulang ini merupakan kaji ulang terbatas (*desk review*) yaitu kaji ulang penilaian yang dibatasi pada data yang disajikan dalam laporan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

18. FIXED ASSETS (continued)

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2017 is between 5% - 18% (unaudited) and 31 December 2016: 2% - 66% (unaudited).

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2016 because the Group perform revaluation over land and buildings on 30 September 2015.

There were no fixed assets pledged as collateral.

On 30 September 2015, the Group changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia (PMK) No. PMK/191 dated October 15, 2015, the Group assigned registered independent appraisers to assess (revalue) its fixed asset (land).

The valuations of land and building are performed by the following external independent appraiser:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- c) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan
- e) DTZ Debenham Tie Leung (SEA) PTE LTD
- f) Knight Frank
- g) Muromachi Real Estate Co, Ltd
- h) Property Appraisal Service

KJPP Toha Okky Heru dan Rekan, has reappraised of appraisal which done by DTZ Debenham Tie Leung (SEA) PTE LTD, Knight Frank, Muromachi Real Estate Co, Ltd and Property Appraisal Service. Reappraisal performed was a limited reappraisal (*desk review*) which was done based on limited information as presented in the report.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follow:

- a) Type and right on property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristic
- e) Income producing characteristic
- f) Land characteristic

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 September 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan di Indonesia dan luar negeri yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount Before Revaluation</i>	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount after Revaluation</i>	Keuntungan/ (Kerugian) Revaluasi/ <i>Gain/(Loss) Revaluation</i>	
Tanah	1,731,909	12,297,409	10,565,500	Land
Bangunan	1,115,110	2,886,536	1,771,426	Buildings
Jumlah	2,847,019	15,183,945	12,336,926	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp10.565.500 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp10.570.506 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp5.006.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp1.771.426. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.809.585 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp38.159. Bangunan sebesar Rp41.261 tidak mengalami perubahan nilai setelah dilakukan proses penilaian kembali

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp12.380.091. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan adalah sebesar Rp43.165.

Penilaian kembali yang dilakukan oleh entitas anak atas tanah dan bangunan menghasilkan kenaikan nilai tercatat atas aset tetap sebesar Rp120.136

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Tanah	1,760,337	1,759,861	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	2,749,071	2,745,400	Cost
Akumulasi penyusutan	(2,017,491)	(1,845,187)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	731,580	900,213	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	2,491,917	2,660,074	Total net book value

18. FIXED ASSETS (continued)

Information on revaluation of land and buildings on 30 September 2015 located in Indonesia and overseas performed by the Bank are as follow:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount Before Revaluation</i>	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount after Revaluation</i>	Keuntungan/ (Kerugian) Revaluasi/ <i>Gain/(Loss) Revaluation</i>	
Tanah	1,731,909	12,297,409	10,565,500	Land
Bangunan	1,115,110	2,886,536	1,771,426	Buildings
Jumlah	2,847,019	15,183,945	12,336,926	Total

The revaluation of land results in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp10,565,500 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp10,570,506 and a decrease in carrying amount recognised in the current year expenses amounting to Rp5,006.

Increase in carrying amount of building from the revaluation of building is recorded at Rp1,771,426. The increase consist of the increase in the carrying amount of building recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,809,585 and decrease in the carrying amount of building recognised in the current year expenses amounting to Rp38,159. The revaluation of buildings amounting to Rp41,261 results in no change in value of those buildings.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp12,380,091. The decrease of carrying amount from revaluation results in recognition of current year expenses amounting to Rp43,165.

The revaluation of land and buildings performed by its subsidiaries results in an increase in the carrying amount of fixed assets amounting to Rp120,136.

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follow:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax
Saldo per 31 Desember 2016	12,285,490
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	(2,365)
Saldo per 31 Desember 2017	<u>12,283,125</u>

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tahun 2015, Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp1.917.157 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp6.337.806. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp190.134 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-2547/WPJ.19/2015 tanggal 18 Desember 2015. BNI melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

19. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah		
Kewajiban sebagai issuer bank (ATM)	2,005,480	1,200,981
Kerjasama pihak ketiga	807,975	453,633
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	805,800	935,444
Setoran pajak sebagai bank persepsi	227,162	274,258
Dana setoran smartpay	76,610	14,768
Dana setoran cek	49,884	54,748
Kiriman uang	30,137	34,849
Dana Trust	4,046	3,859
Transaksi kliring	2,551	642
Lainnya	62,999	44,168
	<u>4,072,644</u>	<u>3,017,350</u>

18. FIXED ASSETS (continued)

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

Balance as of 31 December 2016	12,285,490
Comprehensive income for the year	(2,365)
Balance as of 31 December 2017	<u>12,283,125</u>

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

In 2015, The Bank also performed revaluation for tax purposes over land and buildings located in Indonesia. The revaluation of the above land and buildings with fiscal book value before revaluation amounting to Rp1,917,157 resulting in gain on revaluation amounting to Rp6,337,806. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp190,134 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".

Revaluation of land and buildings for tax purposes is performed after approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-2547/WPJ.19/2015 dated 18 December 2015. BNI performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, with its amendments (PMK No. 233/PMK.03/2015), dated 21 December 2015.

The provision on the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation is valid from 1 January 2016.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	Rupiah
Obligation as issuer bank	
Third party agreement	
Temporary deposit transactions not yet settled	
Tax collection received by BNI as collecting Bank	
Fund deposits for smartpay	
Fund deposits for cheques	
Money transfers	
Fund deposits for trust	
Items for clearing	
Others	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kiriman uang	398,798	245,520	Money transfers
Dana Trust	362,919	1,243	Fund deposits for trust
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	17,735	1,935	Temporary deposit transactions not yet settled
Setoran pajak sebagai bank persepsi	9,233	4,276	Tax collection received by BNI as collecting Bank
Kerjasama pihak ketiga	5,949	5,169	Third party agreement
Lainnya	269	175	Others
	794,903	258,318	
Total	4,867,547	3,275,668	Total

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46k.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46k.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Giro	107,973,174	91,526,009	Current accounts
Tabungan	160,401,299	139,602,521	Savings account
Deposito berjangka	150,304,296	119,339,285	Time deposits
	418,678,769	350,467,815	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	34,259,482	30,550,219	Current accounts
Tabungan	13,639,310	12,182,452	Savings account
Deposito berjangka	26,170,387	22,252,598	Time deposits
	74,069,179	64,985,269	
Total	492,747,948	415,453,084	Total

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah	418,678,769	350,467,815	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	71,367,594	62,589,004	United States Dollar
Euro	1,613,801	1,226,838	Euro
Dolar Singapura	483,395	627,989	Singapore Dollar
Yen Jepang	436,192	227,289	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	61,289	167,467	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	60,013	37,787	Hong Kong Dollar
Yuan China	30,320	86,158	Chinese Yuan
Dolar Australia	15,697	15,773	Australian Dollar
South Korean Won	814	799	South Korean Won
Real Arab Saudi	23	-	Saudi Arabian Real
Franc Swiss	41	6,165	Swiss Franc
	74,069,179	64,985,269	
Total	492,747,948	415,453,084	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan Mudharabah dan deposito Mudharabah.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp1.836.895 dan Rp1.533.147, sedangkan jumlah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp4.132.674 dan Rp2.545.937.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	28,015,394	22,335,936	Current accounts
Tabungan	416,711	303,869	Savings account
Deposito berjangka	35,889,666	28,378,439	Time deposits
	64,321,771	50,018,244	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	11,112,418	9,512,672	Current accounts
Tabungan	105,062	443,059	Savings account
Deposito berjangka	12,216,829	11,232,834	Time deposits
	23,434,309	21,188,565	
Total pihak berelasi	87,756,080	72,206,809	Total related parties

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, Mudharabah savings and Mudharabah deposits.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2017 and 2016 were Rp1,836,895 and Rp1,533,147, respectively, while the balances of wadiah savings were Rp4,132,674 and Rp2,545,937, respectively.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000 per depositor per bank.

As of 31 December 2017 and 2016, BNI was a participant of that guarantee program.

b. By relationship

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	79,957,780	69,190,073	Current accounts
Tabungan	159,984,588	139,298,652	Savings account
Deposito berjangka	114,414,630	90,960,846	Time deposits
	354,356,998	299,449,571	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	23,147,064	21,037,547	Current accounts
Tabungan	13,534,248	11,739,393	Savings account
Deposito berjangka	13,953,558	11,019,764	Time deposits
	50,634,870	43,796,704	
Total pihak ketiga	404,991,868	343,246,275	Total third parties
Total	492,747,948	415,453,084	Total

c. Tabungan berdasarkan jenis

c. Savings accounts by type

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Tabungan BNI	169,105,299	148,320,182	BNI savings accounts
Tabungan Haji	2,085,024	1,574,883	Haji savings accounts
Tabungan Syariah	2,850,286	1,889,908	Sharia savings accounts
Total	174,040,609	151,784,973	Total

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Giro	21,252,227	14,033,673	Current accounts
Tabungan	31,751,511	25,422,686	Savings account
Deposito berjangka	8,056,585	5,130,176	Time deposits
Total	61,060,323	44,586,535	Total

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro	Japanese Yen	
	%	%	%	%	%	
2017	0.00 - 8.10	0.00 - 2.35	0.00 - 0.75	0.00 - 0.10	0.00 - 0.40	2017
2016	0.00 - 8.10	0.00 - 1.95	0.00 - 0.75	0.00 - 0.15	0.01 - 0.45	2016

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46k.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah		
Pinjaman pasar uang antar bank	20,000	690,000
Giro	1,132,324	957,516
Deposito berjangka	105,591	305,304
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	4,247,857	3,246,040
Simpanan lainnya	534,398	486,400
	6,040,170	5,685,260
Mata uang asing		
Pinjaman pasar uang antar bank	3,332,300	649,177
Giro	1,189,352	926,035
Deposito berjangka	405,294	1,285,750
Simpanan lainnya	715,667	1,765,880
	5,642,613	4,626,842
Total	11,682,783	10,312,102

Simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro *wadiah* dan deposito *Mudharabah*.

Giro *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro *wadiah* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp47.756 dan Rp31.334.

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah	6,040,170	5,685,260
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3,565,057	2,464,030
Yen Jepang	1,543,799	1,692,753
Dolar Singapura	488,653	434,043
Euro	33,715	24,224
Dolar Hong Kong	10,119	9,799
Pound Sterling Inggris	1,233	1,592
Dolar Australia	10	-
Lain-lain	27	401
	5,642,613	4,626,842
Total	11,682,783	10,312,102

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46k.

a. By type and currency

Rupiah
<i>Interbank money market</i>
<i>Current accounts</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
<i>Other deposits</i>
Foreign currencies
<i>Interbank money market</i>
<i>Current accounts</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Other deposits</i>
Total

Deposits from other banks based on sharia principles include *wadiah* current accounts and *Mudharabah* deposits.

Wadiah current accounts represent a *wadiah yad-dhamanah* deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of *wadiah* current accounts as of 31 December 2017 and 2016 were Rp47,756 and Rp31,334, respectively.

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

Rupiah
Foreign currencies
<i>United States Dollar</i>
<i>Japanese Yen</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>Euro</i>
<i>Hong Kong Dollar</i>
<i>Great Britain Pound Sterling</i>
<i>Australian Dollar</i>
<i>Others</i>
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Negotiable Certificate of Deposit	982,024	653,514	Negotiable Certificate of Deposit
Giro	21,990	22,505	Current accounts
	1,004,014	676,019	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	1,151,881	-	Interbank money market
Giro	90,261	19,703	Current accounts
	1,242,142	19,703	
Total pihak berelasi	2,246,156	695,722	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Negotiable Certificate of Deposit	3,265,833	2,592,526	Negotiable Certificate of Deposit
Giro	1,110,334	935,011	Current accounts
Deposito berjangka	105,591	305,304	Time deposits
Simpanan lainnya	534,399	486,400	Other deposits
Pinjaman pasar uang antar bank	20,000	690,000	Interbank money market
	5,036,157	5,009,241	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	2,180,419	649,177	Interbank money market
Giro	1,099,091	906,332	Current accounts
Deposito berjangka	405,294	1,285,750	Time deposits
Simpanan lainnya	715,666	1,765,880	Other deposits
	4,400,470	4,607,139	
Total pihak ketiga	9,436,627	9,616,380	Total third parties
Total	11,682,783	10,312,102	Total

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2017	0.00 - 8.40	0.00 - 2.21	0.19 - 0.28	1.61 - 2.00	2017
2016	0.00 - 8.40	0.00 - 1.85	0.18 - 0.31	0.00 - 1.96	2016

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Giro	59,482	17,900	Current account
Tabungan	61,131	53,854	Savings account
Deposito berjangka	35,210	20,470	Time deposit
Total	155,823	92,224	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJII
DIBELI KEMBALI**

**22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

2017

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
PT Bank BNP Paribas	OBN	1,696,950	19/8/2014	15/5/2018	1,407,382	39,920	1,367,462
PT Bank BNP Paribas	OBN	395,500	9/9/2016	18/9/2018	561,956	109,942	452,014
PT Bank BNP Paribas	OBN	582,500	9/9/2016	15/9/2020	661,904	91,314	570,590
		2,674,950			2,631,242	241,176	2,390,066

2016

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
PT Bank ANZ Indonesia	OBN	1,699,000	6/8/2014	15/4/2017	1,405,514	21,149	1,384,365
PT Bank BNP Paribas	OBN	395,500	9/9/2016	15/11/2020	561,956	126,273	435,683
PT Bank BNP Paribas	OBN	582,500	9/9/2016	15/9/2018	661,904	74,775	587,129
PT Bank BNP Paribas	OBN	1,696,950	19/8/2014	15/5/2018	1,422,961	65,177	1,357,784
		4,373,950			4,052,335	287,374	3,764,961

Tingkat suku bunga tetap tahunan :

Annual fixed interest rates :

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Contractual interest rate:
Suku bunga kontrak:			
2017	7.44 - 7.55	2.66	2017
2016	7.44 - 7.55	2.01	2016

23. LIABILITAS AKSEPTASI

23. ACCEPTANCES PAYABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
Bank	773,640	1,573,981	Banks
Kreditur non-bank	188,022	217,312	Non-bank creditors
	961,662	1,791,293	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	3,325,614	2,452,594	Banks
Kreditur non-bank	220,055	114,650	Non-bank creditors
	3,545,669	2,567,244	
Total	4,507,331	4,358,537	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah	961,662	1,791,293
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3,359,749	2,485,686
Euro	143,395	50,200
Yuan Cina	19,246	1,677
Franc Swiss	11,909	-
Dolar Singapura	11,370	15,560
Yen Jepang	-	14,121
	3,545,669	2,567,244
Total	4,507,331	4,358,537

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/December	
	2017	2016
Pihak berelasi		
Rupiah	461,444	522,187
Mata uang asing	699,537	571,521
Total pihak berelasi	1,160,981	1,093,708
Pihak ketiga		
Rupiah	500,218	1,269,106
Mata uang asing	2,846,132	1,995,723
Total pihak ketiga	3,346,350	3,264,829
Total	4,507,331	4,358,537

23. ACCEPTANCES PAYABLE (continued)

a. By party and currency (continued)

Acceptances payable based on currencies are as follow:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah	1,791,293	
Foreign currencies		
United States Dollar	2,485,686	
Euro	50,200	
Chinese Yuan	1,677	
Swiss Franc	-	
Singapore Dollar	15,560	
Japanese Yen	14,121	
	2,567,244	
Total	4,358,537	

b. By relationship

	31 Desember/December	
	2017	2016
Related parties		
Rupiah	522,187	
Foreign currencies	571,521	
Total related parties	1,093,708	
Third parties		
Rupiah	1,269,106	
Foreign currencies	1,995,723	
Total third parties	3,264,829	
Total	4,358,537	

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Biaya teknologi dan telekomunikasi	193,247	234,936
Kewajiban sebagai bank penerbit kepada merchant	166,770	285,068
Biaya kantor	383,168	337,925
Biaya loyalty	83,974	75,937
Deposito Mudharabah	49,305	35,258
Biaya Promosi	35,502	24,948
Sukuk Mudharabah	4,436	4,353
Lain-lain	55,077	48,814
Total	971,479	1,047,239

24. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of the following:

	31 Desember/December	
	2017	2016
Technology and telecommunication expenses	234,936	
Liabilities as issuing bank to merchant	285,068	
Office expenses	337,925	
Loyalty Expenses	75,937	
Mudharabah time deposits	35,258	
Sales Promotion Expenses	24,948	
Mudharabah sukuk	4,353	
Others	48,814	
Total	1,047,239	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENYISIHAN

25. PROVISION

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	145,918	108,511	Estimated losses from commitments and contingencies
Penyisihan atas perkara hukum	46,488	47,608	Provision for legal cases
Total	192,406	156,119	Total

a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

a. The movements of the allowance for legal cases are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Saldo awal	47,608	59,169	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(1,120)	(11,561)	Reversal during the year
Saldo akhir	46,488	47,608	Ending balance

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur, pemilik dana dan/atau pihak ketiga. Saat ini permasalahan hukum tersebut masih dalam proses/upaya hukum.

The Bank has number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors, fund owners and/or third parties. Currently, litigation cases are still in the legal process.

Jumlah klaim terhadap Bank dan estimasi biaya penyelesaian perkara atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp44.726 dan Rp47.713. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp46.488 dan Rp47.608 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

The Bank's total potential financial exposure and estimation on settlement of legal case arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp44,726 and Rp47,713, respectively. As of 31 December 2017 and 2016, the Bank recorded a provision amounting to Rp46,488 and Rp47,608, respectively, and believes that the provision is adequate.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for legal cases are adequate.

b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

b. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Saldo awal	108,511	40,058	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	42,940	28,108	Provison during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(5,533)	40,345	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	145,918	108,511	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Utang ke pemegang polis	10,295,901	7,782,768	Obligation to policy holders
Setoran jaminan	1,658,972	1,344,181	Guarantee deposits
Utang bunga	610,940	545,914	Interest payable
Utang nasabah - Entitas anak	530,879	377,144	Payable to customers - Subsidiary
Kewajiban pada pihak ketiga	473,475	137,515	Liability to third parties
Nota kredit dalam penyelesaian	199,014	203,278	Credit memo in process
Pendapatan yang belum diakui	86,919	63,976	Unearned income
Utang reasuransi dan komisi	53,391	50,089	Reinsurance payable and commission
Lain - lain	821,223	644,091	Others
Total	14,730,714	11,148,956	Total

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
BNI	619,751	619,751	BNI
Entitas Anak	2,972	569	Subsidiaries
Total	622,723	620,320	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
BNI			BNI
Pasal 29	6,044	73,301	Article 29
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 25	7,396	-	Article 25
Pasal 29	6,607	19,122	Article 29
Total pajak penghasilan badan	20,047	92,423	Total corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
BNI	25,910	45,155	BNI
Entitas Anak	34,468	13,192	Subsidiaries
Total pajak lainnya	60,378	58,347	Total other taxes
Total	80,425	150,770	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak

c. Tax expense

	31 Desember/December		
	2017	2016	
BNI			BNI
Kini	3,143,534	2,790,515	Current
Tangguhan	138,115	(49,481)	Deferred
Pajak penghasilan - BNI	3,281,649	2,741,034	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	149,845	169,235	Current
Tangguhan	(36,699)	(17,560)	Deferred
Pajak penghasilan - Entitas Anak	113,146	151,675	Income tax - Subsidiaries
Total	3,394,795	2,892,709	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	17,165,387	14,302,905	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	(837,893)	(785,571)	Income before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	16,327,494	13,517,334	Income before income tax - BNI
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,265,500	2,703,467	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak			Expenses not deductible for tax purposes
- Kenikmatan karyawan	35,263	29,082	Employees' fringe benefits -
- Keuntungan atas reksadana	(63,250)	(32,435)	Gain on mutual fund -
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai - aset lain-lain	(454)	(36)	Reversal of allowance for impairment losses on other assets
- Lain-lain	44,590	40,956	Others -
Beban Pajak BNI	3,281,649	2,741,034	Tax expense - BNI
Beban Pajak Anak	113,146	151,675	Tax expense - Subsidiaries
Total	3,394,795	2,892,709	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Grup			The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	17,165,387	14,302,905	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(837,893)	(785,571)	Income before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	16,327,494	13,517,334	Income before income tax - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income are as follows (continued):

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	(34,293)	(17,381)	Depreciation of fixed assets -
- (Pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(1,133,731)	(78,052)	(Reversal) of allowance for impairment losses on earning assets - loans -
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	(1,975)	(12,221)	Reversal of allowance for legal, fraud and others -
- Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(304,924)	1,382	Unrealized loss (gain) on trading securities and derivative transactions -
- Pembalikan cadangan imbalan kerja	461,835	189,317	Reversal of allowance for employee benefits -
- Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	322,510	164,358	Addition of allowance for impairment earning assets - other than loans -
	(690,578)	247,403	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	176,313	145,412	Employees' fringe benefits -
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai - aset lain-lain	(2,269)	(178)	Reversal of allowance for impairment losses on other assets -
- Keuntungan atas reksadana	(316,250)	(162,176)	Gain on mutual funds -
- Lain-lain	222,954	204,779	Others -
	80,748	187,837	
Penghasilan kena pajak - BNI	15,717,664	13,952,574	Taxable income - BNI

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income tax based on the applicable tax rates
20% x Rp15.717.666	3,143,534	-	20% x Rp15,717,666
20% x Rp13.952.574	-	2,790,515	20% x Rp13,952,574
Beban pajak penghasilan	3,143,534	2,790,515	Corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka	(3,137,490)	(2,717,214)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan - BNI	6,044	73,301	Corporate income tax payable - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah (PP) No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh PP No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh.

Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Based on UU No. 36 Year 2008 regarding Income Tax, Government Regulation (GR) No. 81 Year 2007 dated 28 December 2007 which subsequently has been revoked and replaced by GR No. 77 Year 2013 dated 21 November 2013 regarding Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedures for Implementing and Supervising the Granting of Reduction of the Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers in the Form of Public Listed Company, a public listed company in Indonesia can obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and must be recorded in depository and settlement institutional and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares.

The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2015, Pemerintah menerbitkan PP No. 56 Tahun 2015 tentang Perubahan atas PP No. 77 Tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. PP ini merubah persyaratan untuk mendapatkan fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Formulir No.X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2018 dan 2 Januari 2017 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2017 dan 2016, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan BNI untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

27. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Subsequently on 3 August 2015, the Government issued GR No. 56 Year 2015 regarding the Changes on GR No. 77 Year 2013 regarding the Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers. This GR changed requirement to obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares. The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Based on the Monthly Shareholding Report Form No.X.H.I-2 dated 3 January 2018 and 2 January 2017 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the years 2017 and 2016, BNI has met all criterias mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

BNI's corporate income tax for the period and year ended 31 Desember 2017 and 2016 are calculated using the tax rate of 20%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

The deferred tax assets as 31 December 2017 and 2016 represent the tax effects on the following:

2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	511,905	(226,746)	-	285,159	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	276,083	92,367	37,224	405,674	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	119,016	64,502	-	183,518	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	378,771	-	(384,282)	(5,511)	Unrealized (gain) loss on available-for-sale-securities
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	11,165	(395)	-	10,770	Allowance for legal, fraud and others
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(13,347)	(60,984)	-	(74,331)	Unrealized (gain) loss on trading securities and derivative transaction
Penyusutan aset tetap	(34,120)	(6,859)	-	(40,979)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - neto	1,249,473	(138,115)	(347,058)	764,300	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	82,035			126,603	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1,331,508			890,903	Net consolidated deferred tax assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

		2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	527,515	(15,610)	-	511,905	Allowance for impairment losses on earning assets - loans	
Cadangan imbalan kerja	288,294	37,863	(50,074)	276,083	Allowance for employee benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	86,144	32,872	-	119,016	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans	
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	510,107	-	(131,336)	378,771	Unrealized (gain) loss on available-for-sale-securities	
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	13,609	(2,444)	-	11,165	Allowance for legal, fraud and others	
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(13,623)	276	-	(13,347)	Unrealized (gain) loss on trading securities	
Penyusutan aset tetap	(30,644)	(3,476)	-	(34,120)	Depreciation of fixed assets	
Aset pajak tangguhan BNI - neto	1,381,402	49,481	(181,410)	1,249,473	Net deferred tax assets - BNI	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	84,051			82,035	Net deferred tax assets - Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1,465,453			1,331,508	Net consolidated deferred tax assets	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 28 November 2012, BNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.633.716 (termasuk denda). Pada tanggal 26 Desember 2012, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPH Badan sebesar Rp9.798. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap sisa SKPKB PPH Badan tersebut. Pada tanggal 26 Februari 2013, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas sisa SKPKB PPH Badan sebesar Rp816.858. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-289/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPH Badan tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 16 Maret 2016, Pengadilan Pajak telah membatalkan putusan banding No. PUT-69238/PP/M.IIA/15/2016 yang mengabulkan permohonan banding BNI.

e. Tax assessment letters

On 28 November 2012, BNI received the tax assessment letter ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp1,633,716 (including penalties). On 26 December 2012, BNI has made a partial payment amounting to Rp9,798. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the remaining underpayment. On 26 February 2013, BNI has made a partial payment of the remaining underpayment amounting to Rp816,858. On 21 February 2014, BNI received a letter from the Directorate General of Tax No. KEP-289/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. On 16 March 2016, the Tax Court has read out the decision on appeal No. PUT-69238/PP / M.IIA /15/2016 which granted BNI appeal.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2016, BNI menerima salinan putusan banding. Terhadap pembayaran sebesar Rp816.858 atas SKPKB telah dikompensasikan ke PPh Pasal 29 PPh Badan tahun pajak 2015, angsuran PPh Pasal 25 bulan April, Mei, dan Juni 2016.

Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Memori Peninjauan Kembali No. S- 4439/PJ.07/2016 tanggal 28 Juni 2016 kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak terhadap Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-69238/PP/M.IIA/15/2016 tanggal 16 Maret 2016. Sehubungan dengan diterimanya Memori Peninjauan Kembali tersebut, maka BNI memberikan jawaban dalam bentuk Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung melalui surat No. DIR/301 pada tanggal 9 Mei 2017 yang menyatakan bahwa putusan Pengadilan Pajak tersebut nyata-nyata telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Mahkamah Agung No. 1556/B/PK/PJK/2017 tanggal 30 Agustus 2017, majelis hakim telah menolak permohonan peninjauan kembali Direktorat Jenderal Pajak tersebut.

Pada tanggal 28 November 2012, BNI juga menerima SKPKB No. 00197/207/10/093/12 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp19.362 (termasuk denda). Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2012, BNI telah membayar seluruh SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-290/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 April 2016, Pengadilan Pajak telah membacakan putusan banding yang mengabulkan permohonan banding BNI. Pada tanggal 26 April 2016, BNI telah menerima salinan putusan banding. Berdasarkan putusan tersebut BNI telah mengajukan permohonan pengembalian atas pembayaran SKPKB PPN kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 27 Mei 2016, BNI telah menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp5.589 dari Direktorat Jenderal Pajak.

27. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 8 April 2016, BNI received a copy of the appeal decision. On payment of Rp816,858 on SKPKB has been compensated for the Article 29 of the Corporate income tax year 2015, Installment of Income Tax Article 25 of April, May, and June 2016.

The Directorate General of Tax filed a Memorandum of Review No. S-4439 / PJ.07 / 2016 dated June 28, 2016 to the Supreme Court through the Tax Court on Tax Court Decisions No. PUT-69238/PP/ M.IIA /15/2016 on 16 March 2016. In relation to the receipt of such a Recognition Memory, BNI provided the response in the form of Counter Memory Review back to the Supreme Court by letter No. DIR/301 dated 9 May 2017 stating that the decision of the Tax Court is clearly in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Based on Supreme Court Decision letter No. 1556/B/PK/PJK/2017 dated 30 August 2017, the Panel Judges has rejected the application review of the Directorate General of Tax.

On 28 November 2012, BNI has also received SKPKB No. 00197/207/10/093/12 which stated that there was an underpayment of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2010 amounting to Rp19,362 (including penalties). On 26 and 27 December 2012, BNI has fully paid the above SKPKB VAT. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. On 21 February 2014, BNI received a letter from Directorate General of Tax No. KEP-290/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. On 11 April 2016, the Tax Court approve the appeal of BNI. On 26 April 2016, BNI received a copy of the appeal decision. Based on the appeal decision, BNI has submitted the request for tax refund to the Directorate General of Tax. On 27 May 2016, BNI received the tax refund amounting to Rp5,589 from Directorate General of Tax.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2014, BNI menerima SKPKB No. 00002/206/13/093/14 atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp619.751 (termasuk denda). Pada tanggal 30 Desember 2014, BNI telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 12 Maret 2015, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPh tersebut. Pada tanggal 7 Maret 2016, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00057/KEB/WPJ.19/2016 yang menolak keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut. Pada tanggal 3 Juni 2016, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berjalan dan Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas banding yang diajukan oleh BNI.

Pada tanggal 15 Juni 2017 BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan, PPN, PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh Pasal 26, PPh pasal 4 ayat (2) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp145.330 (termasuk denda). Pada tanggal 14 Juli 2017, BNI telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut dan tidak mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

f. Surat tagihan pajak

Pada tanggal 29 Desember 2015, BNI menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 90004/106/14/093/15 atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp985.578 (termasuk denda). Pada tanggal 31 Desember 2015, BNI telah melakukan pembayaran sebesar Rp849.636 (pokok pajak) atas STP tersebut. Pada tanggal 14 Januari 2016, BNI telah mengajukan surat permohonan pembatalan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap STP tersebut.

Pada tanggal 24 Februari 2016, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat No. KEP-00249/NKEB/WPJ.19/2016 yang mengabulkan permohonan pembatalan atas STP PPh Badan tersebut. Atas pembayaran sebesar Rp849.636 (pokok pajak) atas STP telah dikompensasikan ke angsuran PPh Pasal 25 bulan Pebruari dan Maret 2016 serta PPh Pasal 29 PPh Badan tahun pajak 2015.

27. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 16 December 2014, BNI received SKPKB No. 00002/206/13/093/14 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp619,751 (including penalties). On 30 December 2014, BNI has made a full payment for the above SKPKB. On 12 March 2015, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. On 7 March 2016, BNI received a letter from Directorate General of Tax No. KEP-00057/KEB/WPJ.19/2016 which rejected the objection of the above SKPKB corporate income tax. On 3 June 2016, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, Tax Court review is still ongoing and has not yet issue decision on the appeal submitted by BNI.

On 15 June 2017, BNI received SKPKB which stated there was an under payment of corporate income tax, PPN, PPh article 21, PPh article 22, PPh article 23, PPh article 26, PPh article 4 paragraph (2) and Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2014 amounting to Rp145,330 (including penalties). On 14 July 2017, BNI has made a full payment for the above SKPKB and there is no objection to the Directorate General of Tax.

f. Tax collection letter

On 29 December 2015, BNI received tax collection letter ("STP") No. 90004/106/14/093/15 on the corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp985,578 (including penalties). On 31 December 2015, BNI has made a payment amounting to Rp849,636 (principal amount of tax) for the above STP. On 14 January 2016, BNI has submitted a cancellation letter on the above tax collection letter to the Directorate General of Tax.

On 24 February 2016, Directorate General of Taxation issued letter No. KEP-00 249/NKEB /WPJ.19/2016 which granted the cancellation letter of the above STP corporate income tax. On payment of Rp849,636 (principal amount of tax) on STP has been compensated for the installment of Income Tax Article 25 of February and March 2016 as well as Article 29 of the Income Tax corporate income tax year 2015.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

28. SECURITIES ISSUED

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Desember/December			
	2017		2016	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Obligasi-BNI, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.182 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp5.135 pada tanggal 31 Desember 2016.	2,986,279	idAAA*)	6,731,115	Bonds-BNI, net of unamortized issuance cost amounting Rp1,182 as of 31 December 2017 BB**) and Rp 5,135 as of 31 December 2016, respectively

*) Pefindo
**) S&P

*) Pefindo
**) S&P

Pada tanggal 22 Juni 2017, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-349/D.04/2017 untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi"). Nilai obligasi yang diterbitkan sebesar Rp3.000.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Obligasi BNI diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan listing di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang obligasi telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017.

On 22 June 2017, BNI has obtained an effective statement from OJK through letter number S-349/D.04/2017 to issue Continuous Bonds I BNI Rupiah Phase I Year 2017 ("Bonds"). The value of bonds issued amounting to Rp3,000,000, 5 years period, with a coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Bonds issued on 11 July 2017 and listing on the Indonesia Stock Exchange on 12 July 2017. The first coupon payment to bondholders has been made on 11 October 2017.

Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek adalah PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT BCA Sekuritas. Bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Acting as Underwriter is PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas and PT BCA Sekuritas. Acting as Trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai dengan POJK No. 07/2017 dan Peraturan No.IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") untuk periode 25 April 2017 sampai dengan 1 April 2018 sesuai dengan suratnya No. RC-393/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 25 April 2017, dengan peringkat idAAA (Triple A). BNI akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap tahun selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas.

In accordance with POJK No. 07/2017 and Regulation No.IX.C.11, for the issuance of this Bond, BNI has obtained the rating of long-term debt from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") for the period 25 April 2017 until 1 April 2018, with his letter No. RC-393/PEF-DIR/IV/2017 dated 25 April 2017, with idAAA rating (Triple A). BNI will conduct a rating of bonds issued annually as long as the obligations on such securities have not been paid off.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Dana obligasi setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan perusahaan untuk ekspansi bisnis terutama penyaluran kredit.

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini, BNI berjanji dan mengikatkan diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; atau
- mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan (jika ada) untuk melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; yang secara material akan mempunyai akibat negatif.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.182	2,986,279	-
Mata uang asing setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp5.135	-	6,731,115

c. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/December	
	2017	2016
Pihak berelasi		
Rupiah	644,746	-
Total pihak berelasi	644,746	-
Pihak ketiga		
Rupiah	2,341,533	6,731,115
Total pihak ketiga	2,341,533	6,731,115
Total	2,986,279	6,731,115

d. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
	2017	8.00
2016	-	4.13

28. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Bond funds after deducting expenses will be used by the company for business expansion, in particular credit channeling.

During the term of the Bond and the entire principal amount of the Bonds has not been fully repaid and/or the full amount Bond interest and other payment obligations (if any) have not been fully paid under the terms of the Trustee Agreement, BNI promises and binds that without the written approval of the Trust Agent, will not do the following:

- merger, consolidation and/or acquisition; or
- permit or give consent to the Subsidiary (if any) for merger, consolidation and / or acquisition; which will materially have negative consequences.

b. By currency

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah, net of unamortized discount cost of Rp1,182	2,986,279	-
Foreign currencies net of unamortized discount cost of Rp5,135	-	6,731,115

c. By relationship

	31 Desember/December	
	2017	2016
Related parties		
Rupiah	644,746	-
Total related parties	644,746	-
Third parties		
Rupiah	2,341,533	6,731,115
Total third parties	2,341,533	6,731,115
Total	2,986,279	6,731,115

d. Annual interest rates

	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
	2017	8.00
2016	-	4.13

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah		
Pinjaman penerusan	11,694	74,233
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	951	951
Lain-lain	511,291	112,157
	<u>523,936</u>	<u>187,341</u>
Mata uang asing		
Pinjaman bilateral	36,822,835	27,863,190
Bankers acceptance	7,258,402	4,239,796
Pinjaman penerusan	63,676	57,699
Lain-lain	53,316	40,476
	<u>44,198,229</u>	<u>32,201,161</u>
Total	<u>44,722,165</u>	<u>32,388,502</u>

Pinjaman bilateral

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Jakarta sebesar USD200 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,95% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD200 juta atau ekuivalen Rp2.713.500 dan USD200 juta atau ekuivalen Rp2.694.500.
- Pinjaman bilateral luar negeri dengan Societe Generale Paris sebesar USD50 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar USD50 juta atau ekuivalen Rp678.375 dan USD50 juta atau ekuivalen Rp673.625.

29. BORROWINGS

a. By type and currency

	31 Desember/December	
	2017	2016
Rupiah		
Two step loans	74,233	74,233
Liquidity credit for members of primary cooperatives credit	951	951
Others	112,157	112,157
	<u>187,341</u>	<u>187,341</u>
Foreign currencies		
Bilateral loans	27,863,190	27,863,190
Bankers acceptance	4,239,796	4,239,796
Two step loans	57,699	57,699
Others	40,476	40,476
	<u>32,201,161</u>	<u>32,201,161</u>
Total	<u>32,388,502</u>	<u>32,388,502</u>

Bilateral loans

BNI has bilateral loan which is one of Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta amounting to USD200 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.95% and will mature on 19 September 2019. As of 31 December 2017 and 2016, the outstanding loan balances under this facility amounted to USD200 million or equivalent Rp2,713,500 and USD200 million or equivalent Rp2,694,500, respectively.
- Offshore bilateral loan with Societe Generale Paris amounting to USD50 million with tenor of 4 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.30% and will mature on 17 December 2018. As of 31 December 2017 and 2016, the outstanding loan balances under this facility amounted to USD50 million or equivalent Rp678,375 and USD50 million or equivalent Rp673,625, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- c) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah 2,85% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD697 juta atau ekuivalen Rp9.450.311 dan USD696 juta atau ekuivalen Rp9.373.781.
- d) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar CNY1,90 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga SHIBOR 6 bulan ditambah 3,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar CNY1.903 juta atau ekuivalen Rp3.964.867 dan CNY1.903 juta atau ekuivalen Rp3.689.837
- e) Pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB sebesar USD 250 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi adalah sebesar USD248 juta atau ekuivalen Rp3.358.892 dan USD247 juta atau ekuivalen Rp3.327.056.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- c) *Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700 million with tenor of 10 years and with interest at 6 months LIBOR plus 2.85% and will mature on 16 September 2025. As of 31 December 2017 and 2016, outstanding loan less unamortised issuance costs is amounted to USD697 million or equivalent Rp9,450,311 and USD696 million or equivalent Rp9,373,781, respectively.*
- d) *Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to CNY1.9 billion with tenor of 10 years and with interest at 6 months SHIBOR plus 3.30% and will mature on 16 September 2025. As of 31 December 2017 and 2016, outstanding loan less unamortised issuance costs is amounted to CNY1,903 million or equivalent Rp3,964,867 and CNY1,903 million or equivalent Rp3,689,837, respectively.*
- e) *Offshore bilateral loan with consortium of banks consist of ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, and UOB amounting to USD250 million with tenor of 3 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1% per annum and will mature on 22 December 2019. As of 31 December 2017 and 2016, outstanding loan less unamortised issuance costs is amounted to USD248 million or equivalent Rp3,358,892 and USD247 million or equivalent Rp3,327,056.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- f) Pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB sebesar USD 500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,21% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi adalah sebesar USD495 juta atau ekuivalen Rp6.719.773 dan USD494 juta atau ekuivalen Rp6.654.113.
- g) BNI, melalui BNI cabang London memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, BNP Paribas, Hong Kong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, dan Westpack Banking Co sebesar USD500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,68% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD500 juta atau ekuivalen Rp6.783.750.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Nilai Rasio Modal Inti (*Tier 1 Ratio*) minimum 6%.
- Nilai Rasio Modal Inti Utama (*Core Tier 1 Ratio*) minimum 5%.
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 8%.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- f) *Offshore bilateral loan with consortium of banks consist of ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB amounting to USD500 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.21% per annum and will mature on 22 December 2021. As of 31 December 2017 and 2016, outstanding loan less unamortised issuance costs is amounted to USD495 million or equivalent Rp6,719,773 and USD494 million or equivalent Rp6,654,113.*
- g) *BNI, through its London branch, has offshore bilateral loan with consortium of banks consist of Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, BNP Paribas, Hong Kong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, and Westpack Banking Co amounting to USD500 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.68% and will mature on 30 August 2022. As of 31 December 2017, the outstanding loan balances under this facility amounted to USD500 million or equivalent Rp6,783,750.*

The significant requirements (financial covenants) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Non-Performing Loan (NPL) ratio maximum 5%.*
- *Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum 9%.*
- *Tier 1 Ratio minimum 6%.*
- *Core Tier 1 Ratio minimum 5%.*
- *Minimum Statutory Reserve minimum 8%.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- Rasio *Return on Average Assets* minimum 0,6%, dengan ketentuan bahwa jika:
 - a. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan atau lebih besar dari 12,5%.
 - b. Setiap perubahan atas kondisi pasar di Indonesia yang terjadi setelah tanggal perjanjian yang menurut kreditor memiliki efek yang sama pada debitur atau atas hak dan kepentingan kreditor dengan dokumen-dokumen keuangan seperti dipersyaratkan pada paragraf diatas.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan *II* yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700.000 dan EUR 9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman penerusan masing-masing adalah sebesar Rp5.807 dan EUR 4 juta. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman penerusan masing-masing adalah sebesar Rp7.892 dan EUR 4 juta.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- *Return on Average Assets* ratio minimum 0.6%, with requirements as follow:
 - a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is equal to or greater than 12.5%.
 - b. Any change in the market conditions in Indonesia occurs after the agreement date which has, in the opinion of the Lender, a similar effect on the Borrower or on the rights and interests of the Lender under the finance documents as that of the circumstances under paragraph above.

During the years ended 31 December 2017 and 2016, the Bank has fulfilled with the terms required set forth in the agreements.

Two step loans

Two step loans as of 31 December 2017 and 2016 are step loans from *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* to finance *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II* that was received in 2001 and 2004.

Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facilities for each not exceeding DM11,700,000 and EUR 9 million. Latest withdrawal date were 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The term of two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

As of 31 December 2017, two step loans are amounted Rp5,807 and EUR 4 million, respectively. As of 31 December 2016, two step loans are amounted Rp7,892 and EUR 4 million, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan.

BNI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Liquidity credit for members of primary cooperatives credit

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 months.

BNI has complied with the covenants in the borrowing agreements above.

	31 Desember/December		
	2017	2016	
CoBank	1,899,450	943,075	CoBank
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	1,492,425	269,450	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura	1,065,049	606,263	United Overseas Bank Limited, Singapore
Standard Chartered Bank, Singapura	678,375	1,010,438	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	542,700	-	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Hong Kong	407,025	-	Citibank N.A., Hong Kong
Bank of America National Trust and Savings Association, Hong Kong	325,620	-	Bank of America National Trust and Savings Association, Hong Kong
Citibank N.A., Singapura	271,350	-	Citibank N.A., Singapore
Standard Chartered Bank, Hong Kong	203,513	-	Standard Chartered Bank, Hong Kong
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135,675	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135,675	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of America N.A.	101,545	-	Bank of America N.A.
ING Bank N.V, Singapura	-	808,350	ING Bank N.V, Singapore
Bank of Montreal	-	404,175	Bank of Montreal
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong	-	198,045	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong
Total	7,258,402	4,239,796	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain

PT BNI Sekuritas (BNIS)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT BNI Sekuritas (BNIS) memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dan Bank Garansi (BG) dari BCA yang perjanjiannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir dengan surat No. 40646/GBK/2017 tanggal 16 November 2017 dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp100.000 dan jangka waktu penarikan sampai dengan 18 Februari 2018. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk fasilitas pinjaman ini.

Selama periode pinjaman, BNIS memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Mempertahankan kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada BNIS dan minimum 51%.
- b. BNIS tidak diperbolehkan memberikan agunan untuk fasilitas uang sudah dan akan diterima dari Bank/Lembaga keuangan lainnya dan BNIS harus membuat surat pernyataan bahwa BNIS tidak akan menjaminkan aktivasnya (*Negative Pledge of All Assets*).
- c. BNIS harus menjaga *outstanding* pinjaman dari masing-masing Bank maksimal 25% dari modal BNIS dan total *outstanding* pinjaman dari seluruh bank tidak boleh melebihi modal BNIS.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp50.000 dan Rp100.000.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others

PT BNI Sekuritas (BNIS)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT BNI Sekuritas (BNIS) obtained Term Credit Money Market (TCMM) and Bank Guarantee (BG) from BCA which agreement has been extended several time with the latest extension letter No. 40646/GBK/2017 dated 16 November 2017 with total limit facility amounting to Rp100,000 and the period of facility withdrawal maturing on 18 February 2018. Interest rate will be determine at the withdrawal, based on money market rate. The loan is unsecured.

During the loan period, BNIS has to comply with the terms of the loan agreement which includes the following:

- a. Maintain PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk shares ownership at BNIS and minimum 51%.
- b. BNIS not allowed to provide collateral for money market which already and will be received from Bank/other financial institution and BNIS must make a statement letter which stated that BNIS will not collateralized its assets (*Negative Pledge of All Assets*).
- c. BNIS should maintain outstanding bank loan from each bank maximum 25% from BNIS's total capital and total outstanding loan from all banks should no exceed BNIS's total capital.

As of 31 December 2017 and 2016, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp50,000 dan Rp100,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Sekuritas (BNIS) (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

BNIS memperoleh fasilitas Money Market Line dari Hana yang perpanjangannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan dan penambahan limit fasilitas terakhir dengan surat No. 2017/011/SPPK/CB tanggal 28 April 2017 dengan limit fasilitas menjadi sebesar Rp100.000 dari sebelumnya Rp50.000, dan jangka waktu penarikan sampai dengan 30 Mei 2018. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp40.000 dan RpNihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (PT Bank Sumut)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No 002/KC19-LAK/LK/PK/2017 tanggal 28 Desember 2017, BNIS memperoleh fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)-Uncommitted Line* dengan limit fasilitas Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan atau sampai dengan tanggal 27 Desember 2017. Tidak ada jaminan untuk fasilitas pinjaman ini.

Selama periode pinjaman, BNIS memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- a. Mempertahankan kecukupan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sesuai ketentuan.
- b. Menjaga *Current Ratio* (CR) minimum sebesar 100%

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp50.000.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, BNIS telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Sekuritas (BNIS) (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

BNIS obtained Money Market Line Facility from Hana which agreement has been extended several time with the latest extension and additional letter limit facility No. 2017/011/SPPK/CB dated 28 April 2017 with limit facility amounting to Rp100,000 from previously Rp50,000, and the period of facility drawdown date maturing on 30 May 2018. Interest rate will be determined at the drawdown date, based on money market rate. The loan is unsecured.

As of 31 December 2017 and 2016, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp40,000 and RpNil.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara PT Bank Sumut

Based on Loan agreement No. 002/KC19-LAK/LK/PK/2017 dated 28 December 2017, BNIS obtained *Revolving Credit Facility (RCF)-Uncommitted Line* with facility limit amounted to Rp50,000. The maximum period of facility is 12 months or until 27 December 2017. The loan is unsecured.

During the loan period, BNIS has to comply with the terms of the loan agreement which includes the following:

- a. Maintain adequate of Net Adjusted Working Capital (MKBD) as required.
- b. Maintain Current Ratio (CR) minimum 100%

As of 31 December 2017, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp50,000.

During the years ended 31 December 2017 and 2016, BNIS has fulfilled with the terms required set forth in the agreements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF)

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Pada tanggal 21 Maret 2017, PT BNI Multifinance (BNIMF) memperoleh fasilitas pinjaman berjangka *revolving* (fasilitas modal kerja) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 dan Rp10.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp40.000 dan Rp8.041.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2017, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman aksep (*money market line*) dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk, dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp100.000 dan RpNihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 14 Juni 2017, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp42.167.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF)

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

On 21 March 2017, PT BNI Multifinance (BNIMF) obtained a revolving loan facility (*working capital facility*) with PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp40,000 and Rp10,000 with terms of 3 years and will mature on 21 March 2020.

As of 31 December 2017, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp40,000 and Rp8,041, respectively.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

On 29 March 2017, BNIMF obtained onshore bilateral loan with PT Bank Capital Indonesia Tbk with maximum facility amounting to Rp100,000 and Rp 50,000 with terms of 1 year and will mature on 30 March 2018.

As of 31 December 2017, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp100,000 and RpNil, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

On 14 June 2017, BNIMF obtained work capital loan facility with PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenor of 42 months and will mature on 14 December, 2020.

As of 31 December 2017, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp42,167.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF)

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 20 September 2017, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan line limit – non revolving* dengan PT Bank Victoria International Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp138.542.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 28 November 2017, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum Fasilitas sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp25.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 21 Desember, 2017 BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja *executing - non revolving* dengan PT Bank DKI dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dan jangka waktu pinjaman selama 30 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp15.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BNIMF telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

29. BORROWINGS (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF)

PT Bank Victoria International Tbk

On 20 September 2017, BNIMF obtained fixed loan line limit – non revolving loan with PT Bank Victoria International Tbk with maximum facility amounting to Rp200,000 and tenor of 4 years and will mature on 20 September 2021.

As of 31 December 2017, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp138,542.

PT Bank Central Asia Tbk

On 28 November 2017, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to Rp200,000 and tenor of 3 years and will mature on 29 November 2020.

As of 31 December 2017, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp25,000.

PT Bank DKI

On 21 December 2017 BNIMF obtained non revolving - executing working capital facility loan with PT Bank DKI with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenor of 30 months and will mature on 21 June 2020.

As of 31 December 2017, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp15,000.

During the years ended 31 December 2017 and 2016, BNIMF has fulfilled with the terms required set forth in the agreements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

29. BORROWINGS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	407,025	-	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	523,935	187,341	Rupiah
Mata uang asing	43,791,205	32,201,161	Foreign currencies
Total pihak ketiga	44,315,140	32,388,502	Total third parties
Total	44,722,165	32,388,502	Total

c. Tingkat suku bunga per tahun

c. Annual interest rates

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	Yuan Cina/ Chinese Yuan	
	%	%	%	%	
2017	5.70 - 10.50	0.00 - 4.40	0.09 - 0.10	3.30	2017
2016	5.50 - 11.50	0.45 - 4.45	0.20 - 0.30	3.30	2016

30. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH

**30. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
CURRENT ACCOUNTS**

a. Berdasarkan jenis produk

a. By product

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Bukan Bank			Non-Bank
Giro iB <i>Hasanah (Mudharabah)</i>	929,163	575,969	iB <i>Hasanah (Mudharabah)</i> current accounts
Bank			Bank
Giro iB <i>Hasanah (Mudharabah)</i>	21,739	15,470	iB <i>Hasanah (Mudharabah)</i> current accounts
	950,902	591,439	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	319,334	141,115	Related parties
Pihak ketiga	609,829	434,854	Third parties
	929,163	575,969	
Bank			Bank
Pihak ketiga	21,739	15,470	Third parties
	950,902	591,439	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH
(lanjutan)**

**30. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
CURRENT ACCOUNTS (continued)**

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro *Mudharabah* untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* current accounts for the period and year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro <i>Mudharabah</i>	3 : 97	0.30	<i>Mudharabah</i> current accounts
	2016		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro <i>Mudharabah</i>	3 : 97	0.32	<i>Mudharabah</i> current accounts

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
SAVINGS DEPOSITS**

a. Berdasarkan jenis produk

a. By product

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Bukan Bank			Non-Bank
Tabungan iB Syariahplus Perorangan	4,616,291	3,999,129	<i>iB Savings Shariaplus individual</i>
Tabungan iB Bisnis	1,371,753	1,184,782	<i>iB Savings Business</i>
Tabungan iB Baitullah <i>Hasanah</i> Rupiah	958,877	766,769	<i>iB Savings Baitullah Hasanah Rupiah</i>
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan	484,960	356,850	<i>iB Savings Business non individual</i>
Tabungan Prima iB <i>Hasanah</i>	383,786	237,918	<i>iB Prima Savings Hasanah</i>
Tapenas iB <i>Hasanah</i>	162,769	133,452	<i>iB Tapenas Hasanah</i>
Tabungan iB Syariahplus Non Perorangan	216,445	138,875	<i>iB Savings Shariaplus non-individual</i>
Tapma iB <i>Hasanah</i>	53,254	57,016	<i>iB Tapma Hasanah</i>
Tabungan iB Tunas <i>Hasanah</i>	3,622	-	<i>iB Savings Tunas Hasanah</i>
Tabungan iB <i>Hasanah</i> Card	2,639	2,651	<i>Tabungan iB Hasanah Card</i>
	8,254,396	6,877,442	
Bank			Bank
Tabungan iB Bisnis	118,288	163,041	<i>iB Savings Business</i>
Tabungan iB Syariahplus	25,646	24,047	<i>iB Savings Shariaplus</i>
	143,934	187,088	
	8,398,330	7,064,530	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH (lanjutan)**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
SAVINGS DEPOSITS (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	9,522	13,849	Related parties
Pihak ketiga	8,244,874	6,863,593	Third parties
	8,254,396	6,877,442	
Bank			Bank
Pihak ketiga	143,934	187,088	Third parties
	8,398,330	7,064,530	

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah savings deposits* for the period and year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017		
	<i>Nisbah (%) / Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%) / Profit sharing rate (%)	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	1 : 99 - 40:60	0.10 - 3.96	iB <i>Hasanah Savings Deposit</i>
	2016		
	<i>Nisbah (%) / Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%) / Profit sharing rate (%)	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	1 : 99 - 28:72	0.10 - 4.81	iB <i>Hasanah Savings Deposit</i>

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH**

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
TIME DEPOSITS**

a. Berdasarkan hubungan

a. By relationship

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	7,843,403	7,530,591	Related parties
Pihak ketiga	6,323,072	5,107,827	Third parties
	14,166,475	12,638,418	
Bank			Bank
Pihak ketiga	328,255	286,368	Third parties
	14,494,730	12,924,786	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH (lanjutan)**

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
TIME DEPOSITS (continued)**

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contractual period

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Bukan Bank			Non-Bank
1 bulan	8,783,780	8,093,817	1 month
3 bulan	742,221	748,981	3 months
6 bulan	457,723	351,386	6 months
12 bulan	4,182,751	3,444,234	12 months
	14,166,475	12,638,418	
Bank			Bank
1 bulan	60,100	110,185	1 month
3 bulan	126,152	141,500	3 months
6 bulan	32	3,832	6 months
12 bulan	141,971	30,851	12 months
	328,255	286,368	
	14,494,730	12,924,786	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Bukan Bank			Non-Bank
≤ 1 bulan	8,396,909	6,213,734	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	2,235,830	3,439,689	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	1,021,062	943,227	> 3 - 12 months
> 12 bulan	2,512,674	2,041,768	> 12 months
	14,166,475	12,638,418	
Bank			Bank
≤ 1 bulan	144,002	90,185	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	148,750	162,442	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	3,932	7,396	> 3 - 12 months
> 12 bulan	31,571	26,345	> 12 months
	328,255	286,368	
	14,494,730	12,924,786	

d. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

d. *Mudharabah* time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived by the Subsidiary from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* time deposits for the period and year ended 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	2017		2016		
	<i>Nisbah (%) / Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%) / Profit sharing rate (%)	<i>Nisbah (%) / Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%) / Profit sharing rate (%)	
1 Bulan	46 : 54	4.70	46 : 54	4.99	1 month
3 Bulan	47 : 53	4.80	47 : 53	5.13	3 months
6 Bulan	49 : 51	5.00	49 : 51	5.35	6 months
12 Bulan	50 : 50	5.11	50 : 50	5.49	12 months

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH (lanjutan)**

- e. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp211.258 dan Rp32.045 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp839.974 dan Rp1.127.880).

33. SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN

Pada tanggal 26 Mei 2015, Entitas Anak menerbitkan sukuk *mudharabah* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nilai nominal Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2018. Tingkat bagi hasil sukuk *mudharabah* adalah sebesar 9,25% per tahun. Pendapatan bagi hasil dibayarkan setiap triwulanan, sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah*. Pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2015, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* terakhir sekaligus jatuh tempo sukuk *mudharabah* adalah tanggal 26 Mei 2018. Tanggal 26 Mei 2018 juga merupakan Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk *Mudharabah*. Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk *Mudharabah* ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan pembiayaan syariah meliputi pembiayaan konsumtif, pembiayaan produktif, dan pembiayaan mikro yang merupakan bagian dari kegiatan usaha Entitas Anak.

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan diakui sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan sukuk dicatat secara terpisah sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *Mudharabah*. Jumlah biaya yang diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.014 dan Rp1.098.

Prinsip pembagian hasil usaha menggunakan prinsip *revenue sharing*, dimana pendapatan yang diperoleh dari pendapatan kas seluruh portofolio dihitung berdasarkan alokasi Portofolio sebesar 5 (lima) kali Dana Sukuk *Mudharabah* dalam mata uang rupiah yang dimiliki Entitas Anak.

Perhitungan bagi hasil berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk *Mudharabah* dengan pendapatan yang dibagikan yang perhitungannya didasarkan pada informasi dari Entitas Anak kepada Wali Amanat tentang uraian dari perhitungan Pendapatan Bagi Hasil berdasarkan 3 (tiga) periode posisi keuangan bulanan (tidak diaudit). Nisbah untuk pemegang sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 15,35%.

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
TIME DEPOSITS (continued)**

- e. *Mudharabah* deposits that were used as collateral for the Bank's receivables and financing respectively amounted to Rp211,258 and Rp32,045 as of 31 December 2017 (2016: Rp839,974 and Rp1,127,880).

33. MUDHARABAH SUKUK ISSUED

On 26 May 2015, the Subsidiary issued *Mudharabah* sukuk, listed on the Indonesian Stock Exchange, with a nominal value of Rp500 billion that will mature on 26 May 2018. The indicative level of the sukuk's yield is 9.25% per annum. The revenue from profit-sharing is paid on quarterly basis, in accordance with the payment date of Sukuk *mudharabah*'s profit-sharing. The first payment *mudharabah* Sukuk revenue profit-sharing was distributed on 26 August 2015, while the last payment of the revenue will be distributed on 26 May 2018. 26 May 2018 will also be the date of the repayment of *Mudharabah* sukuk fund. All of the funds generated from the issuance of the *Mudharabah* sukuk, after being deducted by all of the emission costs, will be used entirely to support the sharia financing activities, such as consumer financing, productive financing, and micro financing, as a part of the Subsidiary's business activities.

The value of *mudharabah* sukuk issued is recognized at its nominal value. All costs related to the issuance process of the Sukuk is separately recorded as accrued expenses and will be amortized using straight line method during the period of *Mudharabah* sukuk. Total amortized expense amounted to Rp1,014 and Rp1,098 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The profit-sharing uses revenue-sharing principle, where revenue generated from cash-revenue of all portfolios is calculated based on portfolio allocation as many as 5 (five) times of Sukuk *Mudharabah* funds owned by Subsidiary in Rupiah currency.

The method used for the revenue sharing calculation is based on the multiplication of the revenue-sharing portion of the *Mudharabah* sukuk holders with the revenue that can be shared. The calculation is based on the information provided by Subsidiary to the Trustee about the explanation of the calculation of the Revenue Sharing calculation-method using three (3) (unaudited) financial positions period. The Nisbah of the Sukuk *Mudharabah* holders is 15.35%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk *Mudharabah* ini. BRI adalah pihak yang terafiliasi secara tidak langsung dengan BNI Syariah melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia .

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jangka waktu kontrak

2017				
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating Agencies	Jangka waktu/ Period
Sukuk <i>Mudharabah</i>	496,000	id AA+(Sy)	Pefindo	3 tahun/year

2016					
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating Agencies	Jangka waktu/ Period	
Sukuk <i>Mudharabah</i>	496,000	id AA+(Sy)	Pefindo	3 tahun/year	<i>Mudharabah Sukuk</i>

b. Berdasarkan hubungan

	2017		2016	
Bukan Bank				
Pihak berelasi		259,500		201,000
Pihak ketiga		236,500		295,000
		496,000		496,000

Selama periode Sukuk *Mudharabah*, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Bank tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- Menggunakan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank.
- Melaksanakan perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia).

33. MUDHARABAH SUKUK ISSUED (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") was appointed as the Trustee of the Mudharabah Sukuk issuance. BRI is an indirectly-affiliated party of BNI Syariah through the share ownership by the Republic of Indonesia.

a. By type, currency and contractual period

b. By relationship

During the Sukuk Mudharabah period, unless prior written consent of Trustee is obtained, the Bank is not allowed to carry-out the following, among others:

- Use a portion or all of the bank's current and future income or assets for other than the bank's main business activities.*
- Change its nature of business.*
- Reduce its authorized and paid-up share capital, unless the reduction is done based on a request/command from the government of the Republic of Indonesia and/or other authorized institutions (including, but not limited to, Bank of Indonesia, Financial Services Authority, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority in accordance with the applicable regulations in the Republic of Indonesia.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

- d. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya perseroan, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap usaha Bank kecuali sepanjang dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
- Semua syarat dan kondisi Sukuk *Mudharabah* dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk *Mudharabah* dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Bank bukan merupakan perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Sukuk *Mudharabah*;
 - Perusahaan penerus tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang perbankan maka Bank cukup menyampaikan pemberitahuan kepada wali amanat.
- e. Mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik" sesuai penilaian internal berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan penerbitan Sukuk *Mudharabah*.

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

2017				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Class B shares Republic of Indonesia
Karyawan Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	6,500,267	0.03	48,752	Employees
	65,835,200	0.35	493,764	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares

33. MUDHARABAH SUKUK ISSUED (continued)

- d. Merge, consolidate or to be acquired by another company which results in the dissolution of the Bank or might affect the Bank's operation negatively, unless the following conditions are met:
- All *Mudharabah Sukuk's* terms and conditions as stipulated in the agreement and any other related documents are still valid and completely bind the surviving company, in case the bank is not the surviving company, the surviving company has to have enough assets and adequate ability to guarantee the payment of the *Mudharabah Sukuk*;
 - One of the surviving company's businesses has to operate in the banking sector; therefore it is enough for the Bank to inform the trustee of the changes.
- e. Maintain the overall condition and soundness of the bank to be at composite 3 rating, at the minimum, which is categorized as "Good Enough", according to the internal assessment based on the prevailing banking regulations.

As of 31 December 2017 and 2016, the Bank has complied with all important covenants as required in the terms of issuance of Sukuk *Mudharabah*.

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

As of 31 December 2017 and 2016, BNI's share capital ownership are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

2017					
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders	
Saham Seri C				Class C shares	
Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia	
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	986,699,395	5.29	370,012	Limited liability (ownership less than 5% each)	
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	6,125,210,143	32.86	2,296,954	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)	
Anggoro Eko Cahyo (Direktur)	153,526	0.00	58	Anggoro Eko Cahyo (Director)	
Putrama Wahyu Setyawan (Direktur)	138,442	0.00	52	Putrama Wahyu Setyawan (Director)	
Imam Budi Sarjito (Direktur)	117,074	0.00	44	Imam Budi Sarjito (Director)	
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	82,891	0.00	31	Bob Tyasika Ananta (Director)	
Adi Sulistyowati (Direktur)	324	0.00	-	Adi Sulistyowati (Director)	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	274,725,321	1.47	103,022	Public (ownership less than 5% each)	
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares	
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total	
2016					
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders	
Saham Seri A Dwiwarna				Class A Dwiwarna share	
Negara Republik Indonesia	1	-	-	Republic of Indonesia	
Saham Seri B				Class B shares	
Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Republic of Indonesia	
Karyawan	6,500,267	0.03	48,752	Employees	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65,835,200	0.35	493,764	Public (ownership less than 5% each)	
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares	
Saham Seri C				Class C shares	
Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia	
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,372,362,823	7.37	514,636	Limited liability (ownership less than 5% each)	
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5,488,185,123	29.43	2,058,069	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)	
Anggoro Eko Cahyo (Direktur)	153,526	0.00	58	Anggoro Eko Cahyo (Director)	
Imam Budi Sarjito (Direktur)	117,074	0.00	44	Imam Budi Sarjito (Director)	
Putrama Wahyu Setyawan (Direktur)	116,425	0.00	44	Putrama Wahyu Setyawan (Director)	
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	82,891	0.00	31	Bob Tyasika Ananta (Director)	
Adi Sulistyowati (Direktur)	68,124	0.00	26	Adi Sulistyowati (Director)	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	526,041,130	2.82	197,265	Public (ownership less than 5% each)	
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares	
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan/atau Pegawai dalam bentuk program Bonus Saham yang diterbitkan Bank pada tanggal 30 Oktober 2015, Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("POJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

The Class A Dwiwarna is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

In accordance to the Disclosure of Information in relation to the Management and/or Employees Stock Ownership Plan in the form of Bonus Shares Program issued by the Bank on 30 October 2015, the Bank repurchased shares issued by the Bank and listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No.02/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuer or Public Company in market conditions which fluctuate significantly ("POJK No.02/POJK.04/2013") and FSA Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015 dated 21 August 2015 on Another Condition As Market Conditions that Fluctuate Significantly.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 2 November 2015 sampai dengan 28 Desember 2015, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 1.505.375 lot atau sebanyak 150.537.500 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp4.982 (nilai penuh) per lembar saham. Namun demikian sehubungan dengan adanya proses pencatatan transaksi saham di bursa yang dilakukan pada T+3 maka jumlah saham pada saham treasury yang dicatat per tanggal 30 Desember 2015 sebanyak 150.100.000. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2015, Bank mencatatkan total saham treasury senilai Rp749.979.

Pada tahun 2016, Bank melakukan alokasi saham treasury senilai Rp749.979 sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Perseroan dalam bentuk Saham Bonus.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat pengembalian dana rekapitalisasi kepada pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	14,568,468

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

The repurchase of shares was executed on on 2 November 2015 to 28 December 2015, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 1,505,375 lots of Shares Class C, or 150,537,500 shares with an average acquisition cost amounting to Rp4,982 (full amount) per share. However, in relation to the recording process of share transactions in stock exchange which is done on T + 3, the number of shares recorded as treasury shares as of 30 December 2015 is 150,100,000. Therefore, as of 31 December 2015, the Bank recorded total of treasury shares amounting to Rp749,979.

In 2016, the Bank has allocated the treasury shares amounting Rp749,979 as Share Ownership Program for Management and Company's Employees in the form of Share Bonus.

Additional Paid in Capital

The movement in additional paid in capital are as follows:

Balance as of 1 January 2010
Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)
Reduction paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)
Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)
Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f) Shares issuance cost
Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g) Shares issuance cost

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Maret 2017 dan 10 Maret 2016, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembagian dividen	3,968,562	2,266,885	Distribution of dividends
Saldo laba	7,370,186	6,799,696	Retained earnings
Total	<u>11,338,748</u>	<u>9,066,581</u>	Total

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba neto tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp3.968.562 dan Rp2.266.885.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013, sejak tahun 2013, pembukuan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dananya bersumber dari anggaran Bank diperhitungkan sebagai biaya tahun berjalan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015, alokasi Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan maksimum sebesar 4% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelumnya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui alokasi dana untuk Program Bina Lingkungan untuk tahun 2016 sebesar 1% dari laba bersih tahun buku 2015.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam siaran persnya menyampaikan bahwa dalam rapat pleno 23 Februari 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI menyimpulkan bahwa terhadap perubahan peraturan pemerintah No.8 dan No.9 tersebut, penyaluran dana PKBL tetap diakui sebagai beban dana PKBL dalam laba rugi (biaya tahun berjalan) karena penyaluran dana PKBL tersebut bukan merupakan transaksi ekuitas (*equity transaction*) antara BUMN dan kementerian BUMN sebagai pemegang sahamnya. Dengan demikian penyaluran dana PKBL tidak dapat diakui sebagai pengurang saldo laba (*retained earning*) dan tidak dapat disajikan langsung dalam laporan perubahan ekuitas.

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 16 March 2017 and 10 March 2016, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively, are as follows:

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp3,968,562 and Rp2,266,885, respectively from the 2016 and 2015 net income.

Based on Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-08/MBU/2013, since 2013, the recording of Partnership and Community Development Fund Program (PKBL) where the allocation of the fund comes from the Bank's budget is considered as current year expense.

Based on Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015, the allocation of Partnership and Community Development Fund Program for maximum of 4% of its net profit after tax previous year.

In accordance with the decision of the General Shareholders' Meeting on 10 March 2016, the shareholders approved the allocation of Community Development Fund Program of 1% of net profit after tax year 2015.

Indonesian Institute of Accountants in a press release said that during the plenary meeting on 23 February 2016, the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) conclude that the changes in government regulations No.8 and No.9 the distribution of PKBL to be recognized as PKBL expense in the income statements (as cost of the current year) for the distribution of PKBL is not a transaction in equity (equity transaction) between State Own Enterprises and Ministry of State Own Enterprise as its shareholders. Thus the distribution of PKBL can not be recognized as a reduction of retained earnings and may not be presented directly in the statement of changes in equity.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

37. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

Sehubungan dengan adanya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" yang mulai berlaku pada tanggal 26 September 2016 ("tanggal diundangkan"), untuk menjaga struktur permodalannya, Bank telah melakukan reklasifikasi atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (Cadangan Khusus) menjadi laba di tahan yang tidak ditentukan penggunaannya yaitu cadangan khusus sebesar Rp5.613.100 dan cadangan wajib cabang luar negeri sebesar Rp92.276 per 31 Desember 2016. Reklasifikasi atas saldo laba tersebut telah mendapatkan persetujuan melalui berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.42 tanggal 16 Maret 2017.

38. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December	
	2017	2016
Pinjaman yang diberikan	39,184,406	36,303,645
Obligasi Pemerintah	3,401,046	2,854,312
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	3,174,648	2,790,383
Efek-efek	901,791	753,894
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	629,419	446,786
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	427,728	260,357
Lain-lain	458,811	359,062
Jumlah	48,177,849	43,768,439

36. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

37. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

In relation with implementation of Regulation of the Financial Services Regulatory Authority ("POJK") No. 34 / POJK.03 / 2016 dated September 22, 2016 on Amendments to POJK No. 11 / POJK.03 / 2016 concerning "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank" which came into force on 26 September 2016 ("date of enactment"), to maintain its capital structure, the Bank has reclassified retained earnings that has been appropriated (specific reserve) into the unappropriated retained earnings amounted Rp5,613,100 and legal reserve of overseas branch amounting Rp92,276 as of 31 December 2016. The reclassification of retained earnings has been approved through Annual General Shareholders Meeting No. 42 dated 16 March 2017.

38. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Loans
Government Bonds
Margin, profit-sharing revenue and sharia bonus
Marketable securities
Placements with other banks and Bank Indonesia
Bills and other receivables
Others
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp211.695 dan Rp206.399.

38. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

Included in interest income from loans is interest income on individual impaired loans for the period ended 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp211,695 and Rp206,399.

39. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

39. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December	
	2017	2016
Simpanan nasabah dan bank lain	13,171,815	11,334,388
Pinjaman yang diterima	1,875,364	1,231,241
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	918,643	854,557
Efek-efek yang diterbitkan	215,822	294,811
Lain-lain	58,442	58,380
Total	16,240,086	13,773,377

Deposits from customers and other banks
Borrowings
<i>Mudharabah</i> profit-sharing expense
Securities issued
Others
Total

40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December	
	2017	2016
Gaji, upah dan tunjangan pajak	3,899,338	3,703,377
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	2,767,645	2,377,524
Bonus, insentif dan tantiem	1,815,008	2,105,781
Pendidikan dan pelatihan	404,097	263,460
Lainnya	391,108	383,812
Total	9,277,196	8,833,954

Salaries, wages and tax allowance
Yearly allowance, medical, welfare and others
Bonus, incentives and tantiem
Training and development
Others
Total

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Executive Vice President and Senior Vice President for the period ended 31 December 2017 and 2016, respectively, are as follows:

	2017			
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris	13,639	53,923	3,634	71,196
Direksi	37,951	134,573	7,951	180,475
Komite Audit	600	-	-	600
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	95,671	18,598	-	114,269
	147,861	207,094	11,585	366,540

The Board of Commissioners
Directors
Audit Committee
Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSE (continued)**

	2016				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	11,287	38,569	1,924	51,780	The Board of Commissioners
Direksi	32,127	84,166	5,695	121,988	Directors
Komite Audit	576	-	-	576	Audit Committee
Executive Vice President dan Senior Vice President	71,182	15,278	-	86,460	Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents
	115,172	138,013	7,619	260,804	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

41. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari beban kerjasama dengan pihak ketiga terkait transaksi ATM dan kartu kredit, beban pungutan tahunan OJK dan lain-lain.

41. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

This account represents partnership expenses with third parties related to ATM and credit card transactions, annual fees to OJK and others.

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2017	2016	
Beban tenaga kerja	1,458,402	1,166,424	Personnel expenses
Biaya sewa	1,244,116	1,135,058	Rental expenses
Penyusutan (Catatan 18)	1,059,791	939,527	Depreciation (Notes 18)
Komunikasi	1,028,867	1,054,112	Communications
Perlengkapan kantor	655,669	596,549	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	527,272	492,709	Repairs and maintenance
Listrik dan air	366,920	336,907	Electricity and water
Transportasi	265,473	236,324	Transportation
Penelitian dan pengembangan	62,399	45,449	Research and development
Jasa profesional	50,868	39,412	Professional services
Teknologi informasi	23,422	8,325	Information technology
Beban lain-lain	179,373	161,129	Other expenses
Total	6,922,572	6,211,925	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA

	2017
Imbalan kerja jangka pendek	1,732,867
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	
BNI	2,028,373
Entitas Anak	332,615
	<u>2,360,988</u>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>4,093,855</u>

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Program pensiun manfaat pasti

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Towers Watson Purbajaga tanggal 12 Januari 2018 dan 19 Januari 2017 disajikan sebagai berikut:

	2017
Nilai wajar aset dana pensiun (tidak diaudit)	6,666,701
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(7,186,720)
Selisih (kurang)/lebih pendanaan	(520,019)
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	-
Liabilitas - neto	<u>(520,019)</u>

Per tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

43. EMPLOYEE BENEFITS

	2016	
	1,695,907	Short-term employee benefits
		Other long-term employee benefits
	1,380,419	BNI
	426,876	Subsidiaries
	<u>1,807,295</u>	
Liability recognized in the consolidated statement of financial position	<u>3,503,202</u>	

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Defined benefit pension plan

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2017 and 2016 are prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Towers Watson Purbajaga dated 12 January 2018 and dated 19 January 2017 are as follows:

	2016	
	6,383,827	Fair value of pension plan assets (unaudited)
	(6,001,564)	Present value of funded defined benefit obligation
	382,263	Funded (deficit)/surplus
	(382,263)	Asset adjustment
Liabilities - net	<u>-</u>	

As of 31 December 2016, the above assets were not recognized in the consolidated statement of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pada awal tahun	6,001,564	4,914,297
Biaya jasa kini	398,697	152,157
Biaya bunga	465,273	442,827
	<u>6,865,534</u>	<u>5,509,281</u>
Pengukuran kembali:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	537,050	1,006,472
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas pengalaman	317,909	(88,058)
	<u>854,959</u>	<u>918,414</u>
Pembayaran dari program:		
luran peserta	24,464	24,594
Imbalan yang dibayar	(558,237)	(450,725)
	<u>7,186,720</u>	<u>6,001,564</u>

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Aset neto pada awal tahun	-	-
Beban tahun berjalan	398,697	152,157
Kontribusi pemberi kerja	(86,167)	(71,234)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	207,489	(80,923)
	<u>520,019</u>	<u>-</u>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2017	2016
Pada awal tahun	6,383,827	5,572,774
Pendapatan bunga pada aset	476,077	457,232
Imbal hasil dari aset program	254,403	708,718
Kontribusi pemberi kerja	86,167	71,234
Kontribusi pekerja	24,464	24,594
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(558,237)	(450,725)
	<u>6,666,701</u>	<u>6,383,827</u>

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the years are as follows:

	2017	2016
Pada awal tahun	6,001,564	4,914,297
Current service cost	398,697	152,157
Interest cost	465,273	442,827
	<u>6,865,534</u>	<u>5,509,281</u>
Remeasurements:		
Actuarial losses from changes in financial assumption	537,050	1,006,472
Actuarial losses/(gains) from changes in experience	317,909	(88,058)
	<u>854,959</u>	<u>918,414</u>
Payments from plan:		
Employee's contributions	24,464	24,594
Benefits paid	(558,237)	(450,725)
	<u>7,186,720</u>	<u>6,001,564</u>

The reconciliation of the movements of the net assets during the year ended 31 December 2017 and 2016 recognized in the pension fund's consolidated statement of financial position are as follows:

	2017	2016
Net assets at beginning of year	-	-
Current year expenses	398,697	152,157
Employer's contributions	(86,167)	(71,234)
Total amount recognized in other comprehensive income	207,489	(80,923)
	<u>520,019</u>	<u>-</u>

The movement in the fair value of plan assets of the years are as follows: (unaudited)

	2017	2016
At beginning of the year	6,383,827	5,572,774
Interest income on plan assets	476,077	457,232
Return on plan assets	254,403	708,718
Employer's contributions	86,167	71,234
Employee's contributions	24,464	24,594
Benefits paid and administrative expenses paid	(558,237)	(450,725)
	<u>6,666,701</u>	<u>6,383,827</u>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	142,707	131,787
Biaya jasa lalu	253,258	-
Bunga bersih	2,732	20,370
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	398,697	152,157
Biaya yang dilaporkan pada Laporan Laba rugi	398,697	152,157
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	207,489	(80,923)
Biaya imbalan pasti	606,186	71,234

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	7%	8%
Tingkat diskonto per tahun setelah usia pensiun normal:		
Pembayaran bulanan	7%	8%
20% sekaligus	10.50%	11.00%
Tingkat kenaikan gaji dan Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) per tahun	7.0%	8%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	7.5%	8%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	3% per tahun berkala dan 4% per tahun untuk tahun 2017-2019/3% annual periodically and 4% annually for year 2017-2019	3% per tahun berkala dan 3% per tahun untuk tahun 2014-2016/3% annual periodically and 3% annually for year 2014-2016
Manfaat lain	2,500,000	1,500,000

Tunjangan Peningkatan Kesejahteraan sebesar manfaat bulanan yang dibayarkan pada bulan Juni dan Desember untuk tahun 2017-2019/
Welfare Allowance for monthly pension benefit that will be paid in June and December for the year 2017-2019

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	142,707	131,787	Current service cost
Biaya jasa lalu	253,258	-	Past service cost
Bunga bersih	2,732	20,370	Net interest
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	398,697	152,157	Expense recognized in profit or loss
Biaya yang dilaporkan pada Laporan Laba rugi	398,697	152,157	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	207,489	(80,923)	Remeasurement effect recognized in other comprehensive income
Biaya imbalan pasti	606,186	71,234	Defined benefit cost

The key assumptions used in the above calculation are:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	7%	8%	Annual discount rate before normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun setelah usia pensiun normal:			Discount rate after normal retirement age:
Pembayaran bulanan	7%	8%	Monthly payment
20% sekaligus	10.50%	11.00%	20% lumpsum
Tingkat kenaikan gaji dan Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) per tahun	7.0%	8%	Annual basic salary and pension basic Income (PhDP) inflation rate
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	7.5%	8%	Interest credited to defined contribution fund
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	3% per tahun berkala dan 4% per tahun untuk tahun 2017-2019/3% annual periodically and 4% annually for year 2017-2019	3% per tahun berkala dan 3% per tahun untuk tahun 2014-2016/3% annual periodically and 3% annually for year 2014-2016	Pension increase rate
Manfaat lain	2,500,000	1,500,000	Other benefit

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah: (lanjutan)

	2017	2016	
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/ kematian/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat/ kematian/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4%	4%	Age 20-29
Umur 30-34	2%	2%	Age 30-34
Umur 35-39	1.2%	1.2%	Age 35-39
Umur 40-50	0.8%	0.8%	Age 40-50
Umur 51-52	0.4%	0.4%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation				
2017	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2017
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(706,695) 854,568	(20,429) 25,737	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	204,082 (186,153)	12,075 (10,728)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

2016	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2016
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(579,357) 697,210	(17,696) 22,116	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	180,502 (164,746)	10,933 (9,913)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Aset program terdiri dari: (tidak diaudit)

Plan assets comprise the following: (unaudited)

	2017			2016			
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	
Instrumen Ekuitas							Equity instruments
Saham							Stocks
Keuangan	1,008,150	-	1,008,150	940,976	-	940,976	Financial
Reksadana	147,285	-	147,285	98,950	-	98,950	Mutual Funds
Penempatan Langsung	-	1,170,950	1,170,950	-	1,000,984	1,000,984	Direct Placement
Instrumen Utang							Debt Instruments
Obligasi	-	1,889,721	1,889,721	32,705	1,783,493	1,816,198	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	-	1,644,426	1,644,426	419,169	1,181,257	1,600,426	Government bonds
Properti	165,474	97,231	262,705	95,757	103,418	199,175	Property
Kas dan setara Kas							Cash and cash equivalents
Deposito <i>on call</i>	-	35,482	35,482	-	15,321	15,321	Deposit on call
Deposito	-	507,982	507,982	-	711,797	711,797	Deposit
Jumlah	1,320,909	5,345,792	6,666,701	1,587,557	4,796,270	6,383,827	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2018 adalah Rp110.007 (tidak diaudit).

Bank tereskos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

Risiko yang tereskos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Matching* (ALMA), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debts instruments. Debt instrument is expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year 2018 is amounted Rp110,007 (unaudited).

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans are as follows:

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in contribution paid to Pension Fund.

To ensure the result of investments is consistent with the Asset Liability Management (ALMA) framework, Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investment will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumption used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefit with its realization.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 10,95 tahun dan kewajiban iuran pasti adalah 13,48 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pensiun	514,069	1,990,169	24,080,689	26,584,927	<i>Pension</i>
Cuti besar	13,463	109,631	1,674,321	1,797,415	<i>Long leave</i>
Penghargaan masa kerja	120,373	665,430	3,524,357	4,310,160	<i>Gratuity</i>
Jumlah	647,905	2,765,230	29,279,367	32,692,502	<i>Total</i>

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara Bank dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp73.258 dan Rp 65.945 masing-masing untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The average duration of the defined benefit obligation is 10.95 years and defined contribution benefit obligation is 13.48 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for Parent Only is as follows:

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees are 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contributions determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Labor Law, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp73,258 and Rp 65,945 for the period and year ended 31 December 2017 and 31 December 2016, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 12 Januari 2018, dan 19 Januari 2017.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Liabilitas neto pada awal tahun	1,380,419	1,441,472
Biaya selama tahun berjalan	284,282	307,086
Jumlah yang diakui pada laba komprehensif lain	(21,371)	(169,447)
Pembayaran imbalan	(134,977)	(198,692)
Liabilitas yang diakui oleh Bank	1,508,353	1,380,419

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

	2017	2016
Biaya jasa kini	129,032	185,520
Biaya bunga	102,189	122,744
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan - neto	53,061	(1,178)
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	284,282	307,086
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	284,282	307,086
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(21,371)	(169,447)
Biaya imbalan pasti	262,911	137,639

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits

The liability for post employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2017 and 31 December 2016 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 12 January 2018 and 19 January 2017

The movements of the employee benefits liability recognized by Bank in the consolidated statement of financial position are as follows:

Net liability at the beginning of year
Expense recognized during current year
Total amount recognized in other comprehensive income
Actual benefit payments
Liability recognized by Bank

Employee benefit expense recognized by Bank in profit or loss:

Current service cost
Interest cost
Net actuarial losses (gains) recognized in current year

Expense recognized in profit or loss

Expense reconized in profit or loss

Remeasurement effect recognized in other comprehensive income

Defined benefit cost

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2017	2016
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun:		
Kewajiban imbalan pasti	7.00%	8.00%
Beban manfaat pasti	8.00%	8.75%
Tingkat kenaikan gaji dan Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) per tahun	7%	8%
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	7.50%	8%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri		
Umur 20-29	4%	4%
Umur 30-34	2%	2%
Umur 35-39	1.2%	1.2%
Umur 40-50	0.8%	0.8%
Umur 51-52	0.4%	0.4%
Umur >52	0%	0%

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Post employment benefits and other long-term
employee benefits (continued)**

The key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:
Annual discount rate: Define benefit obligation Net benefit cost
Annual basic salary and pension basic income (PhDP) inflation rate
Interest credited to defined contribution fund
Other assumptions:
Normal retirement age
Mortality rate
Disability rate
Turnover rate Age 20-29 Age 30-34 Age 35-39 Age 40-50 Age 51-52 Age >52

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follow :

**Dampak program pensiun iuran pasti dan
imbalan kerja jangka panjang lainnya/
Impact on defined contribution pension plan and
other long-term employee benefits**

2017	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2017
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(14,173) 31,034	(4,703) 6,216	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	145,023 (115,840)	16,318 (12,114)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Dampak program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/
Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits

2016	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2016
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(92,548) 104,967	(10,023) 11,633	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	149,408 (120,074)	19,169 (14,280)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

44. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

44. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITYHOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares of outstanding common shares during the related year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13,616,476	11,338,748	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,648,656,458	18,588,205,225	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	730	610	Basic earnings per share attributable to equityholders of the parent entity (in full Rupiah amount)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tagihan komitmen			Commitments receivables
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	66,057,248	56,936,424	Unsettled purchased of foreign currency futures
Lain-lain	462,358	458,782	Others
Total	66,519,606	57,395,206	Total
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	49,963,012	54,547,648	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	11,630,453	10,514,690	Outstanding irrevocable letters of credit
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	66,017,293	57,065,398	Sales of foreign currency futures unresolved
Total	127,610,758	122,127,736	Total
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	18,032,492	18,696,786	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4,705,325	4,475,842	Interest receivable on non performing assets
Lainnya	163,123	142,224	Others
Total	22,900,940	23,314,852	Total
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
<i>Performance bonds</i>	29,759,951	24,932,828	<i>Performance bonds</i>
<i>Advance payment bonds</i>	10,832,142	11,060,605	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	8,268,777	6,721,547	<i>Standby letters of credit</i>
Garansi bank lainnya	7,124,287	7,304,665	Other bank guarantees
<i>Bid bonds</i>	3,481,480	4,272,734	<i>Bid bonds</i>
<i>Shipping guarantee</i>	1,731	2,670	<i>Shipping guarantee</i>
<i>Risk sharing</i>	28	194	<i>Risk sharing</i>
Total	59,468,396	54,295,243	Total

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of Bank activities that have credit risk are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Garansi bank yang diterbitkan			<i>Bank guarantees issued</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 46u)	23,743,394	18,366,969	<i>Related parties (Note 46u)</i>
Pihak ketiga	35,725,002	35,928,274	<i>Third parties</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Irrevocable letters of credit</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 46v)	6,659,731	6,238,557	<i>Related parties (Note 46v)</i>
Pihak ketiga	4,970,722	4,276,133	<i>Third parties</i>
Total	71,098,849	64,809,933	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Lancar	68,946,524	64,516,506	Current
Dalam perhatian khusus	2,140,019	287,631	Special mention
Kurang lancar	5	1,074	Substandard
Diragukan	-	26	Doubtful
Macet	12,301	4,696	Loss
Total	71,098,849	64,809,933	Total

**45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia

Adhi Karya dan Entitas Anak
Amarta Karya
Aneka Tambang dan Entitas Anak
Angkasa Pura I dan Entitas Anak
Angkasa Pura II dan Entitas Anak
ASABRI
ASDP Ferry Indonesia
Asuransi Jasa Indonesia
Asuransi Jasa Raharja dan Entitas Anak
Asuransi Jiwasraya
Asuransi Kredit Indonesia dan Entitas Anak
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Entitas Anak
Balai Pustaka
Bank Mandiri dan Entitas Anak
Bank Rakyat Indonesia
Bank Tabungan Negara
Barata Indonesia
Berdikari dan Entitas Anak

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related party relationship as the controlling shareholder

The Government of Republic of Indonesia through Ministry of Finance

Control through The Government of The Republic of Indonesia

Adhi Karya and subsidiaries
Amarta Karya
Aneka Tambang and subsidiaries
Angkasa Pura I and subsidiaries
Angkasa Pura II and subsidiaries
ASABRI
ASDP Ferry Indonesia
Asuransi Jasa Indonesia
Asuransi Jasa Raharja and subsidiaries
Asuransi Jiwasraya
Asuransi Kredit Indonesia and subsidiaries
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and subsidiaries
Balai Pustaka
Bank Mandiri and subsidiaries
Bank Rakyat Indonesia
Bank Tabungan Negara
Barata Indonesia
Berdikari and subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia**

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia**

Bhanda Ghara Reksa dan Entitas Anak
Bina Karya
Biofarma
Biro Klasifikasi Indonesia
Boma Bisma Indra
BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
Brantas Abipraya
Bulog dan Entitas Anak
Dahana
Damri
Danareksa dan Entitas Anak
Dirgantara Indonesia dan Entitas Anak
Djakarta Lloyd dan Entitas Anak
Dok & Perkapalan Kodja Bahari
Dok dan Perkapalan Surabaya
Garam
Garuda Indonesia dan Entitas Anak
Hotel Indonesia Natour
Hutama Karya dan Entitas Anak
IGLAS
Indah Karya
Indofarma dan Entitas Anak
Indonesia Asahan Aluminium
Indra Karya
Industri Kapal Indonesia
Industri Kereta Api dan Entitas Anak
Industri Sandang Nusantara
Industri Telekomunikasi Indonesia
Istaka Karya
Jaminan Kredit Indonesia
Jasa Marga dan Entitas Anak
Jasa Tirta I
Jasa Tirta II
Kawasan Berikat Nusantara
Kawasan Industri Makassar

*Bhanda Ghara Reksa and subsidiaries
Bina Karya
Biofarma
Biro Klasifikasi Indonesia
Boma Bisma Indra
BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
Brantas Abipraya
Bulog and subsidiaries
Dahana
Damri
Danareksa and subsidiaries
Dirgantara Indonesia and subsidiaries
Djakarta Lloyd and subsidiaries
Dok & Perkapalan Kodja Bahari
Dok dan Perkapalan Surabaya
Garam
Garuda Indonesia and subsidiaries
Hotel Indonesia Natour
Hutama Karya and subsidiaries
IGLAS
Indah Karya
Indofarma and subsidiaries
Indonesia Asahan Aluminium
Indra Karya
Industri Kapal Indonesia
Industri Kereta Api and subsidiaries
Industri Sandang Nusantara
Industri Telekomunikasi Indonesia
Istaka Karya
Jaminan Kredit Indonesia
Jasa Marga and subsidiaries
Jasa Tirta I
Jasa Tirta II
Kawasan Berikat Nusantara
Kawasan Industri Makassar*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia**

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia**

Kawasan Industri Medan
Kawasan Industri Wijayakusuma
Kementerian Keuangan
Kereta Api Indonesia dan Entitas Anak
Kertas Kraft Aceh
Kertas Lece
Kimia Farma dan Entitas Anak
Kliring Berjangka Indonesia
Krakatau Steel dan Entitas Anak
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
LEN Industri dan Entitas Anak
LKBN Antara
Merpati Nusantara Airlines
PAL Indonesia dan Entitas Anak
PANN dan Entitas Anak
Pegadaian dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia I dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia II dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia III dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia IV dan Entitas Anak
Pelayaran Nasional Indonesia dan Entitas Anak
Pembangunan Perumahan dan Entitas Anak
Percetakan Negara Republik Indonesia
Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak
Perhutani dan Entitas Anak
Perikanan Indonesia
Perikanan Nusantara
Perkebunan Nusantara III dan Entitas Anak
Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak
Pertamina dan Entitas Anak
Pertani
Perumnas
Perusahaan Gas Negara dan Entitas Anak
Perusahaan Listrik Negara dan Entitas Anak
Perusahaan Pengelola Aset dan Entitas Anak
Perusahaan Perdagangan Indonesia
Pindad dan Entitas Anak

*Kawasan Industri Medan
Kawasan Industri Wijayakusuma
Kementerian Keuangan
Kereta Api Indonesia and subsidiaries
Kertas Kraft Aceh
Kertas Lece
Kimia Farma and subsidiaries
Kliring Berjangka Indonesia
Krakatau Steel and subsidiaries
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
LEN Industri and subsidiaries
LKBN Antara
Merpati Nusantara Airlines
PAL Indonesia and subsidiaries
PANN and subsidiaries
Pegadaian and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia I and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia II and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia III and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia IV and subsidiaries
Pelayaran Nasional Indonesia and subsidiaries
Pembangunan Perumahan and subsidiaries
Percetakan Negara Republik Indonesia
Percetakan Uang Republik Indonesia and subsidiaries
Perhutani and subsidiaries
Perikanan Indonesia
Perikanan Nusantara
Perkebunan Nusantara III and subsidiaries
Permodalan Nasional Madani and subsidiaries
Pertamina and subsidiaries
Pertani
Perumnas
Perusahaan Gas Negara and subsidiaries
Perusahaan Listrik Negara and subsidiaries
Perusahaan Pengelola Aset and subsidiaries
Perusahaan Perdagangan Indonesia
Pindad and subsidiaries*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia**

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia**

Pos Indonesia dan Entitas Anak
Primissima
Pupuk Indonesia Holding Company dan Entitas
Anak
Rajawali Nusantara Indonesia dan Entitas Anak
Reasuransi Indonesia Utama dan Entitas Anak
Sang Hyang Seri
Sarana Karya
Sarana Multigriya Finansial
Sarinah dan Entitas Anak
Semen Baturaja
Semen Indonesia dan Entitas Anak
Sucofindo dan Entitas Anak
Surveyor Indonesia
Tambang Batubara Bukit Asam dan Entitas Anak
Taspen dan Entitas Anak
Telekomunikasi Indonesia dan Entitas Anak
Timah dan Entitas Anak
Varuna Tirta Prakasya
Virama Karya
Waskita Karya dan Entitas Anak
Wijaya Karya dan Entitas Anak
Yodya Karya

Pos Indonesia and subsidiaries
Primissima
Pupuk Indonesia Holding Company and
subsidiaries
Rajawali Nusantara Indonesia and subsidiaries
Reasuransi Indonesia Utama and subsidiaries
Sang Hyang Seri
Sarana Karya
Sarana Multigriya Finansial
Sarinah and subsidiaries
Semen Baturaja
Semen Indonesia and subsidiaries
Sucofindo and subsidiaries
Surveyor Indonesia
Tambang Batubara Bukit Asam and subsidiaries
Taspen and subsidiaries
Telekomunikasi Indonesia and subsidiaries
Timah and subsidiaries
Varuna Tirta Prakasya
Virama Karya
Waskita Karya and subsidiaries
Wijaya Karya and subsidiaries
Yodya Karya

Pengendalian Kegiatan Perusahaan

Control on Company's Activities

Manajemen Kunci

Key Management

**Berdasarkan Kepemilikan dan/atau
Kepengurusan**

By Ownership and/or Management

Dana Pensiun BNI

Dana Pensiun BNI

Asuransi Tripakarta

Asuransi Tripakarta

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Giro pada bank lain

	<u>2017</u>
Bank Mandiri	1,407,206
Bank Rakyat Indonesia	228
Total	<u>1,407,434</u>

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

	<u>2017</u>
LPEI	607,025
Bank Tabungan Negara	292,534
Bank Mandiri	261,052
Bank Rakyat Indonesia	138,016
Total	<u>1,298,627</u>

d. Efek-efek

	<u>2017</u>
LPEI	1,784,242
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	1,279,920
Danareksa	948,009
Bank Rakyat Indonesia	485,542
Permodalan Nasional Madani	300,964
Pelabuhan Indonesia II	269,225
Bank Mandiri	247,592
Bank Tabungan Negara	163,629
Waskita Karya	141,672
Garuda Indonesia	136,000
Sarana Multigriya Finansial	83,405
Pertamina	67,838
Timah	41,298
Lain-lain	104,509
Total	<u>6,053,845</u>

e. Obligasi Pemerintah

	<u>2017</u>
Pemerintah Republik Indonesia	79,849,452

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

	<u>2017</u>
Waskita Karya	2,372,248
Adhi Karya	2,263,439
Brantas Abipraya	1,240,420
Wijaya Karya	1,033,111
Hutama Karya	728,665
Nindya Karya	274,091
Telkom	269,969
Bank Rakyat Indonesia	142,442
Bank Mandiri	133,191
Lain-lain	52,975
Total	<u>8,510,551</u>

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Current account with other banks

	<u>2016</u>	
	1,655,195	Bank Mandiri
	303	Bank Rakyat Indonesia
Total	<u>1,655,498</u>	Total

c. Placements with other banks and Bank Indonesia

	<u>2016</u>	
	400,000	LPEI
	423,215	Bank Tabungan Negara
	213,079	Bank Mandiri
	76,732	Bank Rakyat Indonesia
Total	<u>1,113,026</u>	Total

d. Marketable securities

	<u>2016</u>	
	261,187	LPEI
	1,360,531	Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
	928,208	Danareksa
	407,467	Bank Rakyat Indonesia
	283,420	Permodalan Nasional Madani
	267,103	Pelabuhan Indonesia II
	331,402	Bank Mandiri
	213,454	Bank Tabungan Negara
	91,509	Waskita Karya
	141,872	Garuda Indonesia
	77,548	Sarana Multigriya Finansial
	96,614	Pertamina
	4,020	Timah
	222,250	Others
Total	<u>4,686,585</u>	Total

e. Government Bonds

	<u>2016</u>	
	63,006,339	The Government of The Republic of Indonesia

f. Bills and other receivables

	<u>2016</u>	
	1,090,193	Waskita Karya
	1,787,265	Adhi Karya
	653,799	Brantas Abipraya
	631,480	Wijaya Karya
	498,574	Hutama Karya
	133,223	Nindya Karya
	-	Telkom
	33,707	Bank Rakyat Indonesia
	328,843	Bank Mandiri
	48,514	Others
Total	<u>5,205,598</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

g. Tagihan akseptasi

g. Acceptances receivables

	2017	2016	
PLN	1,632,474	-	PLN
Garuda Indonesia	1,530,945	1,691,031	Garuda Indonesia
Adhi Karya	824,332	44,954	Adhi Karya
Pembangunan Perumahan Pindad	432,663 302,617	254,450 214,599	Pembangunan Perumahan Pindad
Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	213,338	-	Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Hutama Karya	141,396	227,160	Hutama Karya
Pertamina	118,455	-	Pertamina
Bank Rakyat Indonesia	102,737	3,492	Bank Rakyat Indonesia
Nindya Karya	76,772	80,625	Nindya Karya
Dahana	73,498	90,318	Dahana
Wijaya Karya	61,863	149,690	Wijaya Karya
LEN Industri	42,645	17,160	LEN Industri
Perusahaan Perdagangan Indonesia	42,166	-	Perusahaan Perdagangan Indonesia
Petrokimia Gresik	40,485	-	Petrokimia Gresik
Dirgantara Indonesia	40,401	95,415	Dirgantara Indonesia
Lain-lain	91,449	246,814	Others
Total	5,768,236	3,115,708	Total

h. Tagihan derivatif

h. Derivatives receivables

	2017	2016	
Garuda Indonesia	13,327	33,696	Garuda Indonesia
PLN	11,660	-	PLN
Bank Mandiri	1,201	6,699	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	-	4,984	Bank Rakyat Indonesia
Lain-lain	1,173	2,726	Lain-lain
Total	27,361	48,105	Total

i. Pinjaman yang diberikan

i. Loans

	2017	2016	
PLN	18,626,608	19,261,255	PLN
Telkom	6,228,509	4,621,145	Telkom
Waskita Karya	5,835,011	3,578,039	Waskita Karya
Jasa Marga	5,129,498	2,794,921	Jasa Marga
Pegadaian	5,095,844	5,378,658	Pegadaian
Krakatau Steel	4,365,066	3,607,965	Krakatau Steel
Petrokimia Gresik	4,360,190	3,378,668	Petrokimia Gresik
Perum Bulog	3,815,351	4,487,128	Perum Bulog
Perkebunan Nusantara III	2,737,673	2,389,116	Perkebunan Nusantara III
Kementerian Keuangan	2,665,106	1,635,296	Kementerian Keuangan
Pertamina	2,251,796	2,031,054	Pertamina
Perkebunan Nusantara VII	2,165,434	2,126,730	Perkebunan Nusantara VII
Bukit Asam	2,106,006	2,304,160	Bukit Asam
Kereta Api Indonesia	1,820,071	1,897,367	Kereta Api Indonesia
Wijaya Karya	1,508,178	504,220	Wijaya Karya
Pelabuhan Indonesia III	1,250,000	625,000	Pelabuhan Indonesia III
Garuda Indonesia	1,249,914	1,596,823	Garuda Indonesia
Rajawali Nusindo	1,094,772	1,042,903	Rajawali Nusindo
Pupuk Sriwijaya	1,066,948	1,187,151	Pupuk Sriwijaya
Pupuk Iskandar Muda	1,014,000	1,014,000	Pupuk Iskandar Muda
PAL Indonesia	888,561	905,478	PAL Indonesia
Semen Baturaja	863,904	599,427	Semen Baturaja
Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	752,338	432,087	Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Pindad	660,387	441,927	Pindad
Dirgantara Indonesia	633,703	568,357	Dirgantara Indonesia
Hutama Karya	553,459	430,478	Hutama Karya

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

i. Loans (continued)

	2017	2016	
Perkebunan Nusantara V	513,975	500,000	Perkebunan Nusantara V
Permodalan Nasional Madani	503,328	153,620	Permodalan Nasional Madani
Angkasa Pura I	474,053	621,300	Angkasa Pura I
Perkebunan Nusantara IV	471,189	798,613	Perkebunan Nusantara IV
Perkebunan Nusantara XI	465,949	414,272	Perkebunan Nusantara XI
Pelabuhan Indonesia I	461,717	155,722	Pelabuhan Indonesia I
Pupuk Indonesia	459,153	426,277	Pupuk Indonesia
Pos Indonesia	364,000	294,858	Pos Indonesia
Pembangunan Perumahan	361,755	494,383	Pembangunan Perumahan
Adhi Karya	249,950	250,000	Adhi Karya
Perum Peruri	227,765	70,468	Perum Peruri
Industri Gula Glenmore	214,756	223,021	Industri Gula Glenmore
Dahana	203,864	169,744	Dahana
Brantas Abipraya	200,000	99,869	Brantas Abipraya
Lain-lain	2,505,717	4,682,082	Others
Total	86,415,498	78,193,582	Total

j. Penyertaan saham

j. Equity investments

	2017	2016	
PT PANN Pembiayaan Maritim	724,338	-	PT PANN Pembiayaan Maritim

k. Simpanan nasabah

k. Deposits from customers

	2017	2016	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	87,581,384	72,155,498	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia
Manajemen Kunci	174,696	51,311	Key Management
Total	87,756,080	72,206,809	

l. Simpanan dari bank lain

l. Deposits from other banks

	2017	2016	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	2,246,156	695,722	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia

m. Efek-efek yang diterbitkan

m. Securities issued

	2017	
Bank Rakyat Indonesia	265,896	Bank Rakyat Indonesia
Dana Pensiun BNI	229,909	Dana Pensiun BNI
Bank Mandiri	148,941	Bank Mandiri
Total	644,685	Total

n. Pinjaman yang diterima

n. Borrowings

	2017	
Bank Mandiri	271,350	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	135,675	Bank Rakyat Indonesia
Total	407,025	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

o. Liabilitas derivatif

o. Derivatives payable

	2017	2016	
PLN	17,474	1,236	PLN
Bank Mandiri	11,591	1,749	Bank Mandiri
Pertamina	1,284	-	Pertamina
Krakatau Steel	281	36	Krakatau Steel
Bank Rakyat Indonesia	-	7,219	Bank Rakyat Indonesia
Lain-lain	-	739	Others
Total	30,630	10,979	Total

p. Liabilitas akseptasi

p. Acceptances payable

	2017	2016	
Pindad	296,189	199,922	Pindad
Pembangunan Perumahan	184,761	191,559	Pembangunan Perumahan
Garuda Indonesia	125,801	197,644	Garuda Indonesia
Pertamina	118,455	3,921	Pertamina
Dahana	76,283	93,098	Dahana
Krakatau Steel	60,433	58,824	Krakatau Steel
Nindya Karya	44,350	30,507	Nindya Karya
Perusahaan Perdagangan Indonesia	42,166	-	Perusahaan Perdagangan Indonesia
Hutama Karya	41,963	131,357	Hutama Karya
Petrokimia Gresik	40,485	-	Petrokimia Gresik
Wijaya Karya	26,769	66,172	Wijaya Karya
Barata Indonesia	16,315	-	Barata Indonesia
Percetakan Negara Republik Indonesia	15,912	-	Percetakan Negara Republik Indonesia
Semen Indonesia	14,808	6,453	Semen Indonesia
LEN Industri	14,757	17,160	LEN Industri
Waskita Karya	12,290	-	Waskita Karya
Lain-lain	29,244	97,091	Others
Total	1,160,981	1,093,708	Total

q. Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah

**q. Temporary Syirkah Funds – Mudharabah
Current Accounts**

	2017	2016	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	319,334	141,115	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia

**r. Dana Syirkah Temporer - Deposito
Mudharabah**

**r. Temporary Syirkah Funds – Mudharabah
Deposit Accounts**

	2017	2016	
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	7,824,499	7,520,487	Entities controlled through The Government of Republic of Indonesia
Manajemen kunci	18,904	10,104	Key Management
Total	7,843,403	7,530,591	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**s. Dana Syirkah Temporer - Tabungan
Mudharabah**

	<u>2017</u>
Manajemen kunci	9,499
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	23
Total	<u>9,522</u>

t. Sukuk Mudharabah yang diterbitkan

	<u>2017</u>
Bank Syariah Mandiri	100,000
Bank Rakyat Indonesia Syariah	68,500
Dana Pensiun BNI	45,000
Danareksa	25,000
Penjaminan Infrastruktur Indonesia	20,000
Asuransi Tripakarta	1,000
Asuransi Jasa Indonesia	-
Total	<u>259,500</u>

u. Garansi bank yang diterbitkan

	<u>2017</u>
Hutama Karya	3,039,526
Wijaya Karya	2,243,749
Waskita Karya	1,989,558
Pembangunan Perumahan	1,882,482
Nindya Karya	1,726,262
Rekayasa Industri	1,570,803
LPEI	1,532,547
Telkom	1,477,346
Pertamina	1,352,499
Adhi Karya	1,276,520
Bank Mandiri	937,064
Brantas Abipraya	810,321
PLN	806,742
Pupuk Kujang	529,865
Dirgantara Indonesia	337,725
PAL Indonesia	280,742
Petrokimia Gresik	272,932
Perusahaan Gas Negara	231,016
Jasa Marga	202,664
Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	195,928
LEN Industri	195,886
Semen Indonesia	90,865
Pupuk Iskandar Muda	81,382
Rajawali Nusindo	80,724
Garuda Indonesia	80,295
Krakatau Steel	73,762
Lain-lain	444,189
Total	<u>23,743,394</u>

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**s. Temporary Syirkah Funds – Mudharabah
Saving Accounts**

	<u>2016</u>	
	13,830	<i>Key Management</i>
	23	<i>Entities controlled through The</i>
	19	<i>Government of Republic of Indonesia</i>
Total	<u>13,849</u>	Total

t. Sukuk Mudharabah Issued

	<u>2016</u>	
	100,000	<i>Bank Syariah Mandiri</i>
	-	<i>Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
	45,000	<i>Dana Pensiun BNI</i>
	25,000	<i>Danareksa</i>
	20,000	<i>Penjaminan Infrastruktur Indonesia</i>
	1,000	<i>Asuransi Tripakarta</i>
	10,000	<i>Asuransi Jasa Indonesia</i>
Total	<u>201,000</u>	Total

u. Bank guarantees issued

	<u>2016</u>	
	2,983,713	<i>Hutama Karya</i>
	1,164,496	<i>Wijaya Karya</i>
	2,531,086	<i>Waskita Karya</i>
	1,295,762	<i>Pembangunan Perumahan</i>
	1,593,224	<i>Nindya Karya</i>
	650,958	<i>Rekayasa Industri</i>
	392,140	<i>LPEI</i>
	351,214	<i>Telkom</i>
	1,244,240	<i>Pertamina</i>
	429,787	<i>Adhi Karya</i>
	940,471	<i>Bank Mandiri</i>
	1,375,188	<i>Brantas Abipraya</i>
	771,797	<i>PLN</i>
	-	<i>Pupuk Kujang</i>
	421,837	<i>Dirgantara Indonesia</i>
	168,157	<i>PAL Indonesia</i>
	17,123	<i>Petrokimia Gresik</i>
	313,319	<i>Perusahaan Gas Negara</i>
	183	<i>Jasa Marga</i>
	20,100	<i>Infrastruktur Telekomunikasi</i>
	118,050	<i>Indonesia</i>
	4,832	<i>LEN Industri</i>
	113,584	<i>Semen Indonesia</i>
	72,440	<i>Pupuk Iskandar Muda</i>
	83,821	<i>Rajawali Nusindo</i>
	186,872	<i>Garuda Indonesia</i>
	1,122,575	<i>Krakatau Steel</i>
		<i>Others</i>
Total	<u>18,366,969</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

v. Letter of Credit

v. Letter of Credit

	2017	2016	
PLN	975,941	1,734,578	PLN
Kereta Api Indonesia	678,194	341,618	Kereta Api Indonesia
Pertamina	635,584	529,459	Pertamina
Pembangunan Perumahan	611,572	471,550	Pembangunan Perumahan
Pelabuhan Indonesia I	532,690	-	Pelabuhan Indonesia I
LEN Industri	420,885	-	LEN Industri
Dirgantara Indonesia	365,684	134,541	Dirgantara Indonesia
Krakatau Steel	339,279	701,044	Krakatau Steel
Pindad	315,440	164,703	Pindad
Semen Baturaja	267,882	359,083	Semen Baturaja
Petrokimia Gresik	239,582	67,206	Petrokimia Gresik
Dahana	148,850	5,783	Dahana
Perum Peruri	142,664	15,180	Perum Peruri
Inalum	133,283	-	Inalum
Kimia Farma	91,329	-	Kimia Farma
Nindya Karya	87,740	126,792	Nindya Karya
Semen Gresik	86,825	40,188	Semen Gresik
Perkebunan Nusantara III	75,228	31,938	Perkebunan Nusantara III
Perkebunan Nusantara V	73,746	87,717	Perkebunan Nusantara V
PAL Indonesia	73,542	15,351	PAL Indonesia
Hutama Karya	65,275	86,437	Hutama Karya
Perkebunan Nusantara XI	40,271	-	Perkebunan Nusantara XI
Lain-lain	258,245	1,325,389	Others
Total	6,659,731	6,238,557	Total

w. Gaji dan tunjangan

w. Salaries and benefits

	2017				
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long- term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit	Total	
Dewan Komisaris	14,712	52,850	3,634	71,196	Board of Commissioners
Direksi	40,376	132,148	7,951	180,475	Board of Directors
Komite Audit	600	-	-	600	Audit Committee
Executive Vice President dan Senior Vice President	114,269	-	-	114,269	Executive Vice President and Senior Vice President
	<u>169,957</u>	<u>184,998</u>	<u>11,585</u>	<u>366,540</u>	
	2016				
	Imbalan kerja jangka pendek/ short-term benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ other long- term benefit	Pesangon pemutusan kontrak kerja/ termination benefit	Total	
Dewan Komisaris	12,099	37,757	1,924	51,780	Board of Commissioners
Direksi	33,950	82,343	5,695	121,988	Board of Directors
Komite Audit	576	-	-	576	Audit Committee
Executive Vice President dan Senior Vice President	86,460	-	-	86,460	Executive Vice President and Senior Vice President
	<u>133,085</u>	<u>120,100</u>	<u>7,619</u>	<u>260,804</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The details balances of transactions with related parties as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Giro pada bank lain	1,407,434	1,655,498	Current account with other bank
Penempatan pada bank lain	1,298,627	1,113,026	Placement with other banks
Efek-efek	6,053,845	4,686,585	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	79,849,452	63,006,339	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,510,551	5,205,598	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	5,768,236	3,115,708	Acceptances receivables
Tagihan derivatif	27,361	48,105	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	86,415,498	78,193,582	Loans
Penyertaan saham	724,338	-	Equity investments
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	<u>190,055,342</u>	<u>157,024,441</u>	Total assets with related parties
Jumlah aset konsolidasian	<u>709,330,084</u>	<u>603,031,880</u>	Total consolidation assets
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>26.8%</u>	<u>26.0%</u>	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	87,756,080	72,206,809	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,246,156	695,722	Deposit from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	644,745	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	407,025	-	Borrowings
Liabilitas derivatif	30,630	10,979	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	1,160,981	1,093,708	Acceptance payable
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>92,245,617</u>	<u>74,007,218</u>	Total liabilities with related parties
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>584,086,818</u>	<u>492,701,125</u>	Total consolidation liabilities
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>15.8%</u>	<u>15.0%</u>	Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>			<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Simpanan Mudharabah	8,172,259	7,685,555	Mudharabah Saving
Sukuk Mudharabah	259,500	201,000	Mudharabah Sukuk
Jumlah Dana Syirkah Temporer Pihak-pihak berelasi	<u>8,431,759</u>	<u>7,886,555</u>	Total Temporary Syirkah Funds with related parties
Jumlah Dana Syirkah Temporer	<u>24,339,962</u>	<u>21,076,755</u>	Total Temporary Syirkah Funds
Persentase jumlah Dana Syirkah Temporer kepada pihak-pihak Berelasi terhadap jumlah Dana Syirkah Temporer konsolidasian	<u>34.6%</u>	<u>37.4%</u>	Percentage of total temporary syirkah funds with related parties to total consolidated Temporary syirkah funds

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- **Korporasi** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah korporasi.
- **Komersial dan Kecil** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah dengan skala kecil hingga menengah.
- **Konsumer dan Ritel**: termasuk kredit pembiayaan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain atas nasabah konsumer, serta termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala ritel.
- **Tresuri dan Institusi Keuangan**: terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, termasuk antara lain bisnis perbankan internasional dan supervisi cabang luar negeri.
- **Kantor Pusat**: merupakan penyediaan jasa secara sentralisasi kepada segmen lainnya.
- **Entitas Anak**: seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION

The Group's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- **Corporate** : includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- **Commercial and Small** : includes loans, deposits and other transactions and balances with small the middle size of customers.
- **Consumer and Retail**: includes consumer loan such as housing loans, credit cards and other transactions with consumer loans, and including loans to retail customers.
- **Treasury and Financial Institution**: treasury activities include foreign exchange, money market, capital market and fixed income, also including international banking and overseas branch supervision.
- **Head Office**: represent centralized services for other segments.
- **Subsidiaries**: all transactions from Subsidiaries in sharia banking, insurance, consumer financing and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Information concerning the operating segments of the Group are set out in the table below:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2017							
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Insitusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto *)	12,428,601	6,807,866	9,558,035	1,860,111	(1,045,460)	2,324,741	3,869	31,937,763	Interest income and sharia income - net *)
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	1,767,568	-	1,767,568	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	2,803,803	1,159,012	5,875,743	3,213,069	(1,952,027)	474,071	(66,647)	11,507,024	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(2,107,854)	(2,306,273)	(1,538,979)	(73,992)	(476,065)	(623,172)	-	(7,126,335)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(3,137,189)	(2,155,851)	(7,409,975)	(1,789,640)	(3,372,757)	(3,064,612)	66,667	(20,863,357)	Other operating expenses
Laba operasional	9,987,361	3,504,754	6,484,824	3,209,548	(6,846,309)	878,596	3,889	17,222,663	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(7)	22	16,352	(1,356)	(27,696)	(42,514)	(2,077)	(57,276)	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	9,987,354	3,504,776	6,501,176	3,208,192	(6,874,005)	836,082	1,812	17,165,387	Income before tax expense
Total aset	215,887,752	121,160,933	69,216,585	246,499,835	43,033,752	53,252,719	(39,721,492)	709,330,084	Total assets
Total liabilitas	248,980,052	121,311	237,864,259	74,321,428	10,372,129	43,303,477	(30,875,838)	584,086,818	Total liabilities
		2016							
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Insitusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto *)	11,358,064	6,039,041	9,245,780	1,913,248	-	1,966,356	(527,427)	29,995,062	Interest income and sharia income - net *)
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	1,341,561	-	1,341,561	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	2,232,985	987,102	5,284,685	2,568,702	(288,576)	406,953	(1,229,168)	9,962,683	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(3,091,255)	(2,285,709)	(1,518,976)	(13,760)	(620,343)	(323,088)	-	(7,853,131)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(2,745,881)	(1,846,954)	(6,391,948)	(1,163,554)	(4,331,755)	(2,803,418)	66,667	(19,216,843)	Other operating expenses
Laba operasional	7,753,913	2,893,480	6,619,541	3,304,636	(5,240,674)	588,364	(1,689,928)	14,229,332	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	530	58	25,643	(4,270)	19,989	31,623	-	73,573	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	7,754,443	2,893,538	6,645,184	3,300,366	(5,220,685)	619,987	(1,689,928)	14,302,905	Income before tax expense
Total aset	189,076,652	104,980,702	64,458,486	246,881,502	12,202,226	42,888,227	(57,455,915)	603,031,880	Total assets
Total liabilitas	226,359,058	86,903	208,459,001	51,404,578	7,065,052	13,637,027	(14,310,494)	492,701,125	Total liabilities

*) termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi
**) termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap entitas anak

*) Includes componen of *internal transfer pricing* between operating segment
**) Includes elimination of *internal transfer pricing* or reclassification between operating segment and elimination of subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the geographical segment of BNI and Subsidiaries are set out in the table below:

		2017						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	31,142,962	130,948	158,442	507,488	(2,077)	31,937,763	Interest income and sharia income - net	
Pendapatan premi - neto	1,767,568	-	-	-	-	1,767,568	Premium income - net	
Pendapatan operasional lainnya	11,774,879	63,987	43,698	193,404	(568,944)	11,507,024	Other operating income	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7,049,506)	(2,828)	-	(74,001)	-	(7,126,335)	Allowance for impairment losses	
Beban operasional lainnya	(20,339,348)	(103,366)	(78,994)	(341,648)	(1)	(20,863,357)	Other operating expenses	
Laba operasional	17,296,555	88,741	123,146	285,243	(571,022)	17,222,663	Operating income	
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(53,646)	(4,581)	(1,035)	(91)	2,077	(57,276)	Non operating income/(expenses) - net	
Laba sebelum beban pajak	17,242,909	84,160	122,111	285,152	(568,945)	17,165,387	Income before tax expense	
Beban pajak						(3,394,795)	Tax expense	
Laba bersih						13,770,592	Net income	
Total aset	660,944,862	11,616,832	6,592,212	39,964,454	(9,788,276)	709,330,084	Total assets	
Total liabilitas	528,128,961	11,629,742	6,573,922	39,726,016	(1,971,823)	584,086,818	Total liabilities	

		2016						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	29,512,278	101,389	74,047	309,755	(2,407)	29,995,062	Interest income and sharia income - net	
Pendapatan premi - neto	1,341,561	-	-	-	-	1,341,561	Premium income - net	
Pendapatan operasional lainnya	10,096,114	30,926	39,594	192,914	(396,865)	9,962,683	Other operating income	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7,833,621)	(9,990)	-	(9,520)	-	(7,853,131)	Allowance for impairment losses	
Beban operasional lainnya	(18,757,902)	(72,031)	(78,717)	(308,193)	-	(19,216,843)	Other operating expenses	
Laba operasional	14,358,430	50,294	34,924	184,956	(399,272)	14,229,332	Operating income	
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	68,492	695	(869)	2,848	2,407	73,573	Non operating income/(expenses) - net	
Laba sebelum beban pajak	14,426,922	50,989	34,055	187,804	(396,865)	14,302,905	Income before tax expense	
Beban pajak						(2,892,709)	Tax expense	
Laba bersih						11,410,196	Net income	
Total aset	568,983,990	5,962,102	7,021,039	28,971,753	(7,907,004)	603,031,880	Total assets	
Total liabilitas	452,543,963	6,008,366	7,021,586	28,860,861	(1,733,651)	492,701,125	Total liabilities	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

48. MANAJEMEN RISIKO

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu potensi kejadian, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan manajemen risiko di BNI berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan pada Peraturan OJK (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, mengingat Bank merupakan bagian dari sektor jasa keuangan yang memiliki beberapa perusahaan anak yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan, serta secara internasional berpedoman pada dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISK MANAGEMENT

Risks in the context of banking is a potential event, which is either (expected) and not estimated (unexpected) that can give negative impact to the Bank earnings and capital.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer also within the internal Bank.

The implementation of risk management in BNI is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016, Financial Services Authority regulation (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated 7 September 2016 about the implementation of Risk Management for Commercial Bank, and the Financial Services Authority regulations POJK No. 17/POJK.03/2014 dated November 18 2014 also SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25 2015 about the implementation of integrated Risk Management for Financial Conglomeration, considering Bank is part of financial services sector that has several subsidiary companies incorporated in a financial conglomerate, and also internationally use the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) documents as guidelines.

The Risk Management implementation baseds on the needs to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam implementasi manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) Kecukupan Kebijakan, dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit risiko; (iii) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (iv) Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh. Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan BNI. BNI terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management: (i) Active Control from Board of Directors and Board of Commissioners; (ii) the adequacy of Policies and risk management procedures also risk Limit; (iii) the adequacy of identification, measurement, monitoring, and Risk control also Risk Management Information Systems, and (iv) Internal Control Systems. Implementation of risk management in BNI is undertaken within risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of Risk Management Implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI have taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the BNI's company culture. BNI constantly strive to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to the new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity has been done to ensure the potential risk that may occur has been mitigated.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan supervisi dan review secara berkala terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Mengelola dan mengoptimalkan fungsi sarana *Online Customer Complaint* (OCC) serta pelaporannya, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyesuaian strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Regulator's definition.

BNI also manage risk management for other risks as regulated by Regulator, as follow (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as noncompliance with the terms of the engagement validity of the contract or binding of collateral imperfect ; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for existing and new product or activities;*
- *Conduct assessment and analysis of the agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *Manage and optimize Online Customer Complaint (OCC), including its reporting, in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies.*
- *The strategic planning done through a series of strategic planning process to align of corporate strategy and strategy unit;*
- *Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Entitas Utama Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan bank serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan bank secara keseluruhan.

Secara umum seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI, baik BNI sebagai LJK Induk (Entitas Utama) dan masing-masing LJK Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada masing-masing LJK. Manajemen risiko pada masing-masing LJK Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi LJK Anak juga dibentuk unit/ fungsi intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing LJK Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap LJK Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada LJK Anak.

BNI selaku Entitas Utama telah melakukan koordinasi dengan LJK Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Konsolidasi, KPMM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasi, serta penilaian Profil Risiko Konsolidasi dan penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as parent entity financial conglomeration have to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in financial conglomeration business activity, also to create a competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomeration shareholder value of the Bank as a whole.

Generally, all of the Financial Services Institutions (FSI) as part of the BNI Financial Conglomeration, wether BNI as the Parent FSI (Main Entity) and each Subsidiaries FSI have implemented risk management, among others by establishing a risk unit in each FSI. Risk management in each FSI is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the FSI have established internal control units/ function in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis.

In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its FSI Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority/ Bank Indonesia, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, Bank's consolidated soundness rating consolidated assessment, and also integrated risk profile assessment on BNI Financial Conglomeration.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2017 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2016 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, Bank menentukan struktur kredit termasuk penentuan covenant yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The risk profile of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 about Bank's soundness rating assessment. Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2017 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of BNI is 2 (low to moderate) (unaudited).

Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) type of risks based on the Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of risks that being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Risk Insurance. Assessment of the Integrated Risk Profile has been complies with the SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate.

Integrated risk profile assessment being conducted semi annually. Based on the results of the last self assessment, the inherent risk rank of BNI as of as of 31 December 2016 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the composite rank of BNI's Risk Profile as financial conglomeration is 2 (low to moderate) (unaudited).

To mitigate credit risk, the Bank sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to original purpose so that bank and debtor's interest are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Ketentuan coverage atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows:

Segmen/Segment	Jenis Agunan/Collateral	Jumlah Coverage Minimal / Minimum Coverage Amount
Korporasi/ Wholesale	Aset tetap/Fixed Asset	100% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Menengah/ Middle	Aset tetap/Fixed Asset	125% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
Kecil/Retail	Aset tetap/Fixed Asset	110% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	

49. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Tujuan pengelolaan risiko kredit BNI selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal bayar atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individu maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

49. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors, to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of the BNI's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations is to manage the possible losses resulting from the debtors failed to pay on loans or credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta manajemen risiko kredit yang diputuskan dalam forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Risiko dan Kapital sub bidang Manajemen Risiko (KRK-RMC) yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi), juga secara tertulis dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan dan Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kredit.

Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian penyelamatan/restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah.

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan direview oleh unit risiko kredit. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Pada tingkat portofolio, setiap tahun sekali ditetapkan batas maksimum pinjaman (*Loan Exposure Limit*) yang bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan sektor industri untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing sektor industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Dalam penentuan konsentrasi tiap sektor industri yang optimal, Bank mengembangkan metode *Credit Portfolio Optimisation (CPO)* dengan memperhitungkan korelasi *risk-return* dari tiap sektor industri. Selanjutnya Bank memonitor status kelonggaran ekspansi pinjaman (*space available*) secara periodik berdasar *Loan Exposure Limit (LEL)*.

49. CREDIT RISK (continued)

BNI already has loan policies, credit and credit risk management procedures that was decided in the Credit Policy Committee (KKP) and Credit Procedures Committee (KPP), Risks and Capital Committee sub division of Risk Management (KRK-RMC) consist of Board of Directors and several members of senior management, and also Board of Directors meetings, also as written in the Credit Company Guidelines (PP) and Credit Risk Management Company Guidelines.

These policies provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non-performing loans.

To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and being review by the credit risk unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit, so then the loan granting process become more comprehensive and cautious.

At portfolio level, the loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize return regarding risk in each sector and to reduce concentration risk. In the determination of optimal concentration in industry sectors, Bank has developed a method of Credit Portfolio Optimisation by calculating the correlation of risk return from each industry sectors. Furthermore, Bank monitors the status of the space available based on Loan Exposure Limit (LEL) periodically.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Korporasi untuk segmen Korporasi dan Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Komersial dan Usaha Kecil untuk segmen menengah dan kecil, agar penyelamatan/ penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, BNI menggunakan metode standar. Selanjutnya, BNI juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi rating internal. Saat ini BNI sedang mempersiapkan parameter risiko yang akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

49. CREDIT RISK (continued)

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer and retail loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit's analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

Non performing loan is managed by a Corporate Remedial and Recovery Division for corporate segment and Commercial Remedial and Recovery Division for middle and small segment, to ensure better credit recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

*The development of credit risk management is conducted in stages, and inline with the framework set by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Specifically for measuring credit risk, BNI utilizes the standardized approach methodology. Furthermore, BNI also prepares and develops internal ratings-based methodology. Currently BNI prepares risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as *Probability of Default*, *Loss Given Default* and *Exposure at Default*.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2017	2016	
Giro pada Bank Indonesia	32,700,717	30,146,853	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	21,335,150	6,298,019	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	28,592,738	33,661,668	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	8,429,705	4,718,833	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	26,788,760	17,033,703	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	831,434	2,012,214	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	679,122	1,664,750	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	15,700,925	8,932,231	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	18,106,412	14,724,394	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	216,884	249,864	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	426,789,981	376,594,527	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	2,936,420	705,819	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	56,236,777	43,660,340	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	20,676,255	18,640,180	Held-to-maturity -
Penyertaan saham	713,423	57,169	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	8,905,714	5,301,235	Other assets - net*)
Neto	669,640,417	564,401,799	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2017	2016	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,085,328	1,800,036	Unused loan facilities (committed) Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi bank yang diterima	18,032,492	18,696,786	Bank guarantees received
Garansi yang diterbitkan	59,468,396	54,295,243	Guarantees issued
Total	90,216,669	85,306,755	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 63,73% dan 66,72% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis Teknologi.
- BNI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- BNI telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- BNI telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- BNI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.

49. CREDIT RISK (continued)

- (i) Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements (continued)

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2017 and 2016, without taking into account any collaterals held or other credit enhancements. For assets on the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2017 and 2016, the total maximum credit risk exposure in consolidated statement of financial position from loans is 63.73% and 66.72%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.
- BNI has a documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- BNI has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.
- BNI has done stress test on credit risk to assess the ability of Bank to stay in the non-normal condition and as an instrument for decision making for the Bank.
- BNI has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur maksimum neto atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation.

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreement to resell is equal to the maximum exposure of credit risk.

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under agreements to resell on 31 December 2017 and 2016:

2017				
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	Description
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	679,122	703,735	-	Securities purchased under agreements to resell
2016				
Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	Description
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,664,750	1,807,606	-	Securities purchased under agreements to resell

- (iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

- (iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

2017									
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired (tidak diaudit/unaudited)					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	32,700,717	-	-	-	-	-	32,700,717	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	21,338,437	-	-	-	-	-	21,338,437	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	23,604,109	4,989,139	-	-	-	-	-	28,593,248	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	19,761,264	16,285,107	-	-	-	-	312,623	36,358,994	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	679,122	-	-	-	-	-	-	679,122	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,141,343	10,657,827	-	-	-	-	-	15,799,170	Bills and other receivables
Tagihan akseptansi	2,703,959	15,101,101	431,989	-	33,974	-	-	18,271,023	Acceptances receivables
Tagihan derivatif	-	216,884	-	-	-	-	-	216,884	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	16,381,711	152,811,106	13,954,087	139,478	8,214,476	8,431,086	6,752,187	206,684,131	Working capital
Investasi	7,024,293	73,273,020	4,947,252	53,716	6,049,676	4,769,624	1,155,805	97,273,386	Investment
Konsumen	9,981,104	52,143,126	10,652,639	226,370	2,587,166	3,369,491	2,071,488	81,031,384	Consumer
Sindikasi	691,241	44,478,120	3,706,967	-	2,703,671	243,500	88,537	51,912,036	Syndicated
Karyawan	123,556	3,226,261	360,013	5,218	24,986	30,348	28,958	3,799,340	Employee
Program Pemerintah	-	286,327	162,286	-	-	-	600	613,289	Government programs
Obligasi Pemerintah	22,977,057	56,872,395	-	-	-	-	-	79,849,452	Government Bonds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	785,823	785,823	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	8,905,714	-	-	-	-	-	8,905,714	Other assets - net*)
Total	109,068,759	493,285,281	34,215,233	424,782	19,777,479	16,844,595	11,196,021	684,812,150	
Cadangan kerugian penurunan nilai								(15,171,733)	Allowance for impairment losses
Neto								669,640,417	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut: (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	2016					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired (tidak diaudit/unaudited)								
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	30,146,853	-	-	-	-	-	30,146,853	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	198	6,299,569	-	-	-	-	-	6,299,767	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	33,662,168	-	-	-	-	-	33,662,168	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	12,337,571	10,893,413	-	-	-	-	624,873	23,855,857	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,664,750	-	-	-	-	-	-	1,664,750	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,932,417	7,031,082	-	-	-	-	-	8,963,499	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	3,969,459	10,286,881	376,233	-	176,655	-	-	14,809,228	Acceptances receivables
Tagihan derivatif	-	249,864	-	-	-	-	-	249,864	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	9,295,481	129,419,737	11,208,883	456,631	12,042,230	5,647,720	6,646,978	174,717,660	Working capital
Investasi	9,835,768	67,679,970	4,108,670	100,955	8,230,668	3,288,793	1,859,959	95,104,783	Investment
Konsumen	8,681,700	46,316,888	11,696,717	181,828	1,635,326	2,985,618	2,000,923	73,499,000	Consumer
Sindikasi	2,986,194	33,840,101	4,047,491	-	3,936,362	58,503	1,112,733	45,981,384	Syndicated
Karyawan	80,527	2,932,995	237,816	5,207	15,604	27,186	22,691	3,322,026	Employee
Program Pemerintah	-	277,583	141,447	-	230,103	415	991	650,539	Government programs
Obligasi Pemerintah	-	63,006,339	-	-	-	-	-	63,006,339	Government Bonds
Penyertaan saham	-	57,169	-	-	-	-	-	57,169	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	5,301,235	-	-	-	-	-	5,301,235	Other assets - net*)
Total	50,784,065	447,401,847	31,817,257	744,621	26,266,948	12,008,235	12,269,148	581,292,121	
Cadangan kerugian penurunan nilai								(16,890,322)	Allowance for impairment losses
Neto								564,401,799	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

49. CREDIT RISK (continued)

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

	2017			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days		
Modal kerja	1,190,806	879,875	6,360,405	8,431,086	Working capital
Investasi	7,398	12,870	4,749,356	4,769,624	Investment
Konsumen	703,944	5,826	2,659,721	3,369,491	Consumer
Sindikasi	-	243,500	-	243,500	Syndication
Karyawan	139	7	30,202	30,348	Employee
Program pemerintah	-	-	546	546	Government programs
Total	1,902,287	1,142,078	13,800,230	16,844,595	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(387,549)	(129,784)	(1,969,691)	(2,487,024)	Allowance for impairment losses
Neto	1,514,738	1,012,294	11,830,539	14,357,571	Net
	2016				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	706,624	365,518	4,575,578	5,647,720	Working capital
Investasi	1,788	3,083	3,283,922	3,288,793	Investment
Konsumen	576,898	5,082	2,403,638	2,985,618	Consumer
Sindikasi	-	-	58,503	58,503	Syndication
Karyawan	150	29	27,007	27,186	Employee
Program pemerintah	-	-	415	415	Government programs
Total	1,285,460	373,712	10,349,063	12,008,235	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278,801)	(110,171)	(1,710,687)	(2,099,659)	Allowance for impairment losses
Neto	1,006,659	263,541	8,638,376	9,908,576	Net

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of 31 December 2017 and 2016. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

		2017						
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	30,611,107	-	-	-	-	2,089,610	32,700,717	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15,534,594	98	766	5,014	28,092	5,769,873	21,338,437	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	22,694,782	-	-	-	-	5,898,466	28,593,248	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	-	8,429,705	8,429,705	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	24,603,450	-	-	-	-	2,202,219	26,805,669	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	542,750	-	-	-	-	580,870	1,123,620	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	548,458	-	-	-	-	130,664	679,122	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	13,476,665	2,246	2,312	1,163	2,330	2,314,454	15,799,170	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	13,014,611	110,341	-	190,231	-	4,955,840	18,271,023	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	216,542	-	-	-	-	342	216,884	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	300,291,863	43,235,866	18,803,322	20,334,370	3,746,979	54,901,166	441,313,566	Loans
Obligasi pemerintah								Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	2,498,201	-	-	-	-	438,219	2,936,420	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	40,392,463	-	-	-	-	15,844,314	56,236,777	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	12,518,208	-	-	-	-	8,158,047	20,676,255	Held-to-maturity
Penyertaan saham	785,823	-	-	-	-	-	785,823	Equity Investment
Aset lain-lain - neto**)	8,274,654	95,691	24,512	27,167	5,203	478,487	8,905,714	Other assets - net**)
Total	486,004,171	43,444,242	18,830,912	20,557,945	3,782,604	112,192,276	684,812,150	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(15,171,733)	Allowance for impairment losses
Neto							669,640,417	Net
		2016						
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	28,922,705	-	-	-	-	1,224,148	30,146,853	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,902,627	6	834	3,421	2,128	3,390,751	6,299,767	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	29,201,543	-	2	-	-	4,460,623	33,662,168	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	-	4,718,833	4,718,833	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	15,580,306	-	-	-	-	1,499,504	17,079,810	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,056,000	-	-	-	-	1,001,214	2,057,214	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,325,260	-	-	-	-	339,490	1,664,750	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7,504,200	19,717	9,762	2,149	-	1,427,671	8,963,499	Bill and other receivables
Tagihan akseptasi	10,182,393	92,673	5,849	112,953	-	4,415,360	14,809,228	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	248,326	-	-	-	-	1,538	249,864	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	277,452,094	38,941,812	14,930,946	17,065,831	2,989,949	41,894,760	393,275,392	Loans
Obligasi pemerintah								Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	497,484	-	-	-	-	208,335	705,819	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	30,353,344	-	-	-	-	13,306,996	43,660,340	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	12,306,544	-	-	-	-	6,333,636	18,640,180	Held-to-maturity
Penyertaan saham	57,169	-	-	-	-	-	57,169	Equity Investment
Aset lain-lain - neto**)	4,920,430	68,251	18,662	23,760	4,252	265,880	5,301,235	Other assets - net**)
Total	422,510,425	39,122,459	14,966,055	17,208,114	2,996,329	84,488,739	581,292,121	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(16,890,322)	Allowance for impairment losses
Neto							564,401,799	Net

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak
**) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Includes overseas branches and Subsidiaries
**) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables..

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditor, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Bank (ERM), Divisi Tresuri (TRS), dan Kantor Cabang Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi TRS dan segenap Kantor Cabang Luar Negeri, yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas.

Divisi ERM juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi TRS tersebut.

Divisi ERM menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa :

- a. Ketersediaan Alat Likuid: Kas, GWM, *Secondary Reserve*, Indikator Peringatan Dini, *Liquidity Contingency Plan Head Office* maupun Kantor Cabang Luar Negeri, dll
- b. Pengukuran Risiko Likuiditas : Rasio Likuiditas, Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas, Stress testing, dll
- c. Pemantauan Risiko Likuiditas
- d. Pengendalian Risiko Likuiditas
- e. Penetapan Limit Likuiditas: Pagu Kas, Pagu Kas *Bank Wide*, SR Ideal, Limit Profil Maturitas, Limit Ketersediaan Kredit Valas.

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai antisipasi pemenuhan *secondary reserve* yang ideal, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*. Penetapan dan pemantauan limit, yaitu *Secondary Reserve Ideal* (SR Ideal) dan limit ketersediaan kredit valas dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserve* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi TRS dan Divisi ERM.

50. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk relates to the possibility of the bank is unable to meet short-term obligations to depositors, investors and creditors, as well as the fulfillment of Statutory Reserve Requirements, among others, due to limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices.

Liquidity Risk Management carried out by the Bank's Risk Management Division (ERM), Treasury Division (TRS), and Branch Offices of Foreign Affairs. Liquidity Risk Policies and Procedures prepared by the Division ERM, subsequently implemented by the Division of TRS and all Branch Offices of Foreign Affairs, which is manifested in the liquidity management strategy.

ERM Division also monitors the implementation of the liquidity management performed by the Treasury Division.

ERM Division prepare Liquidity Risk Policy Guidelines in Liquidity Risk Management Implementation Guidelines, which is further elaborated into the Liquidity Risk Management Procedures which contains guidelines for liquidity risk management practices, which include:

- a. *Availability Tool Liquid: Cash, Statutory Reserve Requirement, Secondary Reserve, Early Warning Indicators, Liquidity Contingency Plan Head Office or Branch Office of Foreign Affairs, etc.*
- b. *Measurement of Liquidity Risk: Liquidity Ratio, Cash Flow Projection, Maturity Profile, Liquidity Adequacy Ratio, Stress testing, etc.*
- c. *Liquidity Risk Monitoring*
- d. *Liquidity Risk Management*
- e. *Limit Liquidity: Ceiling, Cash Ceiling Bank Wide, Ideal SR, Maturity Profile Limit, Credit Availability in Foreign Currency Limit.*

In managing liquidity, beside addition to managing primary reserve (cash and statutory reserve requirement), BNI keep and maintain secondary reserve to ensure liquidity is at a safe level. As anticipated fulfillment ideal secondary reserve, BNI preserve and maintain tertiary reserve. The setting and monitoring of limits, ie Ideal Secondary Reserve (Ideal SR) and credit availability in foreign currency limit conducted periodically by the ERM Division. While the availability of the whole reserve is monitored on a daily, weekly, and monthly by the Treasury Division and the ERM Division.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

50. LIQUIDITY RISK (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on *undiscounted cashflows*.

2017							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	5,465,750	-	-	-	24,965	5,490,715	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	417,493,240	57,385,700	14,124,979	7,299,527	29,871,210	526,174,656	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	7,476,685	247,762	2,594,971	815,102	878,121	12,012,641	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	113,820	-	-	-	-	113,820	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	1,255,337	1,400,288	1,487,832	336,403	27,470	4,507,330	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	61,333	-	560,000	122,000	3,912,667	4,656,000	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1,407,382	561,956	661,904	2,631,242	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	1,483,192	3,760,918	2,043,624	3,953,671	37,427,188	48,668,593	Borrowings
Liabilitas lain-lain*)	14,739,160	4,607	-	-	9,201	14,752,968	Other liabilities*)
Total	448,088,517	62,799,275	22,218,788	13,088,659	72,812,726	619,007,965	Total
Total aset lancar **)	95,808,076	743,096	2,127,482	1,498,203	73,882,661	174,059,518	Total liquid assets**)
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	49,963,012	-	-	-	-	49,963,012	Unused loan facilities
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	3,957,847	1,297,508	1,435,477	2,197,475	2,742,146	11,630,453	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	17,104,830	5,407,118	5,853,274	10,496,402	20,606,772	59,468,396	Guarantees issued
Total	71,025,689	6,704,626	7,288,751	12,693,877	23,348,918	121,061,861	Total
2016							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	3,285,461	-	-	-	-	3,285,461	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	136,457,715	38,599,966	12,526,241	9,317,249	231,075,817	427,976,988	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,694,353	1,134,941	224,993	646,846	2,610,970	10,312,102	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	410,870	-	-	-	-	410,870	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	859,447	1,912,798	1,285,795	300,497	-	4,358,537	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	11,375	6,886,560	22,750	522,750	7,443,435	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7,422	1,371,541	14,844	2,371,154	3,764,961	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	1,413,592	345,868	3,527,790	1,434,252	30,425,588	37,147,090	Borrowings
Liabilitas lain-lain*)	11,218,087	-	-	-	-	11,218,087	Other liabilities*)
Total	159,339,525	42,012,370	25,822,920	11,736,438	267,006,279	505,917,532	Total
Total aset lancar **)	80,656,485	2,869,480	2,906,403	2,092,358	55,704,799	144,229,527	Total liquid assets**)

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

**) Aset lancar terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan obligasi pemerintah

*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary.

**) Liquid assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia and government bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

50. LIQUIDITY RISK (continued)

	2016					Total	
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
KOMITMEN DAN KONTIJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	54,547,648	-	-	-	-	54,547,648	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	4,151,512	1,715,885	1,790,561	2,135,362	721,370	10,514,690	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	14,945,090	8,339,978	5,198,623	6,808,291	19,003,261	54,295,243	Guarantees issued
Total	73,644,250	10,055,863	6,989,184	8,943,653	19,724,631	119,357,581	Total

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek, BNI memelihara *High Quality Liquid Asset (HQLA)* yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya selama periode 30 hari ke depan dalam skenario stress, dengan mengelola rasio Kecukupan Likuiditas sesuai ketentuan regulator, baik secara individual (*bank only*) maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.

In order to increase the resilience of short-term liquidity, BNI maintaining High Quality Liquid Assets (HQLA) are adequate to meet its liquidity needs during the period of the next 30 days in a scenario stress by managing the ratio of adequacy of liquidity in accordance with the regulator, either individually (bank only) or consolidated with subsidiaries.

Laporan rasio Kecukupan Likuiditas BNI tersebut dilaporkan secara bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BNI's Liquidity Coverage Ratio are reported monthly to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

51. RISIKO PASAR

51. MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai dengan posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank (Divisi ERM) dan Divisi Tata Kelola Perusahaan (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan & Risiko Perusahaan (Dir. KN), Divisi Tresuri (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Tresuri dan Internasional (Dir. TS). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee (RMC)* dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) and Policy Governance Division (PGV) which report to the Director of Compliance & Enterprise Risk Management; and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International Division (INT) which report to the Director of Treasury and International. The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Regulator.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Divisi PGV yang independen terhadap *risk taking units* (TRS dan cabang-cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
- (i) Limit *Value at Risk (VaR)*
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal *open position*
 - (iv) Limit kerugian

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - Surat Berharga Available For Sale, Funding and Gapping - Surat Berharga Likuiditas*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
- (i) Limit Gap Aset & Liabilitas – Rupiah
 - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas – Valuta Asing
 - (iii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

51. MARKET RISK (continued)

BNI has market risk tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - *Value at Risk (VaR) Methodology*. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on *banking book* using *Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report)* and the measurement for foreign exchange risk on *banking book* by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Regulator regulation.

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts *Back Testing* on a quarterly basis to assess the accuracy of the VaR methodologies used. *Stress Testing* has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. *Stress Testing* is done every 6 (six) months or whichever is earlier in case there is an abnormal condition.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on trading book:
- (i) *Value at Risk (VaR) limit*
 - (ii) *Transaction nominal limit*
 - (iii) *Open position limit*
 - (iv) *Loss limit*

These limits are performed for each trading desk (*Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - Available For Sale Bonds, Funding and Gapping - Liquidity Bonds*).

- b. Market Risk limits on banking book:
- (i) *Gap Asset & Liability Limit – Indonesian Rupiah*
 - (ii) *Gap Asset & Liability Limit – Foreign Currency*
 - (iii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*.

BNI menggunakan model *Value at Risk (VaR)* untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

51. MARKET RISK (continued)

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk are as follows:

- a. Foreign exchange risk on trading book and banking book.*
- b. Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).*

The VaR method used in BNI is Variance Covariance/Risk Metrics. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

The VaR calculation is an estimate which using a 99% confidence level, of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu direview oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank:

	31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2017 and the year ended			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2017 - 31 Desember	6,603	5,555	240,388	2017 - 31 December
2017 - Rata-rata harian	12,554	2,939	211,806	2017 - Average daily
2017 - Tertinggi	23,679	7,457	266,083	2017 - Highest
2017 - Terendah	4,846	476	151,511	2017 - Lowest

	31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2016 and the year ended			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2016 - 31 Desember	11,450	2,912	169,974	2016 - 31 December
2016 - Rata-rata harian	20,105	5,928	154,124	2016 - Average daily
2016 - Tertinggi	37,673	7,863	261,338	2016 - Highest
2016 - Terendah	9,119	2,762	123,432	2016 - Lowest

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Komite Risiko dan Kapital Bidang Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama Komite Risiko dan Kapital Bidang Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

51. MARKET RISK (continued)

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio:

	31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2017 and the year ended			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2017 - 31 Desember	6,603	5,555	240,388	2017 - 31 December
2017 - Rata-rata harian	12,554	2,939	211,806	2017 - Average daily
2017 - Tertinggi	23,679	7,457	266,083	2017 - Highest
2017 - Terendah	4,846	476	151,511	2017 - Lowest

	31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2016 and the year ended			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2016 - 31 Desember	11,450	2,912	169,974	2016 - 31 December
2016 - Rata-rata harian	20,105	5,928	154,124	2016 - Average daily
2016 - Tertinggi	37,673	7,863	261,338	2016 - Highest
2016 - Terendah	9,119	2,762	123,432	2016 - Lowest

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk and Capital Committee sub division Risk Management (KRK-RMC) which consists of members of the Board of Directors and selected members of senior management held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk and Capital Committee sub division Risk Management (KRK-RMC) is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

51. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016:

		2017						
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea/ Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %		
ASET							ASSETS	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	0.00-8.40	0.01-2.97	-	-	1.43-1.79	2.50	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	5.80-10.50	1.46-7.75	-	-	-	-	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.35-4.80	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7.98-8.98	1.00 - 5.19	1.00 - 3.01	2.75	-	-	Bills and other receivables	
Pinjaman yang diberikan	4.00-26.95	0.54-10.00	0.75 - 4.33	2.09 - 6.25	-	-	Loans	
Obligasi Pemerintah							Government Bonds	
- Tingkat bunga tetap	4.81-12.04	1.13 - 7.75	-	2.25-3.25	-	-	Fixed interest rate -	
- Tingkat bunga mengambang	4.93 - 4.96	-	-	-	-	-	Floating interest rate -	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Simpanan nasabah	0.00-8.10	0.00-2.35	0.00-0.10	0.00-0.75	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	0.00-8.40	0.00-2.21	-	1.61-2.00	-	-	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.44-7.55	2.66	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase	
Efek-efek yang diterbitkan	8.00	-	-	-	-	-	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	5.70-10.50	0.00-4.40	0.09-0.10	1.20-1.25	-	3.30	Borrowings	
		2016						
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea/ Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %		
ASET							ASSETS	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.90-10.00	0.01-1.77	-	-	1.25-1.35	1.53	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	6.05-13.60	0.88-7.75	-	-	-	-	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.30-8.50	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8.21-9.21	0.80-6.32	1.00 - 3.00	-	-	2.80-3.00	Bills and other receivables	
Pinjaman yang diberikan	4.00-22.00	2.25-9.00	0.75	1.83 - 7.00	2.50	7.00	Loans	
Obligasi Pemerintah							Government Bonds	
- Tingkat bunga tetap	4.87-12.04	0.63-7.75	-	2.25-3.25	-	-	Fixed interest rate -	
- Tingkat bunga mengambang	6.28-6.56	-	-	-	-	-	Floating interest rate -	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Simpanan nasabah	0.00-8.10	0.00-1.95	0.00-0.15	0.00-0.75	0.1-1.00	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	0.00-8.40	0.00-1.85	-	0.00-1.96	-	-	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.44 - 7.55	2.01	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase	
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	-	-	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	5.50-11.50	0.45-4.45	0.20-0.30	-	-	3.30	Borrowings	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

2017	
Perubahan presentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	142,237 ±
±50	284,474 ±
2016	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	± 74,175
±50	± 148,349

BNI memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. BNI telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

51. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

BNI has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. BNI assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

BNI memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the *banking book*, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

BNI's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2017 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2017 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2017				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Yuan China	4,373,864	4,331,700	42,164	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	241,453,607	242,662,820	1,209,213	United States Dollar
Euro	8,004,223	8,148,384	144,161	Euro
Yen Jepang	2,776,974	2,886,915	109,941	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,836,797	1,954,677	117,880	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	554,616	578,001	23,385	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	590,072	433,169	156,903	Hong Kong Dollar
Lain-lain	993,296	406,002	587,293 *)	Others
Total			2,390,941	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	132,733,735	121,798,305	10,935,430	United States Dollar
Euro	1,642,442	2,047,673	405,231	Euro
Yen Jepang	1,966,989	2,016,513	49,524	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,520,211	1,561,870	41,659	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	244,178	84,299	159,879	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	351,671	86,737	264,934	Hong Kong Dollar
Yuan China	4,197,758	4,043,782	153,976	Chinese Yuan
Lain-lain	677,537	43,339	634,198 *)	Others
Total			12,644,831	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			95,306,890	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			2.51%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			13.27%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2016 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2016 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2016				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Yuan China	5,262,942	4,125,634	1,137,308	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	212,493,893	212,673,075	179,182	United States Dollar
Euro	5,298,087	5,304,794	6,707	Euro
Yen Jepang	2,652,761	2,680,795	28,034	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,494,486	1,755,287	739,199	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	480,171	539,841	59,670	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	412,913	288,686	124,227	Hong Kong Dollar
Lain-lain	841,033	251,328	589,705 *)	Others
Total			2,864,032	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

2016`

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	111,745,668	106,129,299	5,616,369	United States Dollar
Euro	1,374,127	1,380,986	6,859	Euro
Yen Jepang	1,644,894	1,968,195	323,301	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,234,502	1,495,301	739,201	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	136,127	187,519	51,392	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	317,347	71,926	245,421	Hong Kong Dollar
Yuan China	3,157,864	3,900,467	742,603	Chinese Yuan
Lain-lain	642,167	37,877	604,290 *)	Others
Total			8,329,436	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			84,278,075	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.40%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			9.88%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
Dolar Amerika Serikat	111,745,668	106,129,299	5,616,369	United States Dollar
Euro	1,374,127	1,380,986	6,859	Euro
Yen Jepang	1,644,894	1,968,195	323,301	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,234,502	1,495,301	739,201	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	136,127	187,519	51,392	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	317,347	71,926	245,421	Hong Kong Dollar
Yuan China	3,157,864	3,900,467	742,603	Chinese Yuan
Lain-lain	642,167	37,877	604,290 *)	Others
Total			8,329,436	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			84,278,075	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.40%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			9.88%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

52. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional. Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan penilaian yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) secara independen dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap tiga bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul.

52. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Bank Indonesia or Financial Authority Regulations, also *International Best Practices*. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes. One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). Periskop consists of three (3) main modules:

- *Self Assessment Module*, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner independently in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. Self Assessment module should be filed by all units, once every three-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial yang meliputi *actual loss* dan *near miss* secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Database* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta pengembalian kerugian (*recovery*). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur. Data yang diperoleh dari *Loss Event Database (LED)* merupakan input data utama bila Bank akan mengaplikasikan metode *Advanced Measurement Approach (AMA)* dalam pengukuran kecukupan modal minimum risiko operasional.
- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/ dominan, yang berpotensi mengganggu pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* unit kerja, sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi. Perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya (*early warning signal*) yang menuntut adanya tindak lanjut manajemen Unit untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain PERISKOP, BNI saat ini telah memiliki rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery BRO*, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan oleh risiko operasional. Pembukuan pada rekening BRO juga akan berdampak kepada penilaian kinerja serta tergambar dalam *Performance Measurement System (PMS)* Unit yang bersangkutan. Setiap bulan dilakukan monitoring terhadap rekening BRO dan *Recovery BRO* ini guna mitigasi risiko operasional.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management (BCM)*, yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

- *The Loss Event Database* is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact. Each time the risk owner unit experienced financial loss from operational risk, the unit should record it in the *Loss Event Database* module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner. The data gathered from the *Loss Event Database* will become the main input when the Bank applies advance approaches to measure its minimum operational risk capital adequacy ratio.
- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify main potential loss from operational risk, that potentially interfere the achievement of *Key Performance Indicator (KPI)* before it happens. The module will give a *warning/alert* when the exposure exceeds a predetermined range/threshold that has been set and requires follow up from Unit's management to overcome the problems.

Besides PERISKOP, BNI has *Operational Risk Expense (Beban Risiko Operasional (BRO))* and *BRO Recovery accounts*, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. The recording in BRO accounts would also affect the performance assessment and also described in the *Performance Measurement System (PMS)* of the units concerned. To mitigate the operational risk, BRO account and recovery will be monitored monthly.

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has a *Business Continuity Management (BCM)* policies, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

BNI memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti Disaster Recovery Center (DRC), Dual Data Center (DDC), Lokasi Alternatif Gedung BCM dan Command Center. Secara rutin BNI melakukan pengujian sistem dan aplikasi pada divisi/unit kritikal setiap 3 (tiga) bulan sekali, melakukan site visit dan simulasi pada cabang dan wilayah guna memastikan kesiapan menghadapi bencana.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

BNI has the infrastructure needed to implement BCM such as Disaster Recovery Center (DRC), Dual Data Center (DDC), BCM alternative building and Command Center. Regularly BNI perform a system and application testing on critical Division/Unit every 3 (three) months, do a site visit and simulation to the branch and region to ensure the disaster readiness.

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2017 and 2016, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	11,577,664	11,577,664	11,167,643	11,167,643	Cash
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	8,429,705	8,429,705	4,718,833	4,718,833	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	2,936,420	2,936,420	705,819	705,819	Government Bonds
Tagihan derivatif	216,884	216,884	249,864	249,864	Derivatives receivable
	<u>11,583,009</u>	<u>11,583,009</u>	<u>5,674,516</u>	<u>5,674,516</u>	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	26,788,760	26,788,760	17,033,703	17,033,703	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	56,236,777	56,236,777	43,660,340	43,660,340	Government Bonds
Penyertaan saham	651,938	651,938	-	-	Equity investments
	<u>83,677,475</u>	<u>83,677,475</u>	<u>60,694,043</u>	<u>60,694,043</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	831,434	839,051	2,012,214	2,056,423	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	20,676,255	22,177,162	18,640,180	19,610,830	Government Bonds
	<u>21,507,689</u>	<u>23,016,213</u>	<u>20,652,394</u>	<u>21,667,253</u>	
Total	<u>116,768,173</u>	<u>118,276,697</u>	<u>87,020,953</u>	<u>88,035,812</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan	426,789,981	426,789,981	376,594,527	376,594,527	Loans
Tagihan akseptasi	18,106,412	18,106,412	14,724,394	14,724,394	Acceptances receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	15,700,925	15,700,925	8,932,231	8,932,231	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	32,700,717	32,700,717	30,146,853	30,146,853	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	21,335,150	21,335,150	6,298,019	6,298,019	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	28,592,738	28,592,738	33,661,668	33,661,668	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	679,122	679,122	1,664,750	1,664,750	Securities purchased under agreements to resell
Penyertaan saham	713,423	713,423	57,169	57,169	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	8,905,714	8,905,714	5,301,235	5,301,235	Other assets - net*)
	553,524,182	553,524,182	477,380,846	477,380,846	
Total	681,870,019	683,378,543	575,569,441	576,584,301	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	113,820	113,820	410,870	410,870	Derivatives payable
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas segera	4,867,547	4,867,547	3,275,668	3,275,668	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	142,232,656	142,232,656	122,076,228	122,076,228	Current accounts
Tabungan	174,040,609	174,040,609	151,784,973	151,784,973	Savings account
Deposito berjangka	176,474,683	176,474,683	141,591,883	141,591,883	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	3,352,300	3,352,300	1,339,177	1,339,177	Inter-bank call money
Giro	2,321,676	2,321,676	1,883,551	1,883,551	Current accounts
Deposito berjangka	510,884	510,884	1,591,054	1,591,054	Time deposit
Negotiable Certificate of Deposit	4,247,857	4,247,857	3,246,040	3,246,040	Negotiable Certificate of Deposit
Simpanan lainnya	1,250,065	1,250,065	2,252,280	2,252,280	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,390,066	2,390,066	3,764,961	3,764,961	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	4,507,331	4,507,331	4,358,537	4,358,537	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	2,986,279	3,059,340	6,731,115	6,782,393	Securities issued
Pinjaman yang diterima	44,722,165	44,722,165	32,388,502	32,388,502	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	12,738,157	12,738,157	9,757,460	9,757,460	Other liabilities**)
	576,642,275	576,715,336	486,041,429	486,092,707	
Total	576,756,095	576,829,156	486,452,299	486,503,577	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

**) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customers - Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		2017			
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	8,429,705	-	8,429,705	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	2,936,420	2,936,420	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	216,884	-	216,884	-	Derivatives receivable
	<u>11,583,009</u>	<u>2,936,420</u>	<u>8,646,589</u>	<u>-</u>	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	26,788,760	26,776,137	12,623	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	56,236,777	43,952,760	12,284,017	-	Government Bonds
Penyertaan saham	651,938	-	-	651,938	Equity investments
	<u>83,677,475</u>	<u>70,728,897</u>	<u>12,296,640</u>	<u>651,938</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Hold to maturity
Efek-efek	831,434	839,051	-	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	20,676,255	22,177,162	-	-	Government Bonds
	<u>21,507,689</u>	<u>23,016,213</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pinjaman yang diberikan	426,789,981	-	413,530,995	13,258,986	Loans
Aset tetap	17,325,885	-	17,325,885	-	Fixed Assets
Total	<u>560,884,039</u>	<u>96,681,530</u>	<u>451,800,109</u>	<u>13,910,924</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	113,820	-	113,820	-	Derivatives payable
Total	<u>113,820</u>	<u>-</u>	<u>113,820</u>	<u>-</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

		2016				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset Keuangan						Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek	4,718,833	-	4,718,833	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	705,819	705,819	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	249,864	-	249,864	-	Derivatives receivable	
	<u>5,674,516</u>	<u>705,819</u>	<u>4,968,697</u>	<u>-</u>		
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	17,033,703	-	17,033,703	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	43,660,340	35,161,970	8,498,370	-	Government Bonds	
	<u>60,694,043</u>	<u>35,161,970</u>	<u>25,532,073</u>	<u>-</u>		
Dimiliki hingga jatuh tempo						Hold to maturity
Efek-efek	2,012,214	2,056,423	-	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	18,640,180	19,610,830	-	-	Government Bonds	
	<u>20,652,394</u>	<u>21,667,253</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
Pinjaman yang diberikan	376,594,527	-	363,711,880	12,882,647	Loans	
Aset tetap	17,132,843	-	17,132,843	-	Fixed Assets	
Total	<u>480,748,323</u>	<u>57,535,042</u>	<u>411,345,493</u>	<u>12,882,647</u>	Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	410,870	-	410,870	-	Derivatives payable	
Total	<u>410,870</u>	<u>-</u>	<u>410,870</u>	<u>-</u>	Total	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of financial instrument trade in active market (i.e. traded and available for sales securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instrument included in Level 1 comprise primarily on securities that is classified as held-for-trading and available-for-sale.

The fair value of financial instrument that are not traded in an active market (i.e. over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation technique maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation technique used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
- *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
- *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instrument*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap penyertaan saham sementara ditetapkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchases under agreements to resell and other assets.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The estimated fair value of temporary equity investment were based on valuation which done by independent appraiser.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptances receivable and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, acceptances receivable, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of its fair value.

- (ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

54. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

- (iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair value for held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (v) Securities issued, borrowings and securities sold under agreements to repurchase

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	450,705,555	378,715,505	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	95,306,890	84,278,075	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	21.15%	22.25%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.90%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar			BNI - considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	453,083,625	381,255,562	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	95,306,890	84,278,075	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	21.04%	22.11%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.90%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko	514,476,829	435,353,579	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	95,306,890	84,278,075	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	18.53%	19.36%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.90%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2017 and 2016, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its *Risk - Weighted Assets* (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp65.862 dan Rp45.106 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;

55. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statement. Total fees received from these services amounted to Rp65,862 and Rp45,106 for the period ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained a operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- a. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- b. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- c. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfil the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates it:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kustodian BNI memiliki 264 nasabah (tidak diaudit) dan 255 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp204.510.680 (tidak diaudit) dan Rp156.765.440 (tidak diaudit).

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- Jasa Agen Pembayaran
- Jasa Penampungan Dana IPO
- Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 31 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp45.450.652 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 20 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp23.238.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016.

56. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp1.473.887 (tidak diaudit) dan Rp1.746.296 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

- d. *Euroclear Custodian* for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in *Euroclear Operations Center*, Brussels. BNI Custodian is a direct member of *Euroclear*.

As of 31 December 2017 and 2016, BNI's custodian operations has 264 customers (unaudited) and 255 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of 31 December 2017 and 2016 of Rp204,510,680 (unaudited) and Rp156,765,440 (unaudited), respectively.

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- Escrow Account Agent
- Paying Agent
- Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- Security Agent

BNI as a Trustee, has 31 bonds and MTN issued amounting to Rp45,450,652 (unaudited) as of 31 December 2017 and 20 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp23,238,000 (unaudited) as of 31 December 2016.

56. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp1,473,887 (unaudited) and Rp1,746,296 (unaudited) as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Sektor			Sektor
Listrik, gas dan air	4,098	4,098	Electricity, gas and water
Pertanian	2,881	2,899	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,747	2,747	Transportation, warehouse and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	2,279	2,283	Trading, restaurant and hotel
Jasa pelayanan sosial	1,876	1,876	Social services
Jasa dunia usaha	1,680	1,680	Business services
Perindustrian	1,132	1,133	Manufacturing
Konstruksi	6	6	Construction
Lain-lain	9,462	9,484	Others
Total	26,161	26,206	Total

58. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017.

57. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2017 and 2016 (unaudited):

58. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the statement of financial position as of 31 December 2016 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement of financial position as of 31 December 2017.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

58. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

58. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of reclassification are as follows:

31 Desember/December 2016				
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	<u>Statement of Financial Position</u>
ASET				ASSETS
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak ketiga	3,393,465	364,436	3,757,901	Third party -
Aset lain-lain - neto	6,793,167	(364,436)	6,428,731	Other assets - net
TOTAL ASET	603,031,880	-	603,031,880	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari bank lain	9,735,182	576,920	10,312,102	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	32,965,422	(576,920)	32,388,502	Borrowings
TOTAL LIABILITAS	492,701,125	-	492,701,125	TOTAL LIABILITIES
<u>Laporan Arus Kas</u>				<u>Statement of Cash Flows</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	39,888,873	364,436	40,253,309	Receipts from interest income
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	15,489,640	364,436	15,854,076	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	258,760	(364,436)	(105,676)	Bills and other receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari bank lain	5,487,124	576,920	6,064,044	Deposits from other banks
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	15,422,131	576,920	15,999,051	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima	10,441,841	(576,920)	9,864,921	Increase in borrowings
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	8,637,223	(576,920)	8,060,303	Net cash provided from financing activities
PENINGKATAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5,340,810)	-	(5,340,810)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

59. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.*

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

59. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

- Amandemen PSAK 53 – Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.*

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- *PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.*

This improvement Clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- *Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- *Amendments to SFAS 53 – Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.*

This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

59. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- PSAK 111 : Akuntansi Wa'd berlaku efektif 1 Januari 2018.

PSAK 111 secara umum mengatur entitas yang memberi atau menerima wa'd tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari wa'd ketika menjadi akad. PSAK 111 ini dilengkapi dengan contoh penerapan wa'd pada transaksi lindung nilai dan repo syariah

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

60. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Perubahan susunan Anggota Independen Komite Audit

Pada tanggal 30 Desember 2017, Bambang Ratmanto efektif berhenti sebagai Anggota Independen Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KEP/053/DK/2017 tanggal 21 Desember 2017, Lungguk Gultom diangkat efektif sebagai Anggota Independen Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk per 2 Januari 2018.

59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- PSAK 111: Wa'd Accounting is effective 1 January 2018

PSAK 111 generally regulates entities that give or receive wa'd not recognize assets and liabilities to be incurred from wa'd when they become contracts. This SFAS 111 is supplemented by examples of the application of wa'd on hedging transactions and sharia repo

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

60. EVENT AFTER THE DATE OF REPORTING PERIOD

Changes in the composition of the Independent Member of Audit Committee

On 30 December 2017, Bambang Ratmanto quit as Independent Member of Audit Committee of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk effectively. Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, No. KEP/053/DK/2017 dated 21 December 2017, Lungguk Gultom was appointed as Independent Member of Audit Committee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated 2 January 2018 effectively.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET			ASSETS
Kas	11,330,043	10,991,946	Cash
Giro pada Bank Indonesia	30,611,107	28,922,705	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	21,019,282	6,007,102	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>21,019,282</u>	<u>6,007,102</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	24,569,026	30,573,184	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>24,569,026</u>	<u>30,573,184</u>	
Efek-efek	29,729,231	20,775,110	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(303,782)	(86,717)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>29,425,449</u>	<u>20,688,393</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	548,458	1,325,260	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>548,458</u>	<u>1,325,260</u>	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	15,799,170	8,963,499	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(98,245)	(31,268)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>15,700,925</u>	<u>8,932,231</u>	
Tagihan akseptasi	18,255,111	14,804,373	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(164,452)	(84,834)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>18,090,659</u>	<u>14,719,539</u>	
Tagihan derivatif	216,884	249,864	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	417,151,310	372,621,478	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,935,005)	(16,121,974)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>403,216,305</u>	<u>356,499,504</u>	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	68,393,187	53,047,320	<i>Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Pajak dibayar di muka	619,751	619,751	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	2,096,716	2,211,917	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham	4,081,332	2,356,994	<i>Equity investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(72,400)</u>	<u>-</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	4,008,932	2,356,994	
Aset lain-lain - neto	8,741,143	4,957,072	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap	29,333,004	27,623,336	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(7,026,798)</u>	<u>(6,130,240)</u>	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	22,306,206	21,493,096	
Aset pajak tangguhan - neto	<u>764,300</u>	<u>1,249,473</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET	<u>661,658,373</u>	<u>564,845,351</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	4,834,397	3,242,559	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	487,461,508	412,147,567	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	11,960,457	10,453,810	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	113,820	410,870	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,390,066	3,764,961	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	4,491,419	4,353,682	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	700,093	849,667	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	6,044	73,301	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	25,910	45,155	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	31,954	118,456	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	3,761,240	3,076,326	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	190,881	154,348	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	4,493,047	3,704,259	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	2,998,818	6,731,115	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	44,213,416	32,288,502	<i>Borrowings</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>567,641,116</u>	<u>481,296,122</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	12,189,730	12,189,957	Asset revaluation reserve
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	280,627	(1,247,448)	Unrealized gains/(losses) on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	93,279	81,715	Exchange difference in translation of foreign currency financial statements
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	55,051,934	46,123,318	Unappropriated
	<u>57,830,346</u>	<u>48,901,730</u>	
TOTAL EKUITAS	<u>94,017,257</u>	<u>83,549,229</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>661,658,373</u>	<u>564,845,351</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2017	2016	
PENDAPATAN BUNGA	44,839,446	40,713,575	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(15,230,292)	(12,850,377)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - NETO	29,609,154	27,863,198	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	7,372,139	6,531,431	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,732,289	1,377,944	Recovery of assets written off
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan	6,777	(12,213)	Unrealized loss from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan	710,954	637,701	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto	899,931	679,103	Foreign exchange gains - net
Lain-lain	377,511	405,947	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	11,099,601	9,619,913	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(6,503,163)	(7,530,043)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(8,124,341)	(7,719,917)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(6,209,154)	(5,731,971)	General and administrative
Beban promosi	(864,323)	(777,034)	Promotion expense
Premi penjaminan	(877,307)	(729,374)	Guarantee premium
Lain-lain	(1,790,289)	(1,521,796)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(17,865,414)	(16,480,092)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	16,340,178	13,472,976	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	(12,684)	44,358	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	16,327,494	13,517,334	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(3,143,534)	(2,790,515)	Current
Tangguhan	(138,115)	49,481	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(3,281,649)	(2,741,034)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	13,045,845	10,776,300	INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2017	2016	
LABA TAHUN BERJALAN	13,045,845	10,776,300	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	(227)	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(186,118)	250,369	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	37,224	(50,074)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	11,564	6,213	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1,912,357	791,371	Gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(384,282)	(158,274)	Income tax relating to components of other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,390,518	839,605	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14,436,363	11,615,905	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ <i>Unrealized gain (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> *)			Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>				
					Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated**)</i>			
Saldo per 31 Desember 2016	9,054,807	14,568,468	(1,247,448)	81,715	12,189,957	2,778,412	-	46,123,318	83,549,229	Balance as of 31 December 2016
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1,528,075	11,564	(227)	-	-	12,896,951	14,436,363	<i>Comprehensive income for the year</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(3,968,562)	(3,968,562)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Pelepasan tanah/bangunan yang telah direvaluasi	-	-	-	-	-	-	-	227	227	<i>Land/Building disposal after revaluation</i>
Saldo per 31 Desember 2017	9,054,807	14,568,468	280,627	93,279	12,189,730	2,778,412	-	55,051,934	94,017,257	Balance as of 31 December 2017

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

***) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp148.894.

***) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit, net of tax amounting to Rp148,894.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ <i>Unrealized losses on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> *)			Saham treasury/ <i>Treasury shares</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>					
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated**)</i>			
Saldo per 31 Desember 2015	9,054,807	14,568,468	(1,880,545)	75,502	12,189,957	2,778,412	5,705,376	31,708,232	(749,979)	73,450,230	Balance as of 31 December 2015
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	633,097	6,213	-	-	-	10,976,595	-	11,615,905	<i>Comprehensive income for the year</i>
Reklasifikasi cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	(5,613,100)	5,613,100	-	-	<i>Reclassification of specific reserves</i>
Reklasifikasi cadangan cabang luar negeri	-	-	-	-	-	-	(92,276)	92,276	-	-	<i>Reclassification of overseas branch legal reserve</i>
Penerbitan kembali <i>treasury stock</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	749,979	749,979	<i>Reissuance of treasury stock</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,266,885)	-	(2,266,885)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2016	9,054,807	14,568,468	(1,247,448)	81,715	12,189,957	2,778,412	-	46,123,318	-	83,549,229	Balance as of 31 December 2016

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) *Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.*

***) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp200.295.

***) *Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit amounting to Rp200,295.*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**Lampiran 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**Schedule 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	44,517,273	40,386,563	Interest incomes
Beban bunga	(15,165,266)	(12,894,212)	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	10,804,407	9,161,985	Other operating incomes
Beban operasional lainnya	(17,435,483)	(18,284,948)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	(12,684)	43,036	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3,210,791)	(3,388,349)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	19,497,456	15,024,075	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	551,070	(1,519,815)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2,000,717)	(35,106)	Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(7,200,107)	(105,676)	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	776,802	(949,045)	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	(53,925,776)	(64,314,003)	Loans
Tagihan akseptasi	(3,450,738)	(3,904,572)	Acceptances receivable
Biaya dibayar di muka	115,201	(735,603)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(3,097,456)	777,948	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	1,591,838	1,464,833	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	75,313,941	60,865,909	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,506,647	6,124,431	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	(149,574)	100,146	Accrued expenses
Imbalan kerja	647,953	(111,127)	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	137,737	(1,834,576)	Acceptances payable
Utang pajak	(19,245)	(21,217)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	723,758	410,125	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	31,018,790	11,236,727	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(8,946,739)	(11,064,437)	Purchases of marketable securities available-for-sale and held-for-maturity - net
Pembelian Obligasi Pemerintah - neto	(11,677,380)	(12,333,639)	Purchases sales of Government Bond - net
Penambahan aset tetap	(1,764,157)	(2,030,199)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10,040	15,811	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(22,378,236)	(25,412,464)	Net cash used in investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima	11,924,915	9,814,921	Increase in borrowings
Penurunan efek-efek yang diterbitkan (Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3,732,297)	(139,552)	Decrease in marketable securities issued
Pembayaran dividen	(1,374,895)	601,819	(Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase
	(3,968,562)	(2,266,885)	Payment of dividends
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	2,849,161	8,010,303	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	11,489,715	(6,165,434)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	73,869,860	80,018,006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	95,876	17,288	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	85,455,451	73,869,860	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	11,330,043	10,991,946	Cash
Giro pada Bank Indonesia	30,611,107	28,922,705	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	21,019,282	6,007,102	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	22,495,019	27,948,107	Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas	85,455,451	73,869,860	Total cash and cash equivalents

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No.4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. Penyertaan Saham

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1i atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY**
As of 31 December 2017
and For the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Significant Accounting Policy

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity.

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No.4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

2. Equity Investment

Information pertaining to subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1i to the consolidated financial statements.